

**BENTUK DAN FUNGSI TUTURAN DIREKTIF  
DALAM KOMIK *LES AVENTURES DE TINTIN*  
SERI *L'ÉTOILE MYSTÉRIEUSE* KARYA HERGÉ**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh

**Jeni Perli Dah  
NIM 09204241027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207

<http://www.fbs.uny.ac.id//>

---

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Rohali, M.Hum  
NIP. : 19650808 199303 1 014

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Jeni Perli Dah  
No. Mhs. : 09204241027  
Judul TA : Bentuk dan Fungsi Tuturan Direktif dalam Komik Les  
*Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse* karya Hergé

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Desember 2013

Pembimbing

Drs. Rohali, M.Hum

NIP. 19650808 199303 1 014



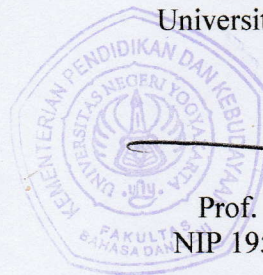
## PENGESAHAN

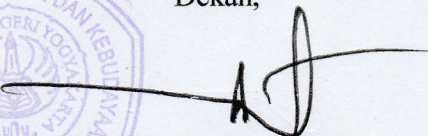
Skripsi yang berjudul Bentuk dan Fungsi Tuturan Direktif dalam Komik *Les Aventure de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse* karya *Hergé* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 April 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		21 April 2014
Dra. Indraningsih, M.Hum.	Sekretaris Penguji		21 April 2014
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.	Penguji I		21 April 2014
Drs. Rohali, M.Hum.	Penguji II		21 April 2014

Yogyakarta, 24 April 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Jeni Perli Dah

NIM : 09204241027

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Maret 2014

Penulis



Jeni Perli Dah

## MOTTO

“Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”

(QS. Muhammad : 7)

Apabila Allah telah melepaskan lidahmu untuk meminta kepadaNya, maka ketahuilah bahwa Dia akan memberimu

(Imam Ibnu ‘Atha-illah)

Hidup adalah lautan Hikmah, yang hanya bisa diselami dengan Ilmu dan Hikmah

Hidup adalah hamparan padang peristiwa, yang sarat akan makna, bagi diri yang telah menggenggam Ilmu dan Hikmah

Hidup adalah hembusan angin ni'mah dan musibah, yang membawa diri ke dalam Jannah, dengan Ilmu dan Hikmah

Hidup hanya ada, karena adanya Ilmu dan Hikmah

(Syarah Al-Hikam, Imam Ibnu ‘Atha-illah)

Tawaqqal + Ikhtiyar + Tawaqqal = Kesuksesan Barokah

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. karya ini saya persembahkan untuk:

Ibunda tercinta Ibu Lasiyah dan Ayahanda tercinta Bapak Suratmo, ini kado kecil untuk Mama dan Bapak, dua orang yang paling aku sayangi di dunia ini setelah Rasul-ku

Kakak-kakakku tercinta...  
Mbak Lastri, Mbak Ani, Mas Trisno, Mbak Reni  
serta adinda tersayang Ipul yang selalu mendukung cita-citaku

Ummi Masbihah dan Abi Syatori, yang menjadi orang tua kedua sekaligus guruku. Jazakumullah atas nasihat dan bimbingan yang pernah Umni dan Abi berikan

Saudariku yang terikat kuat oleh ikatan cintaNya: Wahyu, Olpi dan Aprida  
Keluarga besar AL-HUDA, TIPE-X '09, Laskar 9, keluarga besar LDK UNY,  
keluarga besar PPMi Darush Shalihat, keluarga kecilku Kost A19a, Anatiyya,  
Fathiya, Ulya...  
kalian semua adalah saudara terbaik dan inspiratorku

Mme. Diah Natalia dan Mme. Umi yang telah memperkenalkanku dengan Bahasa Prancis, serta seluruh dosen yang telah mengajarkanku Bhs Prancis

Sahabat dan teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY angkatan 2009



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dorongan serta semangat dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Alice Armini, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi saya untuk menyusun skripsi ini.
3. Rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Bapak Drs. Rohali, M. Hum, Penasehat Akademik dan dosen pembimbing yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tiada henti di sela-sela kesibukannya.
4. Bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan ilmu dan kemudahan, khususnya kepada penulis selama menempuh studi.
5. Bapak dan ibu tercinta yang telah membesarkan, merawat, dan mendidiku dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, cinta, dan ketulusan serta doa yang tiada henti-hentinya.
6. Teman-teman angkatan 2009 jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang senantiasa berbagi pengalaman, ilmu dan kebersamaan selama menempuh studi.
7. Serta semua pihak yang telah ikut membantu selama penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dan semoga Allah SWT berkenan memberikan pahala atas segala amal baik dari semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Aamiin yaa Rabbal ‘aalamiin

Yogyakarta, April 2014

Penulis

Jeni Perli Dah



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
EXTRAIT.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Masalah .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 7
A. Pragmatik .....	7
B. Tindak Tutur.....	8
1. Tindak Lokusi.....	9

2. Tindak Ilokusi.....	10
3. Tindak Perlokusi.....	12
C. Bentuk Tuturan Direktif.....	13
1. Tuturan Langsung dan Tidak Langsung.....	13
2. Tuturan Literal dan Tidak Literal.....	16
D. Fungsi Tuturan Direktif.....	26
1. <i>Requestive</i> (permintaan).....	27
2. <i>Question</i> (pertanyaan).....	27
3. <i>Requirement</i> (perintah).....	28
4. <i>Prohibitive</i> (larangan).....	29
5. <i>Permissive</i> (pemberian izin).....	30
6. <i>Advisory</i> (nasihat).....	31
E. Komponen Tutar.....	32
F. Komik <i>L'Étoile Mystérieuse</i> .....	34
G. Penelitian yang Relevan.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 37
A. Data dan Sumber Data.....	37
B. Subjek dan Objek Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Metode dan Teknik Analisis Data.....	41
F. Uji Keabsahan Data.....	44
1. Validitas.....	44
2. Reliabilitas.....	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Bentuk Tuturan Direktif.....	47
2. Fungsi Tuturan Direktif.....	47
B. Pembahasan.....	49

1. Bentuk Tuturan Direktif .....	49
a. Tuturan Langsung Literal.....	49
b. Tuturan Tidak Langsung Literal.....	52
c. Tuturan Langsung Tidak Literal.....	55
d. Tuturan Tida Langsung Tidak Literal .....	56
2. Fungsi Tuturan Direktif.....	58
a. <i>Requestive</i> (Permintaan).....	58
b. <i>Question</i> (Pertanyaan) .....	61
c. <i>Requirement</i> (Perintah).....	64
d. <i>Prohibitive</i> (Larangan) .....	68
e. <i>Permissive</i> (Pemberian izin).....	71
f. <i>Advisory</i> (Nasihat).....	73
 BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
C. Implikasi.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	
A. Rangkuman ( <i>Résumé</i> ) .....	80
B. Tabel Klasifikasi Data.....	91

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kapten Haddock terlihat khawatir mendengar cerita tentang manusia salju.....	23
Gambar 2 : Milou meminta Tintin untuk menginjak laba-laba.....	50
Gambar 3 : Rekan Profesor memberitahukan hasil perhitungannya lalu Profesor melihatnya .....	51
Gambar 4 : Profesor Cantonneau memberitahukan bahwa dia ingin bertemu kapten.....	52
Gambar 5 : Profesor menyuruh Tintin untuk membantu mengatur ekspedisi.....	54
Gambar 6 : Tintin memberi usul kepada Kapten agar mereka menyerah saja .....	55
Gambar 7 : Kapten Haddock meremehkan usaha Tintin .....	57
Gambar 8 : Tintin dan Milou berjalan menuju Observatorium.....	59
Gambar 9 : Tintin memohon kepada Kapten Haddock agar diizinkan mengirim berita sendiri .....	60
Gambar 10 : Profesor bertanya apakah seharusnya kabelnya tersambung. Lalu Kapten menyambungkan kabelnya.....	62
Gambar 11 : Kapten Haddock meminta informasi kepada pilot tentang keberadaan Tintin .....	63
Gambar 12 : Profesor menyuruh Tintin untuk melihat penampakan melalui teleskop .....	65
Gambar 13 : Bohlwinkel mendikte sekretarisnya untuk menulis pesan dan menyuruhnya untuk mengedarkan pesan itu .....	66
Gambar 14 : Profesor melarang Tintin untuk mengganggu temannya yang sedang sibuk .....	68
Gambar 15 : Kapten Haddock menyuruh Tintin untuk tidak lupa menjaga kontak melalui radio dan beberapa saat kemudian Tintin menghubungi Kapten Haddock .....	70

Gambar 16 : Profesor mendapat kepercayaan untuk menancapkan bendera di meteor .....	72
Gambar 17 : Kapten Haddock menyarankan Tintin untuk istirahat sejenak	73
Gambar 18 : Kapten Haddock mengusulkan agar Kapten Haddock minum air mineral .....	75



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Skema modus kalimat tindak tutur langsung dan tidak langsung	16
Tabel 2 : Tabel klasifikasi data .....	39
Tabel 3 : Bentuk dan fungsi tuturan direktif .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rangkuman ( <i>Résumé</i> ).....	80
Lampiran 2 : Tabel Klasifikasi Data .....	91

## DAFTAR SINGKATAN

P1	: Penutur
P2	: Mitra Tutor
BUL	: Bagi Unsur Langsung
BM	: Baca Markah
ATEM	: <i>Les Aventures de Tintin</i> seri <i>L'Étoile Mystérieuse</i>

**BENTUK DAN FUNGSI TUTURAN DIREKTIF  
DALAM KOMIK *LES AVENTURES DE TINTIN ET MILOU*  
SERI *L'ÉTOILE MYSTÉRIEUSE* KARYA HERGÉ**

Oleh  
Jeni Perli Dah  
NIM 09204241027

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk tuturan direktif yang terdapat dalam komik ATEM dan (2) fungsi tuturan direktif yang terdapat dalam komik ATEM.

Subjek penelitian ini adalah semua tuturan dalam komik ATEM dan objek penelitian ini adalah semua tuturan yang mengandung tuturan direktif dalam komik ATEM. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat dengan menggunakan tabel klasifikasi data. Untuk menganalisis bentuk tuturan direktif, digunakan metode agih dengan teknik dasar berupa teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutan berupa teknik baca markah. Sedangkan untuk menganalisis fungsi tuturan direktif digunakan metode padan pragmatis dengan alat penentu mitra tutur dan disertai dengan komponen tutur *SPEAKING*. Keabsahan data diperoleh melalui validitas semantik, sedangkan reliabilitas diuji dengan pembacaan berulang-ulang dan *expert-judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tuturan direktif dalam komik ATEM memiliki 4 bentuk yaitu tuturan langsung literal berjumlah 103 data; tuturan tidak langsung literal berjumlah 36 data; tuturan langsung tidak literal berjumlah 1 data dan tuturan tidak langsung tidak literal berjumlah 1 data dan (2) tuturan direktif dalam komik ATEM memiliki 6 fungsi yaitu *requestive* berjumlah 56 data, *question* berjumlah 7 data, *requirement* berjumlah 56 data, *prohibitive* berjumlah 6 data, *permissive* 2 data, dan *advisory* berjumlah 14 data. Bentuk tuturan yang paling dominan adalah bentuk tuturan langsung literal dan fungsi *requirement*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengutarakan maksudnya penutur dalam komik ATEM menggunakan bentuk langsung dan makna kata-kata yang sesuai dengan maksud tuturannya. Sehingga mitra tutur dapat memahami perintah dengan jelas dan dapat melaksanakan perintah dari penutur dengan baik.

**Kata Kunci:** Tuturan direktif, bentuk tuturan direktif, fungsi tuturan direktif

**LA FORME ET LA FONCTION DE LA PAROLE DIRECTIF  
DANS LA BANDE DESSINÉE LES AVENTURES DE TINTIN ET MILOU  
SÉRIE L'ÉTOILE MYSTÉRIEUSE DE HERGÉ**

Par  
Jeni Perli Dah  
NIM 09204241027

**EXTRAIT**

Cette recherche a pour but de décrire : (1) la forme de l'acte directif dans la bande dessinée ATEM et (2) la fonction de l'acte directif dans la bande dessinée ATEM.

Le sujet de cette recherche est tous les paroles dans la bande dessinée ATEM. L'objet de cette recherche est tous les paroles qui ont l'actes directifs dans la bande dessinée ATEM. On utilise la technique de lecture attentive et d'inscription à l'aide des tableaux de données pour collecter les données. Pour analyser la forme de l'acte directif, on utilise la méthode distribution avec la technique de substitution et la technique de marquer. On utilise la méthode d'identité pragmatique avec les aspects de la parole *SPEAKING* pour analyser la fonction de l'acte directif. Pour vérifier la fiabilité, on utilise la validité sémantique alors que la lecture attentive et des conseils expertisés sont réalisées pour stabiliser des données.

Les résultats de la recherche indiquent que: (1) l'acte directif dans la bande dessinée ATEM a 4 formes : l'acte direct littéral (103 données), l'acte indirect littéral (36 données), l'acte direct non littéral (1 donnée), et l'acte indirect non littéral (1 donnée) et (2) l'acte directif dans la bande dessinée ATEM a 6 fonctions : demander (56 données), questionner (7 données), ordonner (56 données), interdire (6 données), excuser (2 données), et conseiller (14 données). La plus dominante de toute les formes d'acte directif dans cette bande dessinée est la parole directe littérale et la fonction d'ordonner. À la façon d'ordonner quelqu'un, on remarque que les locuteur expriment leurs désirs d'ordonner à l'interlocuteur de faire quelque chose pour qu'il comprenne et réalise bien l'ordre du locuteur.

**Le mot clé : L'acte directif, la forme de l'acte directif, la fonction de l'acte directif**



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai makhluk sosial yang hidup bersama-sama dalam masyarakat, manusia mempunyai etika atau cara-cara untuk dapat berinteraksi dengan manusia lainnya. Untuk menyampaikan maksud dan tujuannya, seseorang harus memperhatikan penggunaan bahasa atau tuturan yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Cara menyampaikan pesan atau maksud kepada lawan bicara atau mitra tutur terkadang disampaikan secara tersirat. Ini yang sering menjadi kendala, karena tidak setiap orang dapat memahami apa yang diungkapkan oleh lawan tuturnya. Hal ini pula yang terkadang menyebabkan terjadinya *miscommunication* atau *misunderstanding*.

Komunikasi antar manusia tidak hanya dilakukan dengan penyampaian bahasa melalui kata-kata, tetapi juga disertai dengan tindakan dan perilaku. Tindakan yang dilakukan manusia ketika mengucapkan tuturan ini disebut dengan tindak tutur. Sebagai contoh, ketika ada seorang ibu memberikan kertas gambar kepada anaknya yang masih kecil sambil mengatakan “ Adik menggambar di sini saja, ya!”, ini menandakan bahwa maksud dari tuturan ibu tersebut adalah agar anaknya tidak menggambar di tempat lain seperti di tembok, tetapi agar anaknya menggambar di kertas gambar. Tindak tutur seperti ini disebut dengan tindak tutur direktif.

Untuk menyampaikan pesan yang ingin ditujukan kepada mitra tutur, penutur dapat menyampaikan secara lisan maupun tertulis. Sementara, media yang dapat digunakan untuk mengekspresikan tuturan itu dapat melalui media massa, baik media elektronik maupun media cetak. Saat ini media untuk komunikasi antar manusia sudah semakin berkembang. Jenis media elektronik seperti radio, televisi dan internet menjadi sarana yang penting dalam kehidupan manusia. Sedangkan untuk penyampaian tuturan secara tertulis, media cetak yang digunakan antara lain majalah, tabloid, koran, surat kabar, dan media cetak lainnya.

Komik merupakan salah satu media cetak yang banyak digemari oleh anak-anak hingga orang dewasa. Selain isinya yang mudah dicerna dan penggunaan bahasa yang sederhana, komik juga memuat cerita lucu yang mengandung nilai-nilai kehidupan. Kalimat atau percakapan-percakapan yang ada di dalam komik banyak menggunakan bentuk tuturan direktif.

Di dalam komik Tintin, banyak percakapan yang mengandung tindak tutur direktif. Dari tuturan-tuturan tersebut, kita dapat mempelajari bagaimana seseorang mengungkapkan maksud di balik tuturannya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dituturkannya. Sebagai contoh tuturan dalam komik *Les Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse* berikut:

- (1) “*Je voudrais parler au Directeur de l’Observatoire.*”  
 (Hergé, 1974: 2)  
 Saya ingin berbicara dengan Direktur Observatorium.

Tuturan tersebut merupakan bentuk tuturan tidak langsung dengan menggunakan bahasa yang halus. Untuk meminta mitra tutur melakukan sesuatu,

penutur mengungkapkannya dengan kalimat berita (deklaratif) agar mitra tutur tidak merasa dirinya diperintah. Tuturan direktif pada nomor (1) tersebut termasuk kategori *requestive*, yaitu jenis tuturan yang mengekspresikan keinginan penutur sehingga mitra tutur melakukan sesuatu (Abdul Syukur Ibrahim, 1993). Secara tidak langsung, Tintin meminta supaya penjaga Observatorium dapat mempertemukannya dengan Direktur Observatorium dengan mengucapkan kalimat *Je voudrais parler au Directeur de l'Observatoire*.

(2) “*C’est le châtime! Faites pénitence!... La fin de temps est venue!...*”  
(Hergé, 1974: 7)

Ini adalah hukuman! Bertaubatlah!... Akhir zaman telah tiba!...

Tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif yang masuk dalam kategori tindak tutur langsung dengan fungsi *advisory*, yaitu apa yang diekspresikan penutur bukanlah keinginan mitra tutur melakukan tindakan tertentu, tetapi kepercayaan bahwa melakukan sesuatu merupakan hal yang baik, bahwa tindakan itu merupakan kepentingan mitratutur. Penutur menggunakan kalimat perintah (imperatif) untuk menyuruh mitra tutur (masyarakat) bertaubat. Tuturan (2) tersebut dituturkan oleh seorang peramal bernama Philippulus dengan maksud agar warga disekitarnya bertaubat atas fenomena alam yang terjadi, yaitu keadaan bumi yang tiba-tiba menjadi sangat panas. Dia meramalkan bahwa kiamat akan segera datang. Dia hanya menyarankan kepada orang-orang untuk segera bertaubat dan berhati-hati. Jadi, dalam kategori ini, penutur mengekspresikan sesuatu agar mitra tutur percaya dengan tuturan yang disampaikan sebagai alasan bagi mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan.

(3) “*Patron! Une bouteille de whisky et trois verres!*”

(Hergé, 1974: 30)

Pak! Satu botol wiski dan tiga gelas kosong!

Tuturan di atas merupakan jenis tuturan direktif langsung dengan fungsi *requirement* (perintah). Dalam *requirement*, maksud yang diekspresikan penutur adalah bahwa mitra tutur menyikapi ujaran penutur sebagai alasan untuk bertindak (Abdul Syukur Ibrahim, 1993). Tuturan (3) dituturkan oleh teman lama Kapten Haddock yang bernama Chester. Dia menyuruh pelayan untuk mengantarkan sebotol wiski dan tiga gelas kosong ke meja mereka. Dalam menyampaikan maksud tuturaannya, penutur menggunakan kalimat perintah (imperatif).

Ketiga contoh di atas merupakan keunikan dari tuturan direktif. Jadi, untuk membuat mitra tutur melakukan sesuatu, penutur dapat menggunakan beberapa bentuk tuturan sesuai dengan konteks dan hasil yang diinginkan dari tuturan yang disampaikannya itu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Cara seseorang menyampaikan pesan kepada mitra tuturnya dapat disampaikan secara tersirat, sehingga dapat menimbulkan adanya salah paham karena tidak setiap orang dapat menangkap makna di balik tuturan yang diungkapkan oleh penutur.
2. Bentuk tuturan yang digunakan oleh seseorang dalam menyampaikan pesan terhadap mitra tutur dapat berupa tuturan langsung dan tuturan tidak

langsung. Untuk meminta seseorang melakukan suatu tindakan, tidak dengan menggunakan kalimat perintah saja. Tetapi dapat menggunakan kalimat larangan, pertanyaan, nasehat, permohonan, dll.

3. Manusia dapat menyampaikan pesan secara lisan maupun tertulis melalui media massa, baik media cetak maupun elektronik. Salah satu media cetak yang mengandung banyak tuturan yang dapat dijadikan pembelajaran dalam berinteraksi dengan sesama adalah komik.
4. Tuturan direktif direpresentasikan dalam berbagai bentuk.
5. Fungsi tuturan direktif cukup beragam, antara lain: meminta atau memohon, bertanya, melarang, memerintah, memberi izin, memberi nasehat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang diteliti akan difokuskan pada :

1. Bentuk tuturan direktif dalam komik *Les Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse*.
2. Fungsi tuturan direktif dalam komik *Les Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse*.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk tuturan direktif yang terdapat dalam komik *Les Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse* ?
2. Fungsi-fungsi tuturan direktif apakah yang terdapat dalam komik *Les Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk tuturan direktif yang terdapat dalam komik *Les Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse*.
2. Mendeskripsikan fungsi tuturan direktif yang terdapat dalam komik *Les Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu bahasa dalam bidang pragmatik pada umumnya, khususnya kajian mengenai tindak tutur.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kajian pragmatik berupa tindak tutur direktif bagi para pembaca.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pragmatik**

Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu (Nadar, 2009:2). Pragmatik adalah telaah mengenai hubungan antara bahasa dengan konteks yang tergramatisasikan atau disandikan dalam struktur suatu bahasa. Pragmatik adalah telaah mengenai segala aspek makna yang tidak tercakup dalam teori semantik, atau dengan kata lain, membahas segala aspek makna ucapan yang tidak dapat dijelaskan secara tuntas oleh referensi langsung pada kondisi-kondisi kebenaran kalimat yang diucapkan (Tarigan, 2009: 30-31). Sedangkan menurut Sudaryat (2009: 121) pragmatik menelaah hubungan tindak bahasa dengan konteks waktu, tempat, keadaan pemakainya, dan hubungan makna dengan aneka situasi ujaran.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Wijana dan Rohmadi (2009:4) bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi.

Untuk memahami definisi ini, perhatikan contoh dialog berikut:

- (4) Ayah : Bagaimana ujian matematikamu?  
Anton : Wah, hanya dapat 45, Pak.  
Ayah : Bagus, besok jangan belajar. Nonton terus saja.

- (5) Awas presidennya datang!  
(Wijana dan Rohmadi, 2009: 4)

Kata “bagus” dalam dialog (4) tidak bermakna “baik” atau “tidak buruk”, tetapi sebaliknya. Sementara dialog (5) digunakan untuk menyindir. Kata

“presiden” bukan bermakna “Kepala Negara”, tetapi bermakna seseorang secara ironis pantas mendapatkan sebutan itu.

Dari uraian tersebut terlihat jelas bahwa pragmatik mengkaji makna yang terikat konteks. Sehubungan dengan keterikatan konteks ini tidak hanya “bagus” dalam dialog (4) bermakna “buruk”, tetapi “besok jangan belajar” dan “nonton saja terus” juga sebenarnya mengandung makna “besok rajin-rajinlah belajar” dan “hentikan hobi menontonmu”.

Pentingnya konteks dalam pragmatik ditekankan oleh Wijana (1996:2) yang menyebutkan bahwa pragmatik mengkaji makna yang terikat oleh konteks, dan oleh Searle, Kiefer dan Bierwisch melalui Nadar (2009: 4) yang menegaskan bahwa *“pragmatics is concern with the way in which the interpretation of syntactically defined expressions depends on the particular conditions of their use in context”* (pragmatik berkaitan dengan interpretasi suatu ungkapan yang dibuat mengikuti aturan sintaksis tertentu dan cara menginterpretasi ungkapan tersebut tergantung pada kondisi-kondisi khusus penggunaan ungkapan tersebut dalam konteks).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan ilmu yang mengkaji makna dari suatu bahasa yang ada hubungannya dengan konteks atau situasi tertentu.

## **B. Tindak Tutur**

Dalam suatu komunikasi terdapat suatu tuturan atau tindak tutur. Tindak tutur atau yang sering disebut dengan tindak ujar merupakan bagian dari kajian

pragmatik. Setiap tuturan yang diucapkan memiliki sebuah makna yang dapat menghasilkan suatu tindakan maupun suatu pengaruh dalam diri mitra tutur. Tindak tutur adalah sepenggal tutur yang dihasilkan sebagai bagian dari interaksi sosial (Sumarsono, 2008:323).

Selanjutnya, dalam bukunya yang berjudul *How To Do Things With Words* Austin (1962:94) menyatakan bahwa “*speech act is the action to say something is to do something, or in saying something we do something, and even by saying something we do something*” (tindak tutur merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengatakan sesuatu adalah melakukan sesuatu, atau ketika kita mengatakan sesuatu kita melakukan sesuatu dan bahkan dalam mengatakan sesuatu kita melakukan sesuatu). Dengan kata lain dalam suatu tindak tutur terdapat suatu makna yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan sebuah tindakan.

Searle (melalui Wijana, 1996 : 17 -22) mengklasifikasikan sebuah tuturan menjadi tiga tindakan yaitu tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*).

#### 1. Tindak lokusi (*locutionary act*)

Yang dimaksud dengan tindak lokusi adalah tindak tutur yang semata-mata menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini sering disebut sebagai “*The Act of Saying Something*”. Wijana mencontohkan dalam kalimat berikut:

- (6) Ikan paus adalah binatang menyusui.
- (7) Jari tangan jumlahnya lima.

(Wijana, 1996: 16)

Kalimat (6) dan (7) di atas diutarakan oleh penuturnya semata-mata hanya untuk menginformasikan sesuatu tanpa tendensi untuk melakukan sesuatu, apalagi untuk mempengaruhi mitra tuturnya. Informasi yang diutarakan pada kalimat (6) adalah jenis binatang apa ikan paus itu dan pada kalimat (7) berapa jumlah jari tangan. Tindak lokusi juga terdapat dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (8) *La France est en guerre contre l'Angleterre pendant cent ans.*  
(Himber et al, 2006:56)  
Perang antara Prancis dengan Inggris berlangsung selama 100 tahun.

Kalimat (8) diutarakan semata-mata hanya untuk menginformasikan tentang perang antara Prancis dan Inggris yang berlangsung selama 100 tahun. Tidak ada maksud lain dari tuturan tersebut, apalagi sampai mempengaruhi mitra tutur.

Berdasarkan contoh-contoh tuturan di atas, tindak lokusi cenderung lebih mudah untuk diidentifikasi karena dalam pengidentifikasiannya dapat dilakukan tanpa melihat konteks yang menyertai tuturan tersebut.

## 2. Tindak ilokusi (*illocutionary act*)

Selanjutnya, Searle mengklasifikasikan tindak tutur yang kedua yaitu tindak ilokusi (*illocutionary act*). Sebuah tuturan yang tidak hanya memiliki fungsi untuk menginformasikan sesuatu, namun juga berfungsi untuk melakukan suatu tindakan yaitu tindak ilokusi. Tindak ini juga sering disebut sebagai “*The Act of Doing Something*”. Perhatikan contoh kalimat di bawah ini:

- (9) Ujian sudah dekat  
(10) Rambutmu sudah panjang  
(Wijana, 1996: 19)

Kalimat (9) bila dituturkan oleh seorang guru kepada muridnya, mungkin berfungsi untuk memberi peringatan agar mitra tutur (muridnya) mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian . Bila dituturkan oleh seorang ayah kepada anaknya, maka kalimat tersebut dimaksudkan untuk menasehati mitra tutur agar tidak sekedar bepergian dan menghabiskan waktu secara sia-sia. Sedangkan kalimat (10) bila diucapkan oleh seorang laki-laki kepada pacarnya, mungkin berfungsi untuk menyatakan kekaguman atau kegembiraan karena rambut pacarnya sudah panjang. Tetapi bila kalimat tersebut diucapkan oleh seorang ibu kepada anak laki-laknya, maka maksud dari ungkapan tersebut adalah agar anaknya itu memotong rambutnya.

(11) *Madame, s'il vous plaît? Je ne comprends pas.*

(Himber et al, 2006: 8)

Maaf, Bu. Saya tidak paham.

Tuturan (11) bila diutarakan oleh seorang siswa kepada gurunya berarti mengandung maksud agar guru mengulang kembali penjelasan yang baru disampaikan. Sedangkan bila diutarakan oleh seorang pembantu kepada majikan, maka tuturan tersebut bermaksud agar majikan menjelaskan kembali perintah yang telah disampaikan kepada pembantunya itu.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa tindak ilokusi lebih susah diidentifikasi karena harus mempertimbangkan siapa penutur dan mitra tuturnya, kapan dan di mana tuturan itu terjadi, dan sebagainya. Dengan demikian tindak ilokusi merupakan bagian terpenting dalam mengkaji tindak tutur.

### 3. Tindak perlokusi (*perlocutionary act*).

Tindak tutur ini memiliki daya pengaruh (*perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarkannya. Sering kali efek yang ingin ditimbulkan dikreasikan oleh penutur berdasarkan keinginannya. Tindak tutur yang dimaksud adalah tindak perlokusi atau yang sering disebut sebagai “*The Act if Affecting Someone*”. Berikut merupakan suatu tindak perlokusi yang terdapat dalam sebuah tuturan.

- (12) Rumahnya jauh.  
(Wijana, 1996: 20)

Tuturan (12) yang disampaikan kepada ketua perkumpulan, kepanitiaan atau organisasi dapat mempunyai makna ilokusi secara tidak langsung bahwa orang yang rumahnya jauh tersebut tidak dapat terlalu aktif dalam organisasi, sedangkan efek perlokusi yang diharapkan adalah agar ketua tidak memberikan tugas terlalu banyak kepada orang yang rumahnya jauh tersebut. Contoh tindak perlokusi dalam bahasa Prancis adalah sebagai berikut.

- (13) *Je cherche mon T-shirt jaune.*  
(Himber et al, 2006: 89)  
Aku sedang mencari kaos kuningku.

Tuturan (13) yang disampaikan oleh seorang anak laki-laki kepada ibunya mempunyai makna bahwa dia sedang membutuhkan kaosnya yang berwarna kuning, sedangkan efek perlokusi yang diharapkan adalah agar ibunya membantu mencarinya.

### C. Bentuk Tuturan Direktif

#### 1. Tururan Langsung dan Tuturan Tidak Langsung

Berdasarkan bentuknya, tuturan dibedakan menjadi dua macam yaitu tuturan langsung dan tuturan tidak langsung. Tuturan langsung dapat ditandai dari wujud formal sintaktiknya. Misalnya tuturan *The earth is round* (“Bumi ini bulat”), *What time is it?* (“Jam berapa sekarang”), dan *Get off my foot* (“Jangan menginjak kaki saya”) masing-masing merupakan kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah yang berfungsi untuk memberikan informasi, menanyakan, dan memerintah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tuturan langsung adalah tuturan yang sesuai dengan modus kalimatnya (Nadar: 2009: 18).

Tuturan atau tindak tutur langsung di atas berbeda dengan tuturan tidak langsung. Tuturan *Can you pass the salt?* (“Dapatkah Anda mengambilkan garam itu?”) merupakan tuturan tidak langsung. Dikatakan demikian karena modusnya adalah kalimat tanya, sedangkan fungsinya untuk menyuruh. Karena tuturan tidak langsung adalah tuturan yang berbeda dengan modus kalimatnya, maka maksud dari tuturan tidak langsung dapat beragam dan tergantung pada konteksnya. Tuturan “Di mana jaketku?” apabila dituturkan oleh seorang Ibu rumah tangga kepada pembantunya mengandung tujuan menyuruh untuk mengambilkan atau mencari jaketnya. Demikian juga tuturan seorang ibu “Banyak tikus lho” kepada pembantunya mungkin berarti perintah agar makanan-makanan yang tidak diperlukan lagi jangan dibiarkan di meja makan dan sebaiknya disimpan di lemari makanan.



Pengertian tentang tuturan langsung dan tuturan tidak langsung lebih lanjut dijelaskan oleh Wijana (1996:30-32) sebagai berikut.

a. Tuturan Langsung

Secara formal berdasarkan tipenye, kalimat dibedakan menjadi kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif). Apabila secara konvensional kalimat berita digunakan untuk memberitakan sesuatu, kalimat tanya untuk bertanya, dan kalimat perintah untuk menyuruh, mengajak, memohon, dan sebagainya, maka tuturan yang terbentuk adalah tuturan langsung (*direct speech act*), seperti pada contoh berikut:

(14) Sidin memiliki lima ekor kucing.

(15) Di manakah letak pulau Bali?

(16) Ambilkan baju saya!

(Wijana, 1996: 30)

Kalimat (14) merupakan kalimat berita (deklaratif) yang menginformasikan bahwa Sidin mempunyai lima ekor kucing, kalimat (15) merupakan kalimat tanya (interogatif) yang menanyakan di mana letak pulau Bali, sedangkan kalimat (16) merupakan kalimat perintah (imperatif) dengan maksud agar mitra tutur mengambilkan baju penutur. Dalam bahasa Prancis, terdapat contoh tuturan langsung seperti di bawah ini.

(17) *Est-ce que vous avez des sandwiches? Ou des omelettes?*  
Apakah anda mempunyai sandwich atau omelet?

(18) *Il y des sandwiches, des omelettes, des salads...*  
Ada sandwich, omelet, salad...  
(Quinton et Sala, 2004: 44)

Kalimat (17) merupakan kalimat tanya yang diutarakan oleh seorang pelanggan kepada pelayan restoran. Dia menanyakan apakah ada menu makanan

seperti *sandwich* atau omelet di restoran itu. Sedangkan kalimat (18) merupakan kalimat berita (deklaratif) yang disampaikan oleh pelayan restoran. Dia menginformasikan kepada pelanggan bahwa di restoran tersebut ada *sandwich*, omelet, dan salad. Kedua kalimat dalam bahasa Prancis tersebut merupakan contoh tuturan langsung. Maksud menanyakan diutarakan dengan kalimat tanya dan maksud memberitakan diungkapkan dengan kalimat berita.

#### b. Tuturan Tidak Langsung

Disamping untuk berbicara secara sopan, perintah dapat diutarakan dengan kalimat berita atau kalimat tanya agar orang yang diperintah tidak merasa dirinya diperintah. Bila hal semacam ini terjadi, maka ini yang dimaksud dengan tuturan tidak langsung (*indirect speech act*). Contoh tuturan tidak langsung terdapat dalam kalimat di bawah ini:

(19) Ada makanan di almari.

(20) Di mana sapunya?

(Wijana, 1996: 30)

Kalimat (19) bila dituturkan oleh seseorang kepada temannya yang sedang membutuhkan makanan, tidak sekedar memberi informasi bahwa di almari ada makanan, tetapi dimaksudkan untuk menyuruh temannya agar mengambil makanan yang ada di dalam almari. Demikian pula kalimat (20) bila dituturkan oleh seorang ibu kepada anaknya, maka tidak semata-mata berfungsi untuk menanyakan di mana letak sapu itu, tetapi juga secara tidak langsung memerintah sang anak untuk mengambil sapu itu. Tuturan yang diutarakan secara tidak langsung ini biasanya tidak dapat dijawab secara langsung, tetapi harus segera dilaksanakan sesuai maksud yang terkandung dalam tuturan tersebut.

- (21) *Je voudrais un joli pull.*  
 (Quinton et Sala, 2004: 40)  
 Saya menginginkan *sweater* yang bagus.

Tuturan di atas bila diutarakan oleh seorang anak kepada orang tuanya, tidak sekedar memberi informasi bahwa dia sedang menginginkan *sweater* yang bagus, tetapi secara tidak langsung tuturan tersebut juga mengandung maksud agar orang tuanya membelikan *sweater* yang diinginkan oleh penutur (anak). Sedangkan apabila tuturan (21) diutarakan kepada penjaga toko pakaian, tuturan tersebut mengandung maksud agar penjaga toko mengambilkan *sweater* yang akan dibeli oleh penutur.

Dari uraian tersebut dapat dibuat skema penggunaan modus dalam kaitannya dengan kelangsungan tindak tutur dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1: Skema modus kalimat tindak tutur langsung dan tidak langsung**

Modus	Tindak Tutur	
	Langsung	Tidak Langsung
Berita	Memberitakan	Menyuruh
Tanya	Bertanya	Menyuruh
Perintah	Memerintah	-

(Wijana, 1996: 32)

Istilah modus yang dimaksud dalam skema di atas adalah tipe atau jenis kalimat. Oleh karena itu, untuk pembahasan berikutnya peneliti menggunakan istilah tipe kalimat. Skema di atas menunjukkan bahwa tipe kalimat perintah tidak dapat digunakan untuk mengutarakan tuturan secara tidak langsung.

## **2. Tuturan Literal dan Tidak Literal**

### **a. Tuturan Literal**

Tuturan literal (*literal speech act*) adalah tuturan yang maksudnya sama dengan makna kata-kata yang menyusunnya. Berikut contoh tuturan literal:

- (22) Penyanyi itu suaranya bagus.  
 (23) Radionya keraskan! Aku ingin mencatat lagu itu.  
 (Wijana, 1996: 32)

Dua kalimat di atas merupakan tuturan literal karena maksud dari kalimat (22) adalah untuk memuji atau mengagumi kemerduan suara penyanyi yang dibicarakan. Begitu pula dengan kalimat (23). Penutur benar-benar menginginkan lawan tutur untuk mengeraskan volume radio agar dapat lebih mudah mencatat lagu yang sedang didengarnya. Tuturan literal juga terdapat dalam bahasa Prancis sebagai berikut:

- (24) *C'est Juliette Binoche. Elle est très belle.*  
 (Quinton et Sala, 2004: 24)  
 Itu Juliette Binoche. Dia sangat cantik.

Tuturan (24) merupakan tuturan literal karena maksud penutur adalah ingin memberitahukan mitra tutur bahwa Juliette Binoche itu seorang wanita yang sangat cantik. Jadi, maksud tuturan tersebut sama dengan makna kata-kata yang menyusunnya.

#### b. Tuturan Tidak Literal

Tuturan tidak literal (*nonliteral speech act*) adalah tuturan yang maksudnya tidak sama atau berlawanan dengan makna kata-kata yang menyusunnya. Berikut contoh tuturan tidak literal:

- (25) Suaramu bagus, (tapi tak usah nyanyi saja)  
 (26) Radionya kurang keras. Tolong keraskan lagi! Aku mau belajar.  
 (Wijana, 1996: 32)

Tuturan di atas merupakan tuturan tidak literal. Pada kalimat (25) maksud penutur adalah suara mitra tuturnya tidak bagus dengan mengatakan “tak usah nyanyi saja”. Begitu pula kalimat (26). Penutur sebenarnya menginginkan mitra

tutur mematikan radionya karena penutur ingin belajar. Tetapi kata-kata yang ditujukan kepada mitra tutur justru berlawanan dengan maksudnya, yaitu “Radionya kurang keras. Tolong keraskan lagi!”

(27) *Le Commandant: Eh bien! Il est charmant, notre nouveau général!...* (Hergé, 1974: 31)  
Okelah! Dia menarik, Jenderal kita yang baru!...

Tuturan (27) diutarakan oleh Komandan Militer Cina kepada salah seorang bawahannya. Komandan yang baru saja mendapatkan hukuman delapan hari kurungan penjara akibat kesalahan sepele itu merasa sangat kecewa dan kesal dengan keputusan Jenderal yang baru. Tetapi kata-kata yang diungkapkannya justru seperti pujian dan berlawanan dengan maksud yang sebenarnya.

Dapat disimpulkan bahwa tuturan (27) termasuk tuturan tidak literal karena maksud tuturan berlawanan atau tidak sama dengan makna kata-kata yang menyusunnya.

Bila tuturan langsung dan tidak langsung disinggung dengan tuturan literal dan tidak literal, maka akan ada empat tipe tuturan sebagai berikut:

a. Tuturan langsung literal

Tuturan langsung literal (*direct literal speech atc*) adalah tuturan yang diutarakan dengan tipe kalimat dan makna yang sama dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat perintah, memberitakan dengan kalimat berita, dan menanyakan sesuatu dengan kalimat tanya. Perhatikan contoh tuturan di bawah ini.

- (28) Orang itu sangat pandai.
- (29) Buka mulutmu!
- (30) Jam berapa sekarang?

(Wijana, 1996: 33)

Tuturan (28), (29), dan (30) merupakan tuturan langsung literal. Maksud memberitakan bahwa orang yang dibicarakan sangat pandai, diutarakan dengan kalimat berita (28). Maksud memerintah agar mitra tutur membuka mulut diutarakan dengan kalimat perintah (29), dan maksud menanyakan pukul berapa saat itu diutarakan dengan kalimat tanya (30). Tuturan langsung literal juga terdapat dalam bahasa Prancis dalam tuturan berikut ini.

- (31) *C'est Juliette Binoche. Elle est actrice.*  
(Quinton et Sala, 2004: 24)  
Ini Juliette Binoche. Dia seorang aktris.
- (32) *Le chef de l'aérodrome: Est-il indiscret de vous demander pour quel motif vous désirez vous rendre là-bas?* (Hergé, 1963:10)  
Kepala Bandara : Boleh saya bertanya mengapa Anda ingin pergi ke tempat itu?  
Tintin : *Parce que je suis convaincu que Tchang n'est pas mort. Et que je veux aller à sa recherche.*  
Karena saya yakin Tchang belum mati. Saya ingin mencarinya.
- (33) *Regardez ! Il y a une lettre de Julia.*  
(Quinton et Sala, 2004: 30)  
Lihat ! Ada surat dari Julia.

Ketiga tuturan di atas merupakan tuturan langsung literal. Maksud menginformasikan bahwa orang yang sedang dibicarakan itu bernama Juliette Binoche dan dia adalah seorang aktris diutarakan dengan kalimat berita pada tuturan (31). Maksud menanyakan apa alasan Tintin ingin pergi ke tempat yang ingin ditujunya diutarakan oleh Kepala Bandara (penutur) dengan kalimat tanya (32), dan maksud menyuruh agar mitra tutur melihat surat dari seseorang yang bernama Julia diutarakan dengan kalimat perintah (33).

Dapat disimpulkan bahwa tuturan langsung literal memiliki beberapa indikator, diantaranya:

- 1) Tipe kalimat dan makna kata-kata yang menyusunnya sama dengan maksud tuturan.
- 2) Maksud memerintah disampaikan dengan kalimat perintah.
- 3) Maksud memberitakan disampaikan dengan kalimat berita.
- 4) Maksud menanyakan sesuatu disampaikan dengan kalimat tanya.

b. Tuturan tidak langsung literal

Tuturan tidak langsung literal (indirect literal speech act) adalah tuturan yang diungkapkan dengan tipe kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur. Dalam tuturan ini, maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita atau kalimat tanya.

(34) Lantainya kotor.

(35) Di mana handuknya?

(Wijana, 1996: 34)

Bila tuturan (34) diutarakan oleh seorang ibu rumah tangga kepada pembantunya, maka tuturan tersebut tidak sekedar menginformasikan bahwa lantainya kotor, tetapi juga mengandung maksud memerintah agar pembantu menyapu lantai yang disampaikan dengan kalimat berita. Begitu pula dengan tuturan (35), bila diutarakan oleh suami kepada istrinya maka tidak hanya bermaksud untuk menanyakan keberadaan handuknya, tetapi juga bermaksud agar sang istri mengambilkan handuk untuknya. Namun agar istri tidak merasa diperintah, suami (penutur) mengutarakannya dengan kalimat tanya.

- (36) Tintin : *Remarquable performance, capitane!... Bravo!... Seulement, ce n'est pas ici qu'il fallait franchir la rivière... Tharkey a dit: "Au deuxième pont"!...* (Hergé, 1963: 18)  
 Luar biasa, Kapten!... Bagus!... Hanya saja, bukan di sini kita harusnya menyeberang sungai... Kata Tharkey di jembatan yang kedua!...

Tuturan (36) diucapkan oleh Tintin kepada Kapten Haddock ketika Kapten Haddock membanggakan dirinya karena sudah berhasil menyeberangi sungai melalui jembatan yang baginya sangat menantang. Tetapi Tintin memberitahu bahwa bukan jembatan itu yang harus diseberangi, tetapi jembatan yang kedua. Dengan mengatakan "*Seulement, ce n'est pas ici qu'il fallait franchir le rivière... Tharkey a dit: "Au deuxième pont"!...*", secara tidak langsung Tintin bermaksud untuk menyuruh Kapten Haddock kembali lagi dan menyeberangi jembatan yang kedua. Setelah mendengar tuturan dari Tintin, Kapten Haddock pun kembali lagi dan mengikuti rombongan untuk menyeberang sungai melalui jembatan yang kedua. Tuturan seperti ini termasuk tuturan tidak langsung literal, karena maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.

Dapat disimpulkan bahwa tuturan tidak langsung literal memiliki beberapa indikator, diantaranya:

- 1) Tipe kalimat tidak sesuai dengan maksud tuturan.
- 2) Makna kata-kata yang menyusun tuturan itu sesuai dengan maksud tuturan.
- 3) Maksud memerintah disampaikan dengan kalimat berita atau kalimat tanya.



c. Tuturan langsung tidak literal

Tuturan langsung tidak literal (*direct non literal speech act*) adalah tuturan yang diutarakan dengan tipe kalimat yang sesuai dengan tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya. Jadi dalam tuturan ini, maksud memerintah diungkapkan dengan kalimat perintah dan maksud menginformasikan diungkapkan dengan kalimat berita. Sedangkan kalimat tanya tidak dapat digunakan untuk mengutarakan tuturan langsung tidak literal. Contoh tuturan langsung tidak literal terdapat dalam tuturan di bawah ini.

(37) Suarama bagus, kok.

(38) Kalau makan biar kelihatan sopan, buka saja mulutmu!

(Wijana, 1996: 35)

Tuturan (37) yang diutarakan dengan kalimat berita oleh seorang penutur mengandung maksud bahwa sebenarnya suara lawan tutur tidak bagus. Sementara pada tuturan (38), penutur sebenarnya bermaksud menyuruh mitra tutur (anaknya) untuk menutup mulutnya pada saat makan agar terlihat sopan. Kedua tuturan di atas menunjukkan bahwa di dalam analisis tuturan atau tindak tutur bukanlah apa yang dikatakan yang penting, tetapi bagaimana cara mengatakannya. Contoh tuturan langsung tidak literal juga terdapat dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

(39) Le Capitaine Haddock : *L'Abominable Homme-des-Neiges!... Allons, allons, laissez-moi rire! Des légendes, tout ça, des racontars! Personne ne l'a jamais vu, ce fameux yéti!*

(Hergé, 1963: 23)

Manusia-manusia salju yang mengerikan! Ayolah, ayolah, biarkan aku tertawa! Hanya legenda, semua itu tahayul! Tak seorangpun melihatnya, *yéti* yang terkenal itu!

Tharkey : (berhenti bercerita setelah Kapten Haddock terus berusaha menghentikan ceritanya)



Gambar 1 : Kapten Haddock terlihat khawatir mendengar cerita tentang manusia salju

Tuturan (39) diutarakan oleh Kapten Haddock kepada seorang kuli yang menemani perjalanannya bersama Tintin untuk mencari Tchang. Malam hari saat mereka bermalam di daerah pegunungan yang bersalju, tiba-tiba terdengar suara aneh dari balik gunung. Si Kuli bercerita bahwa itu adalah suara *yéti*, manusia salju yang mengerikan. Mendengar cerita itu, Kapten Haddock tidak percaya dan menyuruh si Kuli agar membiarkannya tertawa. Maksud dari tuturan Kapten yang sebenarnya adalah dia menyuruh kuli itu agar tidak membuatnya merasa takut dengan cerita tentang manusia salju. Meskipun dia menyuruh kuli untuk membiarkannya tertawa, tetapi raut muka Kapten Haddock sama sekali tidak tertawa, bahkan sebaliknya. Muka Kapten Haddock terlihat begitu khawatir.

Tuturan (39) termasuk tuturan langsung tidak literal. Meskipun tuturan disampaikan dengan tipe kalimat yang sesuai, yaitu memerintah dengan kalimat perintah (imperatif), tetapi kata-kata di dalam tuturan tersebut tidak sesuai dengan maksud tuturannya.

Dapat disimpulkan bahwa tuturan langsung tidak literal memiliki beberapa indikator, diantaranya:

- 1) Tipe kalimat sesuai dengan maksud tuturan.
- 2) Makna kata-kata yang menyusun tuturan itu tidak sesuai dengan maksud tuturan.
- 3) Maksud memerintah disampaikan dengan kalimat perintah.
- 4) Maksud menginformasikan disampaikan dengan kalimat berita.

d. Tuturan tidak langsung tidak literal

Tuturan tidak langsung tidak literal (*indirect nonliteral speech act*) adalah tuturan yang diutarakan dengan tipe kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang hendak dituturkan. Untuk lebih memahami tuturan tidak langsung tidak literal, perhatikan contoh tuturan berikut ini.

(40) Lantainya bersih sekali.

(41) Apakah radio yang pelan seperti itu dapat kau dengar?

(Wijana, 1996: 36)

Untuk menyuruh seorang pembantu menyapu lantai yang kotor, seorang majikan dapat saja dengan nada tertentu mengutarakan kalimat (40). Demikian pula untuk menyuruh tetangga mematikan atau mengecilkan volume radionya, penutur dapat mengutarakan kalimat tanya (41). Perhatikan pula contoh tuturan dalam bahasa Prancis berikut ini.

(42) P1 (Tintin) : *Capitaine, je suis persuadé que Tchang est vivant. C'est peut-être stupide, mais c'est ainsi... Et comme je le crois vivant, je pars à sa recherche.* (Hergé, 1963: 6)

Kapten, saya dibuat yakin kalau Tchang masih hidup. Ini mungkin bodoh, tapi bisa jadi... Dan karena saya percaya dia masih hidup, saya akan pergi mencarinya.

P2 (Le Capitaine Haddock) : *Et moi, je vous dis, tête de mule, partez pour le Népal, partez pour Tombouctou ou par Vladivostok, moi, ça m'est égal, car vous partirez seul!* (Hergé, 1963: 6)

Dan menurutku, Kau kepala batu, Kau pergi ke Nepal, pergi ke Tombouctu atau Vladivostock, bagiku sama saja, karena Kau akan pergi sendiri!

Tuturan (42) diutaran oleh Tintin (P1) kepada Kapten Haddock (P2) saat dia bersikeras untuk mencari sahabatnya yang bernama Tchang di Nepal. Secara halus, P1 meminta P2 untuk mengizinkannya pergi mencari Tchang yang dia pikir masih hidup. Kata-kata yang diungkapkan oleh P1 berlawanan dengan maksud tuturannya. P1 mengatakan bahwa hal itu mungkin bodoh. Tetapi sebenarnya P1 merasa itu masuk akal karena sebelumnya P1 bermimpi bahwa Tchang berteriak meminta tolong. P1 sendiri merasa bahwa dirinya mempunyai ikatan batin dengan Tchang. P1 mengutarakan kata-kata yang berlawanan dengan maksud yang sebenarnya dan menggunakan kalimat berita (deklaratif) dengan tujuan agar P2 memenuhi permintaannya, yaitu mengizinkan dia pergi untuk mencari sahabatnya yang bernama Tchang.

Tuturan (42) termasuk tuturan tidak langsung tidak literal karena tuturan diucapkan dengan tipe kalimat yang tidak sesuai dengan maksud tuturan. Maksud memerintah disampaikan dengan kalimat berita. Di balik tuturannya, P1 menginginkan agar P2 membiarkannya pergi mencari sahabatnya. Setelah mendengar tuturan yang disampaikan oleh P1, P2 pun membiarkan P1 pergi sesuai dengan keinginannya. Makna kata-kata yang menyusun tuturan itu juga tidak sesuai dengan maksud tuturan. Maksud di balik tuturan “*C’est peut-être stupide, mais c’est ainsi...*” adalah hal itu masuk akal karena sebelumnya Tintin mendapat pesan melalui mimpi bahwa Tchang berteriak meminta tolong.

Dapat disimpulkan bahwa tuturan tidak langsung tidak literal memiliki beberapa indikator, diantaranya:

- 1) Tipe kalimat dan makna kata-kata yang menyusun tuturan itu tidak sesuai dengan maksud tuturan.
- 2) Maksud memerintah disampaikan dengan kalimat berita dan kalimat tanya.

#### **D. Fungsi Tuturan Direktif**

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang tuturan direktif. Tuturan direktif merupakan jenis tindak tutur yang mengungkapkan makna yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Tuturan direktif ini seringkali kita jumpai dalam percakapan sehari-hari. Untuk mengutarakan maksud perintah dari seorang penutur kepada mitra tutur, dapat menggunakan berbagai cara seperti penggunaan bahasa yang halus, memerintah secara langsung, dengan pertanyaan, memohon, menuntut, melarang, dan memberi nasihat.

Tarigan (2009: 43) menyebutkan bahwa tuturan direktif dimaksudkan untuk menimbulkan efek melalui tindakan sang penyimak (mitra tutur), misalnya: memesan, memerintah, memohon, meminta, menyarankan, menganjurkan, dan menasihatkan.

Sedangkan menurut Abdul Syukur (1993: 27) tuturan direktif mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh mitra tutur. Selain itu direktif juga berarti maksud yang diekspresikan penutur sebagai alasan untuk bertindak oleh mitra tutur. Beberapa fungsi tindak tutur direktif

tersebut adalah: *requestive*, *question*, *requirement*, *prohibitive*, *permissive*, dan *advisory*.

### 1. Fungsi *requestive* (permohonan)

Tuturan *requestive* merupakan tuturan yang mengungkapkan atau mengekspresikan keinginan penutur agar mitra tutur melakukan sesuatu. Selain itu *requestive* juga mengekspresikan maksud penutur agar mitra tutur menyikapi maksud yang diekspresikannya sebagai alasan untuk bertindak. Yang termasuk dalam fungsi *requestive* ini antara lain: meminta, mengemis, memohon, menekan, mengundang, mendoa, mengajak, dan mendorong. Perhatikan percakapan di bawah ini.

(43) Leo : *Moi, je voudrais une bière, s'il vous plaît.*  
(Quinton et Sala, 2004: 42)  
Saya, saya pesan bir, terima kasih.

Tuturan (43) merupakan contoh fungsi *requestive*. Fungsi ini mengungkapkan keinginan penutur (Leo) agar mitra tutur (pelayan) memberikan segelas bir pesannya. Tuturan tersebut termasuk fungsi *requestive* ditandai dengan adanya frasa *s'il vous plaît* yang berarti memohon. Tak lama setelah Leo memesan bir, pelayan datang ke mejanya dengan membawa bir pesanan Leo.

### 2. Fungsi *question* (pertanyaan)

*Question* (pertanyaan) merupakan *request* (permohonan) dalam suatu kasus yang khusus, khusus dalam pengertian bahwa apa yang dimohon oleh penutur adalah agar mitra tutur memberikan informasi tertentu. Yang

termasuk dalam fungsi *question* ini antara lain: bertanya, berinkuiri, dan menginterogasi. Perhatikan dialog berikut ini.

- (44) P1 (Tintin) : *Chez le professeur Fan Se-Yeng! Vous savez où il habite?* (Hergé, 1958: 22)  
 Kediaman Profesor Fan Se-Yeng! Apakah Anda tahu di mana dia tinggal?  
 P2 (*Le Tireur de Pousse-Pousse*): *Oui, oui...*  
 Ya, ya...  
**(menarik becak, mengantarkan Tintin ke rumah Profesor)**

Dialog (44) ini merupakan contoh fungsi *question*, yaitu suatu fungsi yang mengekspresikan permohonan penutur agar mitra tutur memberikan suatu informasi. Percakapan antara Tintin dan seorang penarik becak di Shanghai menunjukkan bahwa Tintin menanyakan informasi tentang alamat rumah Profesor Fan Se-Yeng. Selain ingin mengetahui alamat rumah Profesor, secara tidak langsung Tintin menginginkan agar si penarik becak itu mengantarkannya ke alamat yang ingin ditujunya. Penarik becak itu pun menjawab bahwa dia mengetahui alamatnya dan segera mengantarkan Tintin ke kediaman Profesor Fan Se-Yeng.

### 3. Fungsi *requirement* (perintah)

Yang dimaksud dengan fungsi *requirement* adalah tuturan yang mengekspresikan maksud atau keinginan penutur agar mitra tutur menyikapi tuturan yang disampaikan oleh penutur sebagai alasan untuk bertindak. Jadi, tuturan yang termasuk dalam fungsi *requirement* ini tidak mesti melibatkan ekspresi keinginan penutur supaya mitra tutur bertindak sesuai keinginan penutur. Sebagai contoh, penutur tidak mempunyai perhatian lebih terhadap mitra tutur. Sebagai gantinya maka penutur mengekspresikan kepercayaan

bahwa ujarannya mengandung alasan yang cukup kuat bagi mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan.

Dalam mengekspresikan kepercayaan dan maksud yang sesuai, penutur mempresumsi bahwa dia memiliki kewenangan yang lebih tinggi dari pada mitra tutur seperti otoritas fisik, psikologis, institusional, dan sebagainya yang dapat memberikan pengaruh di dalam tuturannya. Yang termasuk dalam fungsi *requirement* ini antara lain: memerintah, menghendaki, mengkomando, menuntut, mendikte, mengarahkan, menginstruksikan, mengatur, mensyaratkan. Perhatikan tuturan di bawah ini.

- (45) P1 (Le Capitaine Haddock) : *Voilà. Transmettez ça par radio!*  
 (Hergé, 1974:27)  
 Ini. Segera kirim lewat radio !  
 P2 (L'assistant) : *Bien, capitaine.*  
 Baik, Kapten.

Tuturan (45) merupakan contoh fungsi *requirement*. Kapten Haddock menggunakan wewenangnya sebagai seorang kapten sebuah kapal untuk memerintah bawahannya agar segera mengirimkan pesan lewat radio. Bawahan Kapten Haddock pun segera melaksanakan perintah dari atasannya itu.

#### 4. Fungsi *prohibitive* (larangan)

Fungsi *prohibitive* sama halnya seperti fungsi *requirement* (perintah/suruhan), yaitu apa yang diekspresikan oleh penutur bertujuan agar mitra tutur tidak mengerjakan sesuatu. Dengan kata lain, penutur melarang mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan. Sebagai contoh, melarang orang merokok sama halnya dengan menyuruh orang itu untuk tidak merokok. Yang termasuk



dalam fungsi *prohibitive* ini antara lain: melarang dan membatasi. Perhatikan contoh tuturan di bawah ini.

- (46) P1 (Tharkey) : *Ho! Toi pas boire, Sahib! Si yéti sentir odeur alcool, lui venir!*(Hergé, 1963:23)  
 Hop! Anda jangan minum, Sahib! Jika *yéti* mencium bau alkohol, dia datang!  
 P2 (Kapten Haddock) : (tidak jadi minum wiski)

Tuturan di atas mengandung fungsi *prohibitive*, yaitu larangan untuk meminum wiski atau alkohol. Tuturan yang mengandung larangan tersebut disampaikan oleh Tharkey yang menemani perjalanan Tintin ke Tibet kepada Kapten Haddock saat Kapten Haddock tiba-tiba membuka botol wiski dan hendak meminumnya. Menurut cerita rakyat setempat *yéti* atau manusia salju yang mengerikan akan datang bila mencium bau alkohol. Mendengar cerita dan larangan itu, Kapten Haddock pergi ke tenda dan mengurungkan niatnya untuk minum wiski.

##### 5. Fungsi *permissive* (pemberian izin)

Dalam fungsi *permissive* ini, seorang penutur mengeskpresikan kepercayaan dan maksud kepada mitra tutur supaya mitra tutur percaya bahwa tuturan yang diungkapkan oleh penutur mengandung alasan yang cukup bagi mitra tutur untuk merasa bebas melakukan sesuatu. Alasan yang jelas untuk menghasilkan *permissive* adalah dengan mengabulkan permintaan izin atau melonggarkan pembatasan yang sebelumnya dibuat terhadap tindakan tertentu. Seperti halnya *requirement*, bukan sikap yang diekspresikan penutur yang diharapkan membentuk alasan bagi mitra tutur, tetapi ujaran si penutur. Yang termasuk dalam fungsi *permissive* antara lain:

menyetujui, membolehkan, memberi wewenang, menganugerahi, mengabulkan, membiarkan, mengijinkan, melepaskan, memaafkan, memperkenalkan. Perhatikan dialog berikut ini.

- (47) Le Capitaine Haddock : *Et moi, je vous dis, tête de mule, partez pour le Népal, partez pour Tombouctou ou par Vladivostok, moi, ça m'est égal, car vous partirez seul!* (Hergé, 1963: 6)  
 Dan menurutku, Kau kepala batu, Kau pergi ke Nepal, pergi ke Tombouctou atau Vladivostok, bagiku sama saja, karena Kau akan pergi sendiri!

Tuturan di atas mengandung fungsi *permissive*, karena Kapten Haddock membiarkan Tintin untuk pergi sendiri ke Nepal ataupun ke mana saja yang Tintin mau. Dengan izin dari Kapten Haddock, tekad Tintin untuk pergi pun semakin bulat.

#### 6. Fungsi *advisory* (memberi nasehat)

Fungsi *advisory* adalah tuturan yang diekspresikan oleh penutur bukanlah keinginan agar mitra tutur melakukan suatu tindakan tertentu, tetapi kepercayaan bahwa melakukan suatu tindakan itu hal yang baik dan tindakan itu merupakan kepentingan bagi mitra tutur. Yang termasuk dalam fungsi *advisory* antara lain: menasehati, memperingatkan, mengkonseling, mengusulkan, menyarankan, mendorong. Perhatikan dialog berikut ini.

- (48) Tintin : *En attendant, soyons sur nos gardes! Je vous propose de faire une ronde.*  
 Pokoknya kita harus waspada! Sebaiknya Anda ronda saja.  
 Le Capitaine Haddock : *Bon idée...* (Hergé, 1974: 16)  
 Usul bagus...

Percakapan di atas mengandung fungsi *advisory*, yaitu ketika Tintin menyampaikan bahwa mereka harus lebih waspada dan dia mengusulkan agar

Kapten Haddock melakukan ronda. Kapten Haddock pun menyetujui usulan Tintin. Hal ini ditandai dengan leksikon *bon idée* yang bermakna bahwa mitra tutur menyetujui usulan dari penutur.

### E. Komponen Tutur

Komponen tutur merupakan unsur-unsur di luar bahasa yang mempengaruhi jalannya suatu komunikasi dan interpretasi makna dari setiap individu. Menurut Hymes (dalam Sumarsono, 2008: 326-335) terdapat sekitar 16 komponen tuturan yaitu *message form* (bentuk pesan), *message content* (isi pesan), *setting* (latar), *scene* (suasana), *speaker/ sender* (penutur), *addressor* (pengirim), *hearer/ receiver/ audience* (pendengar), *addressee* (penerima), *purpose-outcome* (maksud hasil), *purpose-goal* (maksud tujuan), *key* (kunci), *channel* (saluran), *form of speech* (bentuk tutur), *norm of interaction* (norma interaksi), *norm of interpretation* (norma interpretasi), dan *genre*. Selanjutnya komponen tersebut disusun menjadi sebuah akronim dalam bahasa Inggris yaitu **SPEAKING**. Berikut adalah penjelasan secara singkat mengenai komponen tutur tersebut.

1. *Setting and scene*, adalah tempat dan waktu terjadinya pertuturan, termasuk di dalamnya kondisi psikologis dan kultural yang menyangkut pertuturan tersebut.
2. *Participants*, menyangkut peserta tutur.
3. *Ends*, menunjuk pada tujuan yang ingin dicapai dalam suatu situasi tutur.

4. *Acts of sequences* menunjuk pada saluran tutur yang dapat merupakan lisan maupun tulisan.
5. *Key*, menunjukkan cara ataupun jiwa dari pertuturan yang dilangsungkan.
6. *Instrumentalities*, menunjukkan penggunaan kaidah berbahasa dalam pertuturan.
7. *Norms* adalah norma atau aturan dalam berinteraksi.
8. *Genre* adalah kategori tuturan yang dapat merupakan puisi, surat, artikel dan lain sebagainya.

Untuk lebih memahami komponen tutur di atas, perhatikan contoh berikut.

- (49) Tintin : *Cherchez par là, vous... Moi, j'irai de ce côté...*  
 (Hergé, 1974: 4)  
 Kalian carilah lewat sana... Aku lewat sini...  
 Pengawal: (mencari Milou ke arah yang ditunjukkan Tintin)

Tintin yang baru saja selesai menyiapkan perbekalan untuk pergi ke Shanghai tiba-tiba merasa ada yang aneh. Dia tidak menemukan Milou berada di dekatnya. Dia sudah mencari Milou di sekitar tempat dia berbenah tetapi tidak juga menemukannya. Akhirnya Tintin menyuruh para pengawal istana untuk membantu mencari Milou. Para pengawal pun menuruti perintah Tintin dan bergegas mencari Milou.

*Setting and scene* adalah tempat dan waktu terjadinya pertuturan. Tuturan tersebut terjadi di dalam istana pada siang hari. *Participants* menyangkut peserta tutur. Tuturan di atas disampaikan oleh Tintin (P1) kepada Pengawal istana (P2). *Ends* menunjuk pada tujuan yang ingin dicapai dalam suatu situasi tutur, yaitu

agar mitra tutur mengikuti saran yang disampaikan oleh penutur. Dalam tuturan di atas tujuan yang ingin dicapai oleh P1 yaitu supaya P2 membantu mencari Milou.

*Acts* sequences menunjuk pada saluran tutur yang dapat merupakan lisan maupun tulisan. Tuturan di atas menggunakan saluran tutur lisan dengan menggunakan kata-kata yang lugas, yaitu perintah (*requirement*) dengan mengatakan “*Cherchez par là, vous...*” (Kalian carilah lewat sana...). *Key*, menunjukkan cara ataupun jiwa dari pertuturan yang dilangsungkan. Tuturan di atas disampaikan dengan kondisi tergesa-gesa dan khawatir.

*Instrumentalities*, menunjukkan penggunaan kaidah berbahasa dalam pertuturan. Tuturan di atas menggunakan jalur lisan, ragam bahasa formal karena berada di lingkungan istana. *Norms* adalah norma atau aturan dalam berinteraksi. Tuturan di atas menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. *Genre* adalah kategori tuturan yang dapat merupakan puisi, surat, artikel dan lain sebagainya. Tuturan di atas merupakan bentuk dialog.

#### **F. Komik *L'Étoile Mystérieuse***

*L'Étoile Mystérieuse* merupakan seri kesepuluh dari album serial Kisah Petualangan Tintin (*Les Aventures de Tintin*) karya seorang Belgia bernama Georges Rémy yang menggunakan nama pena Hergé. Dalam seri ini dikisahkan bagaimana Tintin dan Kapten Haddock berlayar bersama sebuah tim ekspedisi ke kutub Utara untuk meneliti sebuah meteor yang jatuh di daerah Samudra Arktik. Tokoh lain di dalam cerita ini selain Tintin, Milou, dan Kapten Haddock adalah

Profesor Calculus, Peramal Philippulus, Monsieur Bohlwinkel, Kapten Chester, dll.

Komik-komik karya Hergé ini sangat legendaris dan digemari banyak orang dari berbagai kalangan. Gaya khas komik Hergé yang bersih dan rapi dengan cerita petualangan wartawan muda yang sebelumnya dibuat secara mendalam oleh penciptanya berhasil mencuri hati jutaan pembaca. Dengan cerdas Hergé mencampuraduk petualangan dengan misteri, fantasi, komedi, politik hingga fiksi ilmiah. Tintin berpetualang ke seluruh penjuru bumi, mulai dari Eropa, Asia, Tibet hingga Amerika bahkan suatu ketika juga pernah berpetualang di bulan. Kisah aksi-komedi yang lintas usia dengan humor-humor *slapstick* dan intrik yang ringan membuat kisah petualangan Tintin nyaman dibaca tanpa harus terpengaruh pada situasi dan kondisi. Begitu hebatnya komik Tintin, bahkan Dalai Lama sekalipun pernah memberikan penghargaan untuk cerita Tintin di Tibet.

Selain format komik, Tintin pernah muncul melalui game, radio, teater, film seri kartun hingga film layar lebar dan media lain. Begitu terkenal Tintin hingga dua sutradara legendaris Steven Spielberg dan Peter Jackson telah berkolaborasi untuk membuat film animasi 3D Tintin yang dirilis pada tahun 2011 dengan mengambil alur cerita kisah ‘Harta Karun Rackham Merah’.

(<http://reverendum.blogspot.com/2011/02/7-komik-eropa-yang-sempat-berjaya-di.html>, diunduh pada tanggal 3 april 2013 pukul 14:46)

## **G. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Reny Puji Astuti yang mengkaji tuturan direktif dalam komik

*Docteur Schtroumpf* karya Peyo. Reny adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2006. Hasil dari penelitian Reny adalah tuturan direktif dalam komik *Docteur Schtroumpf* memiliki dua bentuk, yaitu tuturan langsung dengan fungsi *requestive*, *question*, *requirement*, *prohibitive*, *permissive*, dan *advisory* dan tuturan tidak langsung yang berfungsi *requirement* dan *prohibitive*. Bentuk tuturan yang dominan dalam penelitian yang dilakukan oleh Reny adalah tuturan langsung dengan fungsi *requirement*.

Penelitian yang akan peneliti lakukan mengkaji masalah yang sama yaitu tuturan direktif. Akan tetapi peneliti menggunakan sumber data yang berbeda dengan sumber data peneliti sebelumnya yaitu komik *L'Étoile Mystérieuse* karya Hergé. Selain itu, perbedaan juga terletak pada bentuk tuturan direktif. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reny, bentuk tuturan direktif yang dikaji hanya dua macam, yaitu tuturan langsung dan tuturan tidak langsung. Sedangkan penelitian ini akan mengkaji empat macam bentuk tuturan direktif, yaitu tuturan langsung literal, tuturan tidak langsung literal, tuturan langsung tidak literal, dan tuturan tidak langsung tidak literal.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa tuturan yang mengandung tuturan direktif. Data diambil dari sumber data yaitu komik ATEM yang terdiri dari 62 halaman.

##### **B. Subjek dan Objek Data**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan yang ada di dalam komik ATEM, sedangkan objek penelitiannya berupa tuturan direktif dalam komik ATEM.

##### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode simak. Metode simak dilakukan dengan menyimak yaitu membaca dan mencermati penggunaan bahasa khususnya tuturan-tuturan yang mengandung tuturan direktif dalam komik ATEM. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) yaitu peneliti tidak terlibat di dalam proses penuturan (Sudaryanto 1993:134). Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti membaca dan mencermati semua tuturan yang terdapat di dalam sumber data yang telah ditentukan, yaitu komik ATEM. Setelah membaca dengan teliti, langkah selanjutnya adalah menelaah tuturan mana saja yang termasuk dalam tuturan direktif.



Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mencatat data. Adapun teknik catat dilakukan dengan pencatatan pada komputer yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi atau pengelompokkan berdasarkan bentuk, fungsi, dan konteks tuturan. Berikut merupakan contoh tabel klasifikasi data.

**Tabel 2: Klasifikasi data**

No.	No. Data	Data	Konteks	Bentuk				Fungsi						Keterangan
				1	2	3	4	a	b	c	d	e	f	
1.	d.1	<i>Repose-toi, mon vieux Milou...</i> (Hergé, 1974: 12) Istirahatlah Milouku yang malang...	<p>Tintin merasa iba kepada Milou yang telah meminum teh beracun. Tintin menyuruh Milou untuk beristirahat. Milou pun menuruti perintah Tintin dan berbaring di tempat tidurnya.</p> <p>S= Malam hari di sebuah penginapan. P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= Supaya Milou beristirahat A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Repose-toi, mon vieux Milou...</i> (Istirahatlah Milouku yang malang...) K= Disampaikan dengan kondisi yang khawatir. I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan tersebut adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>reposer</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>repose</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang berarti “istirahat”.</p>

			dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan :**

**No. data** : nomor urut data

**Bentuk** : Bentuk tuturan direktif

**1** : Tuturan Langsung Literal

**2** : Tuturan Tidak Langsung Literal

**3** : Tuturan Langsung Tidak Literal

**4** : Tuturan Tidak Langsung Tidak Literal

**Fungsi** : Fungsi tuturan direktif

**a** : Fungsi Requestive (permohonan)

**b** : Fungsi Question (pertanyaan)

**c** : Fungsi Requirement (perintah)

**d** : Fungsi Prohibitive (larangan)

**e** : Fungsi Permissive (pemberian izin)

**f** : Fungsi Advisory (memberi nasehat)

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang bertugas sebagai pengumpul data sekaligus penganalisis data yang terdapat di dalam komik ATEM.

Dalam penelitian kualitatif, manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian. Ia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, analisis penafsiran dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya (Moleong, 2012: 168).

#### **E. Metode dan Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh, data dimasukkan ke dalam lembar analisis data. Metode yang digunakan untuk menganalisis bentuk tuturan direktif dalam komik ATEM ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993: 15). Teknik yang digunakan adalah teknik dasar berupa teknik BUL (Bagi Unsur Langsung) yaitu cara analisis data dengan membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian atau unsur (Sudaryanto, 1993: 31). Setelah itu dilanjutkan dengan teknik lanjutan berupa teknik Baca Markah yaitu teknik analisis dengan melihat langsung pemarkah yang ada dalam suatu konstruksi (Sudaryanto, 1993 : 95). Menurut Mastoyo (2007: 6), pemarkah yang dimaksud adalah imbuhan, kata penghubung, kata depan, dan artikel yang menyatakan

ketatabahasaan atau fungsi kata. Contoh analisis data dengan menggunakan teknik BUL dan teknik baca markah :

- (50) Tintin : ***Regardez là-bas!*** (Hergé, 1954: 34)  
 Lihatlah di sana!  
 Pilot : (melihat ke arah yang ditunjukkan oleh Tintin)

Satuan lingual data di atas dapat dibagi menjadi dua unsur yaitu (i) *Regardez* dan (ii) *là-bas!*. Setelah diketahui unsur pembentukan kalimat, maka dilanjutkan dengan menggunakan teknik Baca Markah. Tuturan tersebut termasuk tipe kalimat imperatif yang ditandai dengan bentuk kalimat yang tidak menggunakan subjek. Di dalam tuturan (50) terdapat kata “*regardez*” yang berasal dari kata kerja *regarder* yang telah dikongjugasikan sesuai dengan subjek orang kedua jamak *vous* (anda) yang berarti “lihat”. Selain itu, kalimat tersebut juga diakhiri dengan tanda seru (!).

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa tuturan (50) termasuk tuturan direktif langsung literal. Hal itu terlihat dari pemarkah yang digunakan dan konteks dari tuturan tersebut. Tuturan diutarakan dengan tipe kalimat yang sesuai dengan maksud pengutaraannya, yaitu maksud memerintah diutarakan dengan kalimat perintah. Tintin sebagai penutur menyuruh pengemudi pesawat yang bertindak sebagai mitra tutur untuk melihat sesuatu yang terjadi di suatu tempat. Untuk menyuruh mitra tuturnya, penutur menggunakan kalimat perintah yaitu “***Regardez là-bas!***” (**Lihatlah di sana!**).

Untuk menganalisis fungsi tuturan direktif, digunakan metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar, terlepas dan tidak

menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 13). Metode padan yang digunakan adalah metode padan pragmatis dengan alat penentu mitra tutur yaitu reaksi dan akibat yang terjadi pada mitra tutur saat tuturan diutarakan oleh penutur. Teknik yang digunakan adalah daya pilah sebagai pembeda reaksi dan kadar kedengaran (Sudaryanto, 1993: 25). Selain itu, digunakan juga komponen **SPEAKING** sebagai alat analisis, contoh :

Konteks : Pada malam hari Tintin dan Milou, berada di atas kapal yang sedang berlayar menuju India.

(51) Tintin : *Tu viens, Milou?... Nous allons nous promener sur le pont!*

Kau ikut, Milou? Kita akan berjalan-jalan ke geladak!

Milou : *Ça-va. Je te rejoins toute de suite...* (Hergé, 1958: 15)

Baik. Aku segera menyusulmu... (Tak berapa lama kemudian berjalan di belakang Tintin)

*Setting* adalah tempat dan waktu terjadinya pertuturan. Tuturan tersebut terjadi pada malam hari di atas sebuah kapal yang sedang bergerak menuju India. *Participants* menyangkut peserta tutur. Tuturan di atas disampaikan oleh Tintin sebagai penutur kepada Milou sebagai mitra tutur. *Ends* menunjuk pada tujuan yang ingin dicapai dalam suatu situasi tutur, yaitu agar mitra tutur mengikuti saran yang disampaikan oleh penutur. Dalam tuturan di atas tujuan yang ingin dicapai oleh penutur (Tintin) yaitu supaya mitra tutur (Milou) mengikuti ajakan Tintin untuk jalan-jalan ke geladak kapal.

*Acts sequences* menunjuk pada saluran tutur yang dapat merupakan lisan maupun tulisan. Tuturan di atas menggunakan saluran tutur lisan dengan menggunakan kata-kata yang lugas. *Key*, menunjukkan cara ataupun jiwa dari

pertuturan yang berlangsung. Tuturan di atas disampaikan dengan kondisi tenang dan santai.

*Instrumentalities*, menunjukkan penggunaan kaidah berbahasa dalam pertuturan. Tuturan di atas menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. *Norms* adalah norma atau aturan dalam berinteraksi. Tuturan di atas menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. *Genre* adalah kategori tuturan yang dapat merupakan puisi, surat, artikel dan lain sebagainya. Tuturan di atas merupakan bentuk dialog.

Dari analisis data di atas dapat diketahui bahwa tuturan tersebut merupakan tuturan direktif yang berupa tuturan tidak langsung literal dengan fungsi *requestive*. Hal itu terlihat dari tujuan yang ingin dicapai oleh penutur yaitu agar mitra tutur merespon dengan mengikutinya ke geladak kapal. Reaksi yang ditunjukkan oleh mitra tutur adalah menyetujui ajakan penutur yaitu segera menyusul dan berjalan di belakang penutur.

## **F. Uji Keabsahan Data**

### **1. Validitas**

Penelitian ini menggunakan validitas semantis yaitu data-data dimaknai setelah dikategorikan sesuai konteks tuturan. Menurut Zuchdi (1993: 75), validitas semantik merupakan salah satu validitas yang mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Untuk menguji validitas data, alat ukur yang digunakan adalah komponen *SPEAKING*, contoh:

Konteks : Siang hari saat Tintin dan Kapten Haddock berpetualang di India untuk mencari Tchang. Kapten Haddock dan Tintin harus bergegas menuju bandara. Dia menyuruh sopir taksi untuk segera mengantarkan mereka ke bandara.

(52) P1 (Le Capitaine Haddock): *Et maintenant, à l'aérodrome de Willingdon... Et en vitesse! Nous devons y être dans un quart d'heure!*

Kapten Haddock : Dan sekarang ke bandara Willingdon... Bergegaslah! Kita harus di sana dalam seperempat jam!

P2 (Le Chauffeur): *Vous y serez, Sahib...* (Hergé, 1963: 8)

Sopir : Anda akan sampai di sana, Sahib... (segera menjalankan mobilnya menuju bandara)

*Setting and scene* adalah tempat dan waktu terjadinya pertuturan. Tuturan tersebut terjadi pada waktu siang hari di dalam taksi ketika Tintin dan Kapten Haddock di Delhi, India. *Participants* menyangkut peserta tutur. Tuturan di atas disampaikan oleh Kapten Haddock sebagai penutur kepada sopir taksi sebagai mitra tutur. *Ends* menunjuk pada tujuan yang ingin dicapai dalam suatu situasi tutur, yaitu agar mitra tutur mengikuti perintah yang disampaikan oleh penutur. Dalam tuturan di atas tujuan yang ingin dicapai oleh penutur yaitu supaya mitra tutur dapat segera mengantarkannya ke bandara dalam waktu 15 menit.

*Acts sequences* menunjuk pada saluran tutur yang dapat merupakan lisan maupun tulisan. Tuturan di atas menggunakan saluran tutur lisan dengan menggunakan kata-kata yang lugas. *Key*, menunjukkan cara ataupun jiwa dari pertuturan yang dilangsungkan. Tuturan di atas disampaikan dengan kondisi tergesa-gesa. *Instrumentalities*, menunjukkan penggunaan kaidah berbahasa dalam pertuturan. Tuturan di atas menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.



*Norms* adalah norma atau aturan dalam berinteraksi. Tuturan di atas menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. Hal itu dapat dilihat dari kedudukan penutur dan mitra tutur. Kedudukan penutur sebagai penumpang atau pelanggan taksi yang memang seharusnya diperlakukan dengan baik dan sopan membuat mitra tutur berbicara dengan norma kesopanan. *Genre* adalah kategori tuturan yang dapat merupakan puisi, surat, artikel dan lain sebagainya. Tuturan di atas merupakan bentuk dialog.

Dari analisis data di atas dapat diketahui bahwa tuturan tersebut merupakan tuturan direktif yang berupa tuturan langsung literal dengan fungsi *requirement*. Hal itu terlihat dari tujuan yang ingin dicapai oleh penutur yaitu agar mitra tutur melaksanakan perintahnya dengan mengantarkan ke bandara.

## 2. Reliabilitas

Uji stabilitas dalam penelitian dilakukan dengan cara membaca, mengamati dan menganalisis data berulang-ulang sehingga hasil pengamatan menunjukkan kestabilan data. Selain pengamatan, pendapat *expert judgement* (pembimbing) juga diperlukan dalam uji stabilitas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini berupa bentuk dan fungsi tuturan direktif dalam komik *Les Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse* (ATEM).

##### **1. Bentuk Tuturan Direktif**

Tuturan direktif dalam komik ATEM berdasarkan bentuknya, terdiri dari tuturan langsung literal, tuturan tidak langsung literal, tuturan langsung tidak literal, dan tuturan tidak langsung tidak literal. Tuturan langsung literal berjumlah 103 data dengan fungsi *requestive* 37 data, *question* 7 data, *requirement* 38 data, *prohibitive* 6 data, *permissive* 2 data, dan *advisory* 13 data. Tuturan tidak langsung literal berjumlah 36 data dengan fungsi *requestive* 20 data dan fungsi *requirement* 16 data. Tuturan langsung tidak literal berjumlah 1 data dengan fungsi *advisory*. Tuturan tidak langsung tidak literal berjumlah 1 data dengan fungsi *requirement*. Sehingga keseluruhan bentuk tuturan direktif dalam komik ATEM adalah 141 data.

##### **2. Fungsi Tuturan Direktif**

Tuturan direktif dalam komik ATEM berdasarkan fungsinya terbagi menjadi enam, yaitu *Requestive* berjumlah 56 data, *Question* berjumlah 7 data, *Requirement* berjumlah 56 data, *Prohibitive* 6 data, *Permissive* 2 data, dan *Advisory* 14 data. Keseluruhan fungsi tuturan direktif dalam komik ATEM berjumlah 141 data.

Bentuk tuturan direktif yang banyak dijumpai dalam komik ATEM adalah tuturan langsung literal yaitu 103 data dari keseluruhan data yang berjumlah 141 data. Tuturan langsung literal yang dimaksud adalah tuturan yang diutarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat perintah, memberitakan dengan kalimat berita, dan menanyakan sesuatu dengan kalimat tanya. Dan fungsi tuturan direktif yang banyak ditemukan dalam komik ATEM adalah fungsi *requestive* dan *requirement* yaitu masing-masing 56 data dari 165 data. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 3: Bentuk dan Fungsi Tuturan Direktif**

Bentuk	Fungsi	Jumlah	Prosentase
Tuturan Langsung Literal	Requestive	37	26 %
	Question	7	5 %
	Requirement	38	27 %
	Prohibitive	6	4 %
	Permissive	2	2 %
	Advisory	13	9 %
<b>Jumlah</b>		<b>103</b>	
Tuturan Tidak Langsung Literal	Requestive	20	14 %
	Requirement	16	11 %
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	
Tuturan Tidak Langsung Literal	Advisory	1	1 %
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	
Tuturan Tidak Langsung Tidak Literal	Requirement	1	1 %
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	
<b>Total</b>		<b>141</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa jenis tuturan direktif yang lebih sering diucapkan oleh tokoh dalam komik ATEM adalah tuturan langsung literal dengan fungsi *requirement* yang berjumlah 38 data dari keseluruhan data yang berjumlah

141 data. Hal ini menunjukkan bahwa P1 (Penutur) dalam komik ATEM saat memerintah jarang menggunakan bentuk tuturan tidak langsung literal, tuturan langsung tidak literal dan tuturan tidak langsung tidak literal. Sehingga P2 memahami dan melakukan apa yang diinginkan oleh P1 dengan baik.

## B. Pembahasan

Penelitian ini menganalisis tentang bentuk tuturan direktif dan fungsi tuturan direktif dalam komik ATEM. Dalam pembahasan ini akan dideskripsikan bentuk dan fungsi tersebut secara berurutan.

### 1. Bentuk Tuturan Direktif

Bentuk tuturan direktif dalam penelitian ini terbagi menjadi empat, yaitu tuturan langsung literal, tuturan tidak langsung literal, tuturan langsung tidak literal, dan tuturan tidak langsung tidak literal. Berikut ini akan dipaparkan bentuk tuturan direktif dalam komik ATEM dengan menggunakan teknik Baca Markah.

#### a. Tuturan Langsung Literal

Tuturan langsung literal dapat dibuat berdasarkan beberapa indikator, diantaranya adalah tipe kalimat dan makna kata-kata yang menyusunnya sama dengan maksud tuturan, misalnya maksud memerintah disampaikan dengan kalimat perintah, maksud memberitakan disampaikan dengan kalimat berita, dan maksud menanyakan sesuatu disampaikan dengan kalimat tanya. Contoh tuturan langsung literal:

- (53) P1 (Milou) : *Écrase-la, Tintin!...*  
   Injak laba-laba itu, Tintin!...  
       P2 (Tintin) : (**menginjak laba-laba**)



Gamabar 2 : Milou meminta Tintin untuk menginjak laba-laba

Pada waktu siang hari saat Tintin dan Milou sedang beristirahat dan hendak memakan bekal yang dibawa oleh Pilot, tiba-tiba saja ada seekor laba-laba yang muncul dari dalam kotak bekal mereka. Milou yang merasa takut dan panik pun meminta Tintin untuk menginjak laba-laba itu.

Tuturan tersebut termasuk tipe kalimat imperatif yang ditandai dengan bentuk kalimat yang tidak menggunakan subjek. Di dalam tuturan (53) terdapat kata *écrase* yang berasal dari kata kerja *écraser* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjek orang kedua tunggal *tu* (kamu) yang berarti “injak”. Tipe kalimat dan makna kata-kata yang menyusun kalimat (53) sama dengan maksud tuturannya. Maksud tuturan yang diucapkan oleh P1 adalah meminta P2 untuk menginjak laba-laba. Dapat disimpulkan bahwa tuturan (53) merupakan tuturan langsung literal karena maksud tuturan yang diucapkan P1 sesuai dengan tipe kalimat yang digunakan, yaitu maksud memerintah disampaikan dengan kalimat perintah (imperatif).

Selain data di atas, perhatikan pula data di bawah ini yang mengandung tuturan langsung literal.

(54) P1 (Le Collaborateur du Prof) : *Voici terminés, Monsieur le Directeur, les calculs que vous m'aviez donnés à faire. La collision aura lieu demain matin, à 8h. 12m. 30s.*

Nah selesai, Pak Direktur, perhitungan yang Anda perintahkan kepada Saya. Tabrakan akan terjadi besok pagi pukul 08:12:30.

P2 (Le Directeur/ Professeur) : (menerima dan melihat hasil perhitungan)



Gambar 3 : Rekan Profesor memberitahukan bahwa perhitungannya telah selesai, lalu Profesor atau Direktur menerima dan melihat hasil perhitungannya

Malam hari di Observatorium, Rekan Profesor datang melaporkan kepada Profesor atau Direktur bahwa perhitungan yang dilakukannya telah selesai. Mendengar hal itu Profesor pun mengambil setumpuk laporan dan melihat hasilnya.

Tuturan di atas menggunakan tipe kalimat deklaratif yang ditandai dengan isinya yang memberitakan atau menginformasikan bahwa P1 telah menyelesaikan perhitungannya. Selain itu, kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik dan apabila diucapkan intonasi di akhir kalimat akan menurun. Tuturan ini termasuk tuturan direktif dengan bentuk langsung literal karena respon dari P2 adalah menerima hasil perhitungan dan membacanya. Dapat disimpulkan bahwa tuturan (54) merupakan tuturan langsung literal karena maksud tuturan yang diucapkan P1

sesuai dengan tipe kalimat yang digunakan, yaitu maksud memberitakan sesuatu disampaikan dengan kalimat berita (deklaratif).

b. Tuturan Tidak Langsung Literal

Tuturan tidak langsung literal dapat dibuat berdasarkan beberapa indikator, diantaranya adalah (a) modus tuturan tidak sesuai dengan maksud tuturan, (b) makna kata-kata yang menyusun tuturan itu sesuai dengan maksud tuturan, dan (c) maksud memerintah disampaikan dengan kalimat berita atau kalimat tanya.

Contoh tuturan tidak langsung literal:

- (55) P1 (Prof. Cantonneau) : *Je suis le professeur Cantonneau. Je voudrais parler au capitaine...*  
 Saya Profesor Cantenneau. Saya ingin bicara dengan Kapten...  
 P2 (Capitaine Haddock) : *C'est moi, je descends...*  
 Itu saya, saya turun...



Gambar 4 : Prof. Cantonneau memberitahukan bahwa dia ingin bertemu kapten

Siang hari saat Kapten Haddock dan Tintin berada di bagian atas kapal untk melihat bel yang baru berdering, datanglah Profesor Cantonneau di bagian bawah kapal. Dia menyampaikan kepada Kapten Haddock bahwa dia ingin berbicara dengan kapten kapal Aurora. Kapten Haddock pun memberitahu bahwa dirinya adalah kapten kapal itu dan dia akan segera turun.

Tuturan di atas menggunakan tipe kalimat deklaratif yang ditandai dengan isinya yang memberitakan atau menginformasikan bahwa P1 ingin bertemu dengan Kapten. Selain itu, kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik dan apabila diucapkan intonasi di akhir kalimat akan menurun. Secara tidak langsung P1 meminta P2 untuk mempertemukan dirinya dengan Kapten.

Dapat disimpulkan bahwa tuturan (55) termasuk tuturan tidak langsung literal karena tipe kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita. Akan tetapi makna kata-kata yang menyusun tuturan itu sesuai dengan maksud tuturannya, yaitu ingin bertemu dengan Kapten. Reaksi yang ditunjukkan oleh P2 juga menandakan bahwa tuturan tersebut berupa tuturan direktif karena P2 segera memenuhi keinginan P1 yang ingin bertemu dengan Kapten.

Selain data di atas, perhatikan pula data di bawah ini yang mengandung tuturan tidak langsung literal.

(56) P1 (Profesor) : *Il faut s'occuper tout de suite d'organiser cette expédition. Voulez-vous m'y aider?*

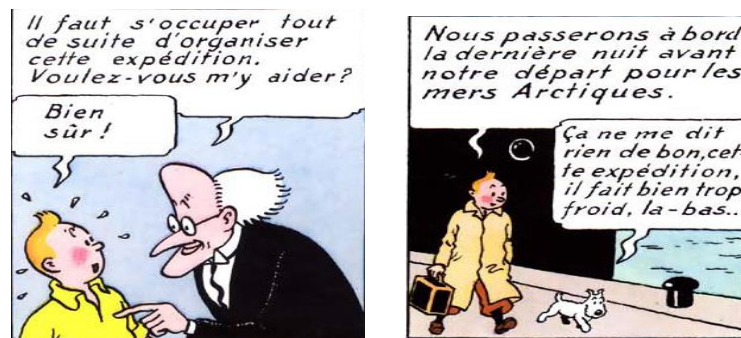
Secepatnya rencana ekspedisi ini harus diurus. Kamu mau membantu?

P2 (Tintin) : *Bien sûr.*

Tentu saja.

(Beberapa waktu kemudian mengikuti ekspedisi ke Laut Arktik)





Gambar 5 : Profesor menyuruh Tintin untuk membantu mengatur ekspedisi

Tuturan di atas terjadi di dalam Observatorium dan dituturkan oleh Profesor Calculus (P1) dan Tintin (P2). Profesor yang mengetahui bahwa Tintin selalu mempunyai ide-ide bagus, melontarkan pertanyaan yang sebenarnya itu adalah perintah agar Tintin turut serta membantu ekspedisi untuk mencari meteor yang jatuh di Laut Arktik.

Tuturan di atas menggunakan tipe kalimat interogatif yang ditandai dengan isinya yang menanyakan sesuatu, diakhiri dengan tanda tanya (?) dan apabila diucapkan intonasi di awal kalimat naik dan di akhir kalimat menurun. Kalimat interogatif dapat digunakan untuk memperhalus perintah. Dari tuturan (56) dapat diketahui bahwa P1 menanyakan apakah P2 dapat membantunya mengatur sebuah ekspedisi. Secara tidak langsung sebenarnya P1 meminta P2 untuk membantunya mengatur ekspedisi.

Dapat disimpulkan bahwa tuturan (56) termasuk tuturan tidak langsung literal karena tipe kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud meminta atau memerintah diutarakan dengan kalimat tanya. Akan tetapi makna kata-kata yang menyusun tuturan itu sesuai dengan maksud tuturannya, yaitu untuk membantu melakukan sebuah ekspedisi. Reaksi

yang ditunjukkan oleh P2 juga menandakan bahwa tuturan tersebut berupa tuturan direktif karena P2 segera memenuhi keinginan P1 yaitu mengikuti ekspedisi ke Laut Arktik.

### c. Tuturan Langsung Tidak Literal

Tuturan langsung tidak literal dapat dibuat berdasarkan beberapa indikator, diantaranya adalah (a) tipe kalimat sesuai dengan maksud tuturan, maksud memerintah disampaikan dengan kalimat perintah, maksud menginformasikan disampaikan dengan kalimat berita dan (b) makna kata-kata yang menyusun tuturan itu tidak sesuai dengan maksud tuturan. Contoh tuturan langsung tidak literal:

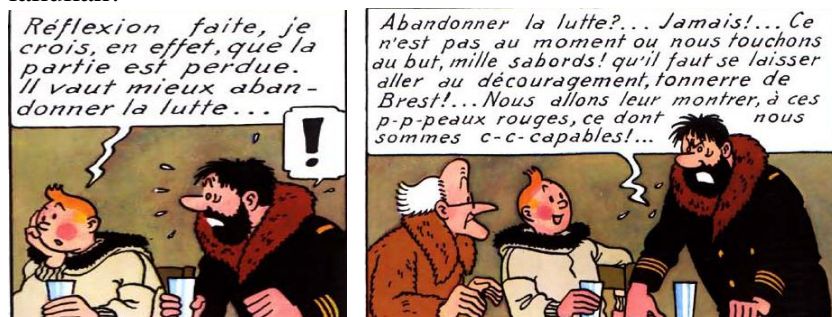
- (57) P1 (Tintin) : *Réflexion faite, je crois, en effet, que la partie est perdue. Il vaut mieux abandonner la lutte...*

Kalau dipikir lagi, sebenarnya saya pikir pihak kita kalah. Lebih baik menyerah saja...

P2 (Capitaine Haddock) : **(semangatnya kembali berkobar)**

*Abandonner la lutte?... Jamais!... Ce n'est pas au moment ou nous touchons au but, mille sabords! Qu'il faut se laisser aller au découragement, tonnerre de Brest!... Nous allons leur montrer, à ces p-p-peaux rouges, ce dont nous sommes c-c-capables!...*

Menyerah? Tidak akan! Ini bukan titik penghabisan kita, seribu meriam! Tidak seharusnya patah semangat, topan geledak! Kita akan tunjukan pada si kulit merah itu semua yang bisa kita lakukan!



Gambar 6 : Tintin memberi usul kepada Kapten agar mereka menyerah saja

Tuturan di atas terjadi di dalam kapal Aurora sesaat setelah Tintin kembali dari Laut Arktik untuk mencari tahu keberadaan meteor yang jatuh. Tintin berbicara seolah-olah dia sudah tidak mempunyai harapan lagi dan menyarankan Kapten Haddock untuk menyerah saja. Padahal maksud yang sebenarnya adalah dia ingin mengobarkan kembali semangat Kapten Haddock yang sudah pupus karena mendengar berita bahwa Kapal Peary sudah mendahului mereka.

Tuturan di atas menggunakan tipe kalimat deklaratif yang ditandai dengan isinya yang memberitakan atau menginformasikan sesuatu. Selain itu, kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik dan apabila diucapkan intonasi di akhir kalimat akan menurun. Dari tuturan (57) dapat diketahui bahwa P1 memberitahukan kepada P2 bahwa kalau dipikir lagi mereka sudah kalah dan sebaiknya mengalah saja. Tetapi, maksud yang sebenarnya dari tuturan yang diucapkan oleh P1 adalah mereka masih mempunyai kesempatan untuk menang dan sebaiknya tidak menyerah begitu saja. P1 hanya ingin membangkitkan semangat P2 agar tetap memunjukkan kepada lawan mereka bahwa mereka bisa menang.

Dapat disimpulkan bahwa tuturan (57) termasuk tuturan langsung tidak literal karena tipe kalimat yang digunakan sesuai dengan maksud tuturan, maksud menginformasikan disampaikan dengan kalimat berita. Akan tetapi makna kata-kata yang menyusun tuturan itu tidak sesuai dengan maksud tuturannya.

#### d. Tuturan Tidak Langsung Tidak Literal

Tuturan tidak langsung tidak literal dapat dibuat berdasarkan indikator yaitu modus tuturan dan makna kata-kata yang menyusun tuturan itu tidak sesuai

dengan maksud tuturan, maksud memerintah disampaikan dengan kalimat berita dan kalimat tanya. Contoh tuturan tidak langsung tidak literal:

- (58) P1 (Kapten Haddock) : *Vous voilà bien avancé! Vous ne connaissez pas encore le nom du navire qui...*  
 Percuma saja semua ini! Kamu bahkan belum tahu nama kapal yang...  
 P2 (Tintin) : *Chut!... Voilà encore un télégramme...*  
 Sst!... Ini dia ada telegram lagi...  
 (segera mencari tahu kembali nama kapal yang meminta bantuan mereka)



Gambar 7 : Kapten Haddock meremehkan usaha Tintin

Pagi hari di ruang komunikasi kapal Aurora, Kapten Haddock datang dan berbicara kepada Tintin dengan nada meremehkan. Dengan tuturan yang disampaikannya kepada Tintin, Kapten Haddock bermaksud agar Tintin dapat segera menemukan nama kapal yang meminta bantuan kepada mereka.

Tuturan di atas menggunakan tipe kalimat deklaratif yang ditandai dengan isinya yang memberitakan atau menginformasikan sesuatu. Selain itu, kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik dan apabila diucapkan intonasi di akhir kalimat akan menurun. Dari tuturan (58) dapat diketahui P1 memberitakan bahwa apa yang dilakukan oleh P2 itu percuma saja, karena sampai saat itu juga P2 belum mengetahui nama kapal yang sedang dicari. Namun hal itu berlawanan

dengan maksud yang sebenarnya ingin dicapai oleh P1. P1 sebenarnya menginginkan agar P2 tetap mencari nama kapal yang meminta bantuan mereka. Dengan memberitahu bahwa hal yang dilakukan P2 itu percuma, P1 sebenarnya ingin menyuruh P2 supaya mencari tahu lagi nama kapal yang meminta bantuan mereka.

Dapat disimpulkan bahwa tuturan (58) termasuk tuturan tidak langsung tidak literal karena tipe kalimat dan makna kata-kata yang menyusun tuturan itu tidak sesuai dengan maksud tuturan. Maksud memerintah disampaikan dengan kalimat berita. Maksud ingin menyampaikan bahwa usahanya itu tidak akan sia-sia tetapi yang diucapkan justru sebaliknya, yaitu “Percuma saja semua ini”! Reaksi yang ditunjukkan oleh P2 juga menandakan bahwa tuturan tersebut berupa tuturan direktif karena P2 segera mencari tahu kembali nama kapal yang meminta bantuan mereka dengan segera melihat telegram yang baru masuk. Ternyata setelah dilihat, pesan tersebut memberikan informasi nama kapal yang sedang dalam keadaan bahaya.

## **2. Fungsi Tuturan Direktif**

### *a. Requestive*

*Requestive* mengekspresikan keinginan P1 (penutur) agar P2 (mitra tutur) melakukan sesuatu. Hal itu dapat diketahui jika P1 mengekspresikan keinginan agar P2 melakukan A atas kemauan P1. Fungsi *requestive* terdapat di dalam tuturan berikut :

(59) P1 (Tintin) : *Tout cela est bien étrange! Mais je veux en avoir le cœur net! Viens, Milou. Nous allons à l’Observatoire!*

Semuanya serba aneh! Tapi Aku mau tahu yang sebenarnya dengan jelas! Ayo Milou, kita ke Observatorium!

P2 (Milou): **(berjalan di belakang Tintin menuju Observatorium)**



Gambar 8 : Tintin dan Milou berjalan menuju Observatorium

Tuturan (59) diutarakan oleh Tintin kepada Milou pada waktu malam hari di jalanan kota. Tintin yang merasa ada keanehan cuaca pada malam itu mengajak Milou ke Observatorium untuk menyelidiki langsung tentang apa yang sebenarnya terjadi pada malam itu.

**S** (*Setting and scene*) tuturan (59) adalah di jalanan kota pada malam hari.

**P** (*Participants*) adalah Tintin (P1) dan Milou (P2). **E** (*Ends*) yaitu *requestive* agar Milou mengikuti Tintin menuju Observatorium. **A** (*Act sequence*) yaitu *requestive* dengan mengatakan “*Viens, Milou. Nous allons à l'Observatoire!*” (Ayo Milou, kita ke Observatorium!). **K** (*Key*) yaitu tuturan (59) disampaikan dengan kondisi terburu-buru. **I** (*Instrumentalities*) yaitu menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. **G** (*Genre*) tuturan (59) adalah bentuk dialog.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa P1 mengajak P2 untuk pergi ke Observatorium. Tuturan (59) merupakan data tuturan direktif yang mempunyai

fungsi *requestive* karena keinginan Tintin (P1) dilakukan oleh Milou (P2). Hal itu juga dapat dilihat dari reaksi P2 yaitu berjalan di belakang P1 menuju Observatorium.

Selain data di atas, perhatikan pula data di bawah ini yang mengandung fungsi *requestive*.

(60) P1 (Tintin) : *Capitaine, voulez-vous me permettre d'envoyer, moi aussi, un télégramme?*

Kapten, maukah Anda mengizinkan saya mengirim telegram sendiri?

P2 (Kapten Haddock) : *Volontiers, mais...*

Tentu saja, tapi... (membiarkan Tintin mengirim telegram sendiri)



Gambar 9 : Tintin memohon kepada Kapten Haddock agar diizinkan mengirim telegram sendiri

Percakapan di atas berlangsung di dalam ruang komunikasi kapal Aurora. Tintin yang belum puas dengan usaha pencarian nama kapal yang dilakukan oleh operator Aurora pun memohon kepada Kapten Haddock agar dia dapat mengirim telegram sendiri ke kapal-kapal yang ada. Hal itu dilakukannya agar dia dapat mencari tahu siapa sebenarnya yang telah mengirimkan kabar bahwa ada kapal yang sedang dalam bahaya.

**S** (*Setting and scene*) tuturan (60) adalah siang hari di ruang komunikasi kapal Aurora. **P** (*Participants*) adalah Tintin (P1) dan Kapten Haddock (P2). **E** (*Ends*) yaitu *requestive* agar Kapten Haddock mengabulkan permohonan Tintin, yaitu mengirim berita sendiri. **A** (*Act sequence*) yaitu *requestive* dengan mengatakan “*Capitaine, voulez-vous me permettre d’envoyer, moi aussi, un télégramme?*” (Kapten, maukah Anda mengizinkan Saya mengirim telegram sendiri?).

**K** (*Key*) yaitu tuturan (60) disampaikan dengan kondisi tenang. **I** (*Instrumentalities*) yaitu menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. **N** (*Norm*) yaitu menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. Hal ini dapat dilihat dari kedudukan P2 yang lebih berumur dan mempunyai wewenang sebagai Kapten Kapal Aurora. **G** (*Genre*) tuturan (60) adalah bentuk dialog.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa P1 memohon kepada P2 agar diizinkan untuk mengirim berita sendiri. Tuturan (60) merupakan data tuturan direktif yang mempunyai fungsi *requestive* karena keinginan Tintin (P1) dikabulkan oleh Kapten Haddock (P2). Hal itu juga dapat dilihat dari reaksi P2 yaitu mengabulkan permohonan P1 dengan berkata “*Volontiers, mais...*” (Baiklah, tapi...) lalu membiarkan P1 mengirim telegram.

#### b. *Question*

*Question* (pertanyaan) merupakan *request* (permohonan) dalam suatu kasus yang khusus, khusus dalam pengertian bahwa apa yang dimohon oleh P1



adalah agar P2 memberikan informasi tertentu. Fungsi *question* terdapat di dalam tuturan berikut :

(61) P1 (Professeur) : *Dites, capitaine, ces fils ne doivent-ils pas être raccordés à quelque choses?*

Ngomong-ngomong Kapten, kabel-kabel ini bukankah harus tersambung pada sesuatu?

P2 (Capitaine) : *Tonnere de Brest!... Les fiches étaient détachées!*  
Topan badai!... Kabel-kabelnya terlepas!



Gambar 10 : Profesor bertanya apakah seharusnya kabelnya tersambung. Setelah Kapten menyadari hal itu dia segera memasang kabelnya.

**S** (*Setting and scene*) tuturan (61) adalah siang hari di dalam ruang radio.

**P** (*Participants*) adalah Profesor (P1) dan Kapten Haddock (P2). **E** (*Ends*) yaitu agar P2 menjawab pertanyaan P1 lalu P2 segera memasang kabel alat komunikasi. **A** (*Act sequence*) yaitu *question* dengan mengatakan “*Dites, capitaine, ces fils ne doivent-ils pas être raccordés à quelque choses?*”.

**K** (*Key*) yaitu tuturan (61) disampaikan dengan kondisi santai dan agak heran. **I** (*Instrumentalities*) yaitu menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. **N** (*Norm*) yaitu menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. Hal ini dapat dilihat dari kedudukan P2 yang lebih berumur dan gelar yang lebih tinggi yaitu profesor. **G** (*Genre*) tuturan (61) adalah bentuk dialog.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa P1 bertanya kepada P2 bukankah seharusnya kabel-kabel itu terpasang. Tuturan (61) merupakan data tuturan direktif yang mempunyai fungsi *question* karena harapan P1 mendapatkan informasi dari Profesor P2 terpenuhi. Hal itu juga dapat dilihat dari reaksi P2 yaitu memberikan jawaban atas pertanyaan P1 lalu segera mengambil tindakan dengan memasang kabel ke alat komunikasi.

Selain data di atas, perhatikan pula data di bawah ini yang mengandung fungsi *question*.

- (62) P1 (Kapten Haddock) : *Que dites vous?... Un tremblement de terre?... Et l'aérolithe s'enfonce?... Et Tintin, où est-il?*  
 Apa katamu? Gempa bumi?... Pecahan meteornya tenggelam?...  
 Tintin bagaimana? Di mana dia?  
 P2 (Pilot) : *Je ne le vois pas... Ah! si... Il est étendu sans vie, au pied d'un arbre gigantesque... L'eau va bientôt l'atteindre!...*  
 Tidak kelihatan... Oh, itu dia... Dia tergeletak di bawah pohon besar. Air sebentar lagi naik.



Gambar 11: Kapten Haddock meminta informasi kepada pilot tentang keberadaan Tintin

Percakapan di atas dilakukan oleh Kapten Haddock yang berada di ruang komunikasi kapal Aurora dan Pilot yang berada di dalam pesawat. Kapten Haddock meminta informasi kepada Pilot yang ditugaskan untuk menjemput

Tintin di pulau atau pecahan meteor. Dia menanyakan kondisi dan keberadaan Tintin.

**S** (*Setting and scene*) tuturan (62) adalah siang hari di ruang komunikasi dan di dalam pesawat. **P** (*Participants*) adalah Kapten Haddock (P1) dan Pilot (P2). **E** (*Ends*) yaitu agar Pilot memberikan informasi tentang keberadaan Tintin. **A** (*Act sequence*) yaitu *question* dengan mengatakan “*Et Tintin, où est-il?*” (Tintin bagaimana? Di mana dia?).

**K** (*Key*) yaitu tuturan (62) disampaikan dengan kondisi panik dan cemas. **I** (*Instrumentalities*) yaitu menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. **N** (*Norm*) yaitu menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. Meskipun wewenang P1 lebih tinggi dari P2, tetapi P1 menggunakan kata *vous* (anda) bukan *tu* (kamu). **G** (*Genre*) tuturan (62) adalah bentuk dialog.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa P1 bertanya kepada P2 tentang kondisi dan keberadaan Tintin. Tuturan (62) merupakan data tuturan direktif yang mempunyai fungsi *question* karena harapan Kapten Haddock (P1) mendapatkan informasi dari Pilot (P2) terpenuhi. Hal itu juga dapat dilihat dari reaksi P2 yaitu memberikan informasi bahwa Tintin tergeletak di bawah pohon besar dan setelah itu segera mengambil tindakan dengan berusaha untuk menyelamatkan Tintin.

### c. *Requirement*

*Requirement* adalah tuturan yang mengekspresikan maksud atau keinginan P1 agar P2 menyikapi tuturan yang disampaikan oleh P1 sebagai alasan untuk

bertindak. Dalam *requirement* biasanya kedudukan P1 lebih tinggi dari P2. Fungsi *requirement* terdapat di dalam tuturan berikut :

- (63) P1 (Profesor) : ***Venez voir, maintenant...***  
Coba lihat sekarang...  
P2 (Tintin) : **(berjalan ke arah Profesor)**



Gambar 12 : Profesor menyuruh Tintin untuk melihat penampakan melalui teleskop

Tuturan di atas diucapkan oleh Profesor kepada Tintin pada malam hari di dalam Observatorium. Profesor yang baru saja memastikan bahwa tidak ada apa-apa, menyuruh Tintin untuk melihat kembali penampakan melalui teleskop.

**S** (*Setting and scene*) tuturan (63) adalah malam hari di dalam Observatorium. **P** (*Participants*) adalah Profesor (P1) dan Tintin (P2). **E** (*Ends*) yaitu perintah agar Tintin melihat penampakan melalui teleskop. **A** (*Act sequence*) yaitu *requirement* (perintah) dengan mengatakan “*venez voir, maintenant...*” (Coba lihat sekarang...). **K** (*Key*) yaitu tuturan (63) disampaikan dengan kondisi santai.

**I** (*Instrumentalities*) yaitu menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. **N** (*Norm*) yaitu menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. Meskipun wewenang P1 lebih

tinggi dari P2, tetapi P1 menggunakan kata ganti orang kedua jamak *vous* (anda) untuk verba *venir* yang dikonjugasikan ke dalam bentuk *venez*. **G** (*Genre*) tuturan (63) adalah bentuk dialog.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa P1 menghendaki P2 untuk melihat penampakan melalui teleskop. Tuturan (63) merupakan data tuturan direktif yang mempunyai fungsi *requirement* karena keinginan Profesor (P1) dilakukan oleh Tintin (P2). Hal itu juga dapat dilihat dari reaksi P2 yaitu berjalan ke arah Profesor yang sedang berada di depan teleskop.

Selain data di atas, perhatikan pula data di bawah ini yang mengandung fungsi *requirement*.

- (64) P1 (Bohlwinkel) : .... ***Transmettez immédiatement à tous agents de la GOLDEN OIL en Islande ordre suivant: Interdiction formelle ravitailler en carburant navire polaire Aurore. Voilà!... Faites transmettre ça en code secret...***

Sampaikan segera ke seluruh agen Golden Oil di Islandia perintah berikut: Larangan resmi mengisi bahan bakar dari kapal induk Aurora. Ya!... Sampaikan itu dengan kode rahasia.

P2 (Johnson) : ***Bien. Monsieur Bohlwinkel.***

Baik, Tuan Bohlwinkel.



Gambar 13: Bohlwinkel mendikte sekretarisnya untuk menulis pesan dan menyuruhnya untuk mengedarkan pesan itu

Percakapan di atas adalah percakapan antara Tuan Bohlwinkel dan Sekretarnisnya yang bernama Johnson. Mereka adalah orang-orang yang

berencana untuk menggagalkan usaha pencarian meteor yang dilakukan oleh Profesor Calculus dan rombongannya. Bohlwinkel menyuruh Johnson untuk mengedarkan pesan ke seluruh agen bahan bakar agar tidak menjual bahan bakar kepada kapal Aurora.

**S** (*Setting and scene*) tuturan (64) adalah siang hari di Sao Rico. **P** (*Participants*) adalah Bohlwinkel (P1) dan Johnson (P2). **E** (*Ends*) yaitu perintah agar Johnson menulis pesan dan mengedarkannya ke semua agen *Golden Oil* di Islandia. **A** (*Act sequence*) yaitu *requirement* (perintah) dengan mengatakan “*Transmettez immédiatement à tous agents de la GOLDEN OIL en Islande ordre suivant*” (Edarkan perintah berikut pada semua agen *Golden Oil* di Islandia).

**K** (*Key*) yaitu tuturan (64) disampaikan dengan kondisi santai dan akrab. **I** (*Instrumentalities*) yaitu menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. **N** (*Norm*) yaitu menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. Meskipun wewenang P1 lebih tinggi dari P2 yang merupakan sekretaris P1, tetapi P1 menggunakan kata ganti orang kedua jamak *vous* (anda) untuk verba *transmettre* yang dikonjugasikan ke dalam bentuk *transmettez*. **G** (*Genre*) tuturan (64) adalah bentuk dialog.

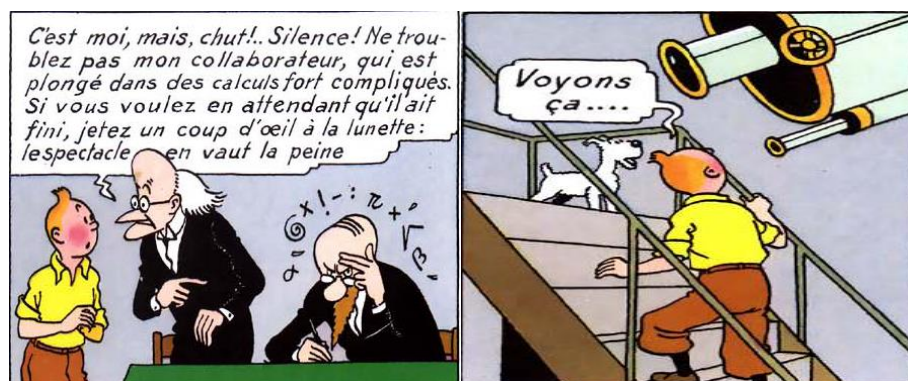
Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa P1 mendikte dan menyuruh P2 untuk menulis pesan lalu mengedarkannya ke seluruh agen *Golden Oil* di Islandia. Tuturan (64) merupakan data tuturan direktif yang mempunyai fungsi *requirement* karena sebagian keinginan Bohlwinkel (P1) dilakukan oleh Johnson (P2). Hal itu juga dapat dilihat dari reaksi P2 yaitu mencatat pesan yang didiktekan oleh P1 dan akan segera diedarkan ke seluruh agen *Golden Oil* di Islandia.

d. *Prohibitive*

Fungsi *prohibitive* sama halnya seperti fungsi requirement (perintah/suruhan), yaitu apa yang diekspresikan oleh P1 bertujuan agar P2 tidak mengerjakan sesuatu. Dengan kata lain, P1 melarang P2 untuk melakukan suatu tindakan. Fungsi *prohibitive* terdapat di dalam tuturan berikut :

- (65) P1 (Profesor) : *C'est moi, mais, chut! Silence! Ne troublez pas mon collaborateur, qui est plongé dans des calculs fort compliqués. Si vous voulez en attendant qu'il ait fini, jetez un coup d'œil à la lunette, le spectacle en vaut la peine.*  
 Itu saya, tapi jangan berisik! Jangan ganggu temanku. Dia sedang mengerjakan hitungan rumit. Silahkan lihat-lihat lewat teleskop dulu, pasti ada yang pantas dilihat.

P2 (Tintin) : **(tidak bertanya lagi dan segera beranjak menuju teleskop)**



Gambar 14 : Profesor melarang Tintin untuk mengganggu temannya yang sedang sibuk

Tuturan di atas diucapkan oleh Profesor Calculus kepada Tintin saat Tintin bertanya di mana direktur berada. Profesor mengatakan bahwa dirinya adalah Direktur Observatorium dan dia melarang Tintin untuk berisik dan mengganggu temannya yang sedang melakukan perhitungan rumit. Dia juga menyuruh Tintin untuk melihat-lihat sesuatu melalui teleskop.



**S** (*Setting and scene*) tuturan (65) adalah malam hari di Observatorium. **P** (*Participants*) adalah Profesor (P1) dan Tintin (P2). **E** (*Ends*) yaitu perintah agar Tintin tidak berisik dan tidak mengganggu teman Profesor yang sedang sibuk. **A** (*Act sequence*) yaitu *prohibitive* (larangan) dengan mengatakan “*Ne troublez pas mon collaborateur, qui est plongé dans des calculs fort compliqués*”. (Jangan ganggu temanku. Dia sedang mengerjakan hitungan rumit.).

**K** (*Key*) yaitu tuturan (65) disampaikan dengan kondisi santai. **I** (*Instrumentalities*) yaitu menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. **N** (*Norm*) yaitu menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. Meskipun wewenang P1 lebih tinggi dari P2, tetapi P1 menggunakan kata ganti orang kedua jamak *vous* (anda) untuk verba *ne pas troubler* yang dikonjugasikan ke dalam bentuk *ne troublez pas*. **G** (*Genre*) tuturan (65) adalah bentuk dialog.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa P1 menyuruh P2 untuk tidak mengganggu teman P1 yang sedang sibuk mengerjakan hitungan rumit. Tuturan (65) merupakan data tuturan direktif yang mempunyai fungsi *prohibitive* karena keinginan Profesor (P1) dilakukan oleh Tintin (P2). Hal itu juga dapat dilihat dari reaksi P2 yaitu tidak bertanya lagi kepada Profesor dan segera beranjak menuju teleskop.

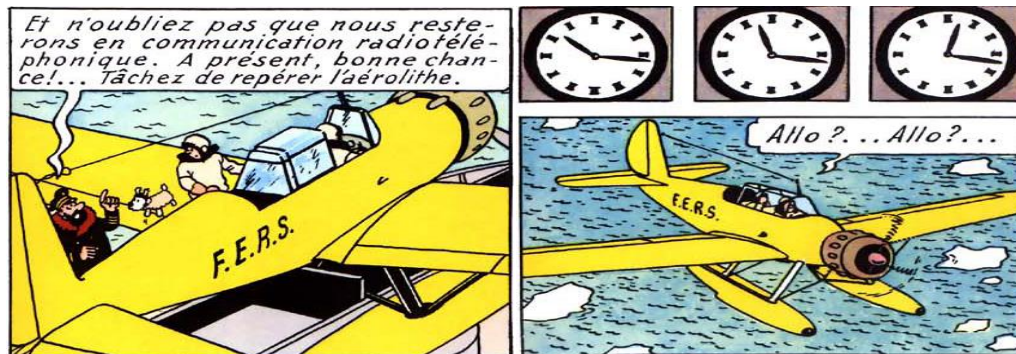
Selain data di atas, perhatikan pula data di bawah ini yang mengandung fungsi *prohibitive*.

- (66) P1 (Capitaine Haddock): ***Et n’oubliez pas que nous resterons en communication radio téléphonique. À présent, bonne chance!... Tâchez de repérer l’aérolithe.***



Dan jangan lupa untuk selalu menjaga kontak kita lewat radio.  
Selamat jalan! Usahakan temukan meteor itu!

P2 (Tintin) : (beberapa saat kemudian menghubungi Kapten)



Gambar 15 : Kapten Haddock menyuruh Tintin untuk tidak lupa menjaga kontak melalui radio dan beberapa saat kemudian Tintin menghubungi Kapten Haddock

Tuturan di atas disampaikan oleh Kapten Haddock kepada Tintin yang akan pergi mencari pecahan meteor dengan menggunakan pesawat. Kapten berpesan agar Tintin tidak lupa selalu menjaga komunikasi dengannya lewat radio. Beberapa saat setelah Tintin pergi, dia menghubungi Kapten Haddock.

**S** (*Setting and scene*) tuturan (66) adalah siang hari di kapal Aurora. **P** (*Participants*) adalah Kapten Haddock (P1) dan Tintin (P2). **E** (*Ends*) yaitu perintah agar Tintin tidak lupa menjaga kontak melalui radio. **A** (*Act sequence*) yaitu *prohibitive* (larangan) dengan mengatakan “*Et n’oubliez pas que nous resterons en communication radio téléphonique*”. (Dan jangan lupa untuk selalu menjaga kontak kita lewat radio.).

**K** (*Key*) yaitu tuturan (66) disampaikan dengan penuh semangat dan optimis. **I** (*Instrumentalities*) yaitu menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. **N** (*Norm*) yaitu menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. Meskipun wewenang P1 lebih

tinggi dari P2, tetapi P1 menggunakan kata ganti orang kedua jamak *vous* (anda) untuk verba *ne pas oublier* yang dikonjugasikan ke dalam bentuk *ne oubliez pas*.

**G** (*Genre*) tuturan (66) adalah bentuk dialog.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa P1 menyuruh P2 untuk tidak lupa menjaga kontak melalui radio. Tuturan (66) merupakan data tuturan direktif yang mempunyai fungsi *prohibitive* karena sebagian keinginan Kapten (P1) dilakukan oleh Tintin (P2). Hal itu juga dapat dilihat dari reaksi P2 yaitu tidak membantah perintah P1 dan beberapa saat kemudian menghubungi P1 melalui radio.

e. *Permissive*

Dalam fungsi *permissive* ini, P1 mengeskpresikan kepercayaan dan maksud kepada P2 supaya P2 percaya bahwa tuturan yang diungkapkan oleh P1 mengandung alasan yang cukup bagi P2 untuk merasa bebas melakukan sesuatu.

Fungsi *permissive* terdapat di dalam tuturan berikut :

- (67) P1 (Le Chef FERS) : ***En vous confiant ce drapeau, monsieur le professeur, j'ai la conviction qu'il flottera bientôt au sommet de cet aérolithe que vous découvrirez, j'en suis sûr, et avec lui ce nouveau metal don't vous avez déjà révélé l'existence...***

Kupercayakan bendera ini padamu, Profesor. Aku yakin bendera ini akan berkibar di puncak meteor dan kau akan menemukan logam baru itu.

P2 (Profesor Calys) : **(menerima bendera dan menjabat tangan Presiden FERS, lalu berangkat menuju Laut Arktik bersama rombongannya)**



Gambar 16 : Profesor mendapat kepercayaan untuk menancapkan bendera di meteor

Tuturan di atas disampaikan oleh Presiden FERS kepada Profesor Calculus saat acara pelepasan ekspedisi pencarian meteor di pelabuhan. Presiden FERS memberikan bendera dan mempercayakannya kepada Profesor untuk ditancapkan di puncak meteor.

**S** (*Setting and scene*) tuturan (67) adalah siang hari di pelabuhan. **P** (*Participants*) adalah Presiden FERS (P1) dan Profesor Calys (P2). **E** (*Ends*) yaitu wewenang yang diberikan oleh P1 kepada P2 mengandung maksud agar P2 yakin bahwa dirinya mampu mengibarkan bendera di puncak meteor dan menemukan logam baru. **A** (*Act sequence*) yaitu *permissive* dengan mengatakan “*En vous confiant ce drapeau, monsieur le professeur, j’ai la conviction qu’il flottera bientôt au sommet de cet aérolithe que vous découvrirez*”. (Kupercayakan bendera ini padamu, Profesor. Aku yakin bendera ini akan berkibar di puncak meteor).

**K** (*Key*) yaitu tuturan (67) disampaikan dengan kondisi santai. **I** (*Instrumentalities*) yaitu menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa formal. Hal ini dapat dilihat dari status sosial penutur dan

mitra tutur sebagai kaum intelektual. **N** (*Norm*) yaitu menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. **G** (*Genre*) tuturan (67) adalah bentuk dialog.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa P1 memberikan wewenang kepada P2 untuk mengibarkan bendera di puncak meteor. Tuturan (67) merupakan data tuturan direktif yang mempunyai fungsi *permissive* karena dengan menerima wewenang dari P1 maka P2 memiliki alasan yang cukup kuat untuk melakukan tindakan yang diinginkannya, yaitu menemukan meteor yang jatuh dan menancapkan bendera di atasnya.

f. *Advisory*

Fungsi *advisory* adalah tuturan yang diekspresikan oleh P1 bukanlah keinginan agar P2 melakukan suatu tindakan tertentu, tetapi kepercayaan bahwa melakukan suatu tindakan itu hal yang baik dan tindakan itu merupakan kepentingan bagi P2. Fungsi *advisory* terdapat di dalam tuturan berikut :

- (68) P1 (Kapten Haddock) : *C'est vrai, vous avez veillé toute la nuit. Il vous faut un peu de repos...* Benar, kau bergadang semalaman. Pergilah tidur sebentar...  
 P2 (Tintin) : *Vous avez raison: je vais aller dormir pendant une heure...*  
 Kau benar, saya akan tidur sebentar..



Gambar 17 : Kapten Haddock menyarankan Tintin untuk istirahat sejenak

Percakapan di atas berlangsung pada pagi hari di geladak kapal Aurora. Ketika melihat Tintin sempat tertidur dan bersandar pada tepian kapal, Kapten Haddock menyarankan Tintin untuk istirahat atau tidur dahulu.

**S** (*Setting and scene*) tuturan (68) adalah pagi hari di geladak kapal Aurora. **P** (*Participants*) adalah Kapten Haddock (P1) dan Tintin (P2). **E** (*Ends*) yaitu saran yang diberikan oleh P1 kepada P2 agar P2 istirahat sejenak. **A** (*Act sequence*) yaitu *advisory* (*memberi saran*) dengan mengatakan “*Il vous faut un peu de repos...*”. (Pergilah tidur sebentar...). **K** (*Key*) yaitu tuturan (68) disampaikan dengan kondisi cemas. **I** (*Instrumentalities*) yaitu menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. **N** (*Norm*) yaitu menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. Meskipun wewenang P1 lebih tinggi dari P2, tetapi P1 menggunakan kata sapaan orang kedua jamak *vous* (anda). **G** (*Genre*) tuturan (68) adalah bentuk dialog.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa P1 memberi saran kepada P2 untuk istirahat sejenak. Tuturan (68) merupakan data tuturan direktif yang mempunyai fungsi *advisory* karena P2 percaya bahwa melakukan tindakan yang disarankan oleh P1 yaitu agar P2 beristirahat sejenak setelah begadang semalaman itu hal yang baik dan tindakan itu merupakan kepentingan bagi P2. Hal itu juga dapat dilihat dari reaksi P2 yaitu segera beranjak dari geladak kapal menuju kabin untuk tidur sebentar.

Selain data di atas, perhatikan pula data di bawah ini yang mengandung fungsi *advisory*.

- (69) P1 (Kapten Chester) : *Mon Dieu, j'y songe... Excuse-moi!... J'avais oublié que tu étais président d'une ligue antialcoolique. Tu ne bois pas de whisky, naturellement... De l'eau minérale, toi aussi?*  
 Ya Tuhan, aku baru ingat. Kamu kan Ketua Pelaut Anti Minuman Keras. Kamu pasti tidak minum wiski. Mau air mineral juga?
- P2 (Kapten Haddock) : *C'est ça... De l'eau minérale... Bon idée...*  
 Kau benar.. Air mineral.. Ide bagus.



Gambar 18 : Kapten Chester mengusulkan agar Kapten Haddock meminum air mineral saja

Percakapan di atas terjadi di dalam sebuah kafe yang berada tak jauh dari agen *Golden Oil*. Kapten Chester lupa bahwa Kapten Haddock adalah Ketua Pelaut Anti Minuman Keras. Dia yang sudah terlanjur memesan wiski, mengusulkan kepada Kapten Haddock agar Kapten Haddock minum air mineral saja.

**S** (*Setting and scene*) tuturan (69) adalah pagi hari di sebuah kafe. **P** (*Participants*) adalah Kapten Chester (P1) dan Kapten Haddock (P2). **E** (*Ends*) yaitu saran yang diberikan oleh P1 kepada P2 agar P2 sebaiknya tidak minum wiski tetapi minum air mineral saja, karena P2 adalah Ketua Pelaut Anti Minuman Keras. **A** (*Act sequence*) yaitu *advisory* (*memberi saran*) dengan mengatakan “*De l'eau minérale, toi aussi?*”. (Mau air mineral juga?).

**K** (*Key*) yaitu tuturan (69) disampaikan dengan kondisi santai tetapi agak khawatir. **I** (*Instrumentalities*) yaitu menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. **N** (*Norm*) yaitu menggunakan norma kesopanan dalam berbicara. Dalam memberikan nasehat atau memberi saran, P1 tidak menggunakan kalimat perintah, tetapi menggunakan kalimat tanya agar P2 tidak merasa dinasehati atau digurui. **G** (*Genre*) tuturan (69) adalah bentuk dialog.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa P1 memberi saran kepada P2 agar P2 sebaiknya tidak minum wiski tetapi minum air mineral saja. Tuturan (69) merupakan data tuturan direktif yang mempunyai fungsi *advisory* karena P2 percaya bahwa melakukan tindakan yang disarankan oleh P1 yaitu agar P2 tidak minum wiski tetapi minum air mineral saja itu hal yang baik dan tindakan itu merupakan kepentingan bagi P2. Hal itu juga dapat dilihat dari reaksi P2 yaitu menyetujui saran dari P1 dan menerima air mineral yang diberikan oleh Tintin.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di BAB IV, serta mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, tuturan direktif dalam komik *Les Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tuturan direktif dalam komik *Les Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse* terbagi menjadi 4 bentuk, yaitu tuturan langsung literal, tuturan tidak langsung literal, tuturan langsung tidak literal, dan tuturan tidak langsung tidak literal. Bentuk tuturan yang paling sering digunakan dalam komik ini adalah bentuk tuturan langsung literal yang berjumlah 103 data dari jumlah keseluruhan 141 data. Hal ini menunjukkan bahwa P1 saat memerintah menggunakan kalimat langsung dan kata-kata yang sesuai dengan maksud kalimatnya sehingga P2 memahami dan melakukan apa yang diinginkan oleh P1 dengan baik.
2. Fungsi tuturan direktif dalam komik *Les Aventures de Tintin* seri *L'Étoile Mystérieuse* terbagi menjadi enam yaitu: fungsi *requestive*, *question*, *requirement*, *prohibitive*, *permissive*, dan *advisory*. Fungsi tuturan direktif yang paling dominan dalam komik ini adalah fungsi *requestive* dan *requirement* yang masing-masing berjumlah 56 data dari jumlah keseluruhan 141 data. Hal ini dikarenakan adanya tokoh yang memiliki kewenangan lebih tinggi dari mitra tuturnya seperti Kapten Haddock, Tintin dan Profesor



Calculus. Dengan kedudukan yang lebih tinggi itu mereka menggunakan tuturan dengan fungsi *requirement* untuk menyuruh mitra tuturnya.

## **B. SARAN**

1. Dalam berkomunikasi dengan orang lain sebaiknya bentuk tuturan yang digunakan adalah tuturan langsung. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung dibalik suatu tuturan.
2. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa bahasa Prancis hendaknya meningkatkan pengetahuan dan wawasan kebahasaan tentang pragmatik, terutama kajian tuturan direktif.

## **C. IMPLIKASI**

Tindak tutur merupakan salah satu bidang kajian dalam bidang linguistik terapan yaitu pragmatik. Begitu pula tuturan direktif yang merupakan bagian yang ada di dalamnya. Tuturan direktif erat hubungannya dengan penggunaan bahasa dan peristiwa komunikasi yang mempertimbangkan konteks. Dalam proses pembelajaran, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam keterampilan berbicara dan menulis. Tuturan direktif dapat pula diaplikasikan oleh Guru SMA dalam berinteraksi dengan siswa di sekolah. Baik dalam proses pembelajaran maupun interaksi di lingkungan sekolah secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Reny Puji. 2011. *Tuturan Direktif Dalam Komik “ Docteur Schtroumpf” karya Peyo*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.
- Austin, J.L. 1962. *How To Do Things With Words*. Oxford: Oxford University Press.
- Hergé. 1963. *Tintin au Tibet*. Paris: Casterman.
- \_\_\_\_\_. 1974. *L’Étoile Mystérieuse*. Paris: Casterman.
- \_\_\_\_\_. 1974. *Le Lotus Bleu*. Paris: Casterman.
- Himber, Céline, dkk. 2006. *Le Mag (Méthode de Français)*. Paris: Hachette
- <http://reverendum.blogspot.com/2011/02/7-komik-eropa-yang-sempat-berjaya-di.html> diunduh pada tanggal 3 april 2013 pukul 14:46
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya : Usaha Nasional
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung.: Remaja Posda Karya.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Quinton, Sylvie Poisson dan Marina Sala. 2004. *Initial 1*. Paris: Cle International
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung: Yrama Widya
- Sumarsono. 2008. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa
- Wijana, I Dewa Putu & Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

**LA FORME ET LA FONCTION DE L'ACTE DIRECTIF  
DANS LA BANDE DESSINÉE LES AVENTURES DE TINTIN  
SÉRIE L'ÉTOILE MYSTÉRIEUSE DE HERGÉ**

**RÉSUMÉ**

Par  
Jeni Perli Dah  
NIM 09204241027

**INTRODUCTION**

Etant les créatures sociales qui ont vécu ensemble dans la société, on a les éthiques ou les manières de faire l'interaction l'un et l'autre. Pour transmettre le désir et le but, on utilise la langue. Parfois, on transmet le désir à l'interlocuteur implicitement. C'est l'empêchement dans une conversation. La plupart de personne ne peut pas comprendre le désir qui est exprimé par le locuteur.

On n'exprime pas seulement le message par la parole, mais on se conjoint avec les actions. Cette condition est appelé l'acte de parole. Par exemple, quand il y a une mère qui donne un papier pour sa petite fille , en disant: "Ma chérie, dessine ici! ". Cette parole indique que le but de la parole de la mère est que sa petite fille ne dessine pas sur le mur, mais sur le papier. L'acte de parole comme cet exemple est appelée l'acte directif.

On transmet le message à l'interlocuteur par orale ou par écrit . Par ailleurs, pour exprimer le désir on utilise les médias électroniques et la presse écrite. La bande dessinée est l'un des discours imprimés dont les lectures sont variées des enfants à des adultes. Bien que la bande dessinée utilise souvent la

langue simple, elle est quand même amusante et drôles à la quelle l'auteur est inspiré par la vie réelle. Grace à limitation des boules, la bande dessinée fait l'objet de très abondantes, dont il faut utiliser l'acte directif.

Dans la bande dessinée Les Aventures de Tintin série L'Étoile Mystérieuse (ATEM), on peut apprendre comment le locuteur exprime l'intention. On regarde les paroles dans la bande dessinée ATEM suivante.

(1) "Je voudrais parler au Directeur de l' Observatoire . "  
(Hergé, 1974: 2)

Cette parole est la forme de l'acte indirect. L'acte directif sur la parole (1) est l'acte de parole de demander , le type de la parole qui exprime le désir du locuteur de sorte que l'interlocuteur fait quelque chose (Ibrahim , 1993 :29). Indirectement, Tintin a demandé à la gardien d'Observatoire pour lui amener avec le Directeur Observatoire.

(2) " Patron ! Une bouteille de whisky Verres et Trois ! "  
(Hergé, 1974: 30)

Cette parole est une forme de la parole direct avec la fonction d'ordonner. Dans la fonction d'ordonner, l'interlocuteur accueille la parole du locuteur comme la raison pour faire quelque chose (Ibrahim, 1993). L'interlocuteur de cette parole est Le Capitaine Chester. Il ordonne le serveur pour offrir une bouteille du whisky et trois verres à leur table.

Les exemples ci-dessus sont les données de l'acte directif. Donc, pour faire l'interlocuteur fasse quelque chose , le locuteur peut utiliser quelque formes de la parole en accorde avec le contexte et le désir de la parole prononcé.

L'importance du contexte dans la pragmatique est souligné par Wijana (1996:2): la pragmatique étudie le sens qui est dépendant du contexte.

Searle en Wijana (1996 : 17-22) explique qu'il existe trois types d'actes de paroles, ils sont: 1) l'acte locutionnaire , 2) l'acte illocutionnaire , et 3 ) l'acte perlocutionnaire . L'acte locutionnaire est l'acte de dire quelque chose. L'acte illocutionnaire est l'acte de faire quelque chose. L'acte perlocutionnaire est l'acte d'affecter quelqu'un.

Selon la forme , l'acte de parole se divise dans deux types. Ils sont l'acte direct et l'acte indirect. L'acte direct est l'acte de parole se produit si la phrase déclarative s'utilise pour informer quelque chose, la phrase interrogative s'utilise pour demander, et la phrase impérative s'utilise pour ordonner. Tandis que l'acte indirect se produit si on exprime l'ordre en phrase déclarative ou la phrase interrogative.

Selon le sens, l'acte de parole se divise dans deux catégories. Ils sont l'acte littéral et l'acte non littéral. L'acte littéral a un sens auquel on peut bien comprendre à travers des mots qui composent la parole. Cependant l'acte non littéral produit un sens collaborant contrairement avec des mots qui se composent dans la parole même.

Quand l'acte direct et indirect se joint à l'acte littéral et non littéral, il y a quatre types des paroles: 1) l'acte direct littérale , 2) l'acte indirect littérale , 3) l'acte direct non littéral , et 4) l'acte indirect non littéral .

Cette recherche analyse un des cinq classifications de l'acte illocutionnaire. C'est l'acte directif. L'acte directif est une type de l'acte de parole qui exprime la signification d'être visé par le locuteur pour que l'interlocuteur fait un acte en accord avec ce que appelée dans sa parole. Selon Abdul Syukur (1992: 27) l'acte directif exprime l'attitude du locuteur vers l'acte qui sera fait par l'interlocuteur. En outre, l'acte directif a 6 fonctions. Les fonctions des l'actes directif sont demander, questionner, ordonner, interdire, excuser, et conseiller.

## **LA MÉTHODE DE LA RECHERCHE**

Le sujet de cette recherche est tous les paroles dans la bande dessinée Les Aventures de Tintin série L'Étoile Mystérieuse. L'objet de cette recherche est tous les paroles qui ont l'acte directif dans la bande dessinée Les Aventures de Tintin et Milou série L'Étoile Mystérieuse. On utilise la technique de lecture attentive et d'inscription à l'aide des tableaux de données pour collecter les données. Pour les analyse, on voit le marqueur dans une parole. On utilise la méthode d'identité pragmatique pour découvrir les fonctions de chaque types d'acte directif. Pour vérifier si le données sont fiables, on utilise la validité sémantique alors que la lecture attentive et des conseils expertisés sont réalisées pour stabiliser des données.

## **DÉVELOPPEMENT**

Selon l'analyse de l'acte directif dans la bande dessinée Les Aventures de Tintin et Milou série L'Étoile Mystérieuse, on a trouvé 4 types d'acte directif. Le type de l'acte direct littéral 103 données, l'acte indirect littéral 36 données, l'acte

direct non littéral 1 donnée et l'acte indirect non littéral 1 donnée. L'acte directif dans cette bande dessinée a 6 fonctions. Le nombre de la fonction de demander est 56 données, questionner 7 données, ordonner 56 données, interdire 6 données, excuser 2 données, et conseiller 14 données. Le type de l'acte direct littéral (103 données) et les fonctions de demander et d'ordonner (58 données) sont souvent utilisés dans la bande dessinée Les Aventures de Tintin série L'Étoile Mystérieuse. Ce résultat montre que le locuteur utilise le type de l'acte direct littéral pour ordonner l'interlocuteur avec les termes clairs. Alors l'interlocuteur peut comprendre et peut faire l'ordre du locuteur. On peut voir sur la description des types et des fonctions de l'acte directif dans la bande dessinée Les Aventures de Tintin série L'Étoile Mystérieuse suivante.

## 1. La forme de l'acte directif

### a. L'acte direct littéral

L'acte direct littéral est la parole qui est exprimée par le type de phrase et le sens des mots s'accorde avec l'intention de la parole. L'intention d'ordonner est exprimée avec la phrase impérative, l'intention d'informer est exprimée par la phrase déclarative, et l'intention de questionner est exprimée avec la phrase interrogative, par exemple :

(3) P1 (Tintin) : Oh! Dis donc Milou! **Regarde cette grosse étoile!**  
P2 (Milou) : Laquelle?

Le marqueur du discours (3) est la phrase impérative dans laquelle il y a le verbe **regarder** qui est conjugué en forme présent **regarde** avec la deuxième personne du singulier tu. Dans ce discours, le locuteur utilise la phrase impérative pour ordonner l'interlocuteur c'est-à-dire quand Tintin ordonne Milou pour

regarder une grosse étoile. Le sens des mots qui les composent en accord avec l'intention du discours aussi.

b. L'acte indirect littéral

L'acte indirect littéral est la parole qui est exprimée par le type de phrase contre avec l'intention de la parole, l'intention d'ordonner est exprimé avec la phrase déclarative ou interrogative, mais le sens des mots qui composent est s'accord avec le désir du locuteur, par exemple :

- (4) P1 (Le Professeur) : Il faut s'occuper tout de suite d'organiser cette  
 expedition. **Voulez-vous m'y aider?**  
 P2 (Tintin) : Bien sûr.

Le marqueur du discours (4) est la phrase interrogative qu'on voit de la phrase **Voulez-vous m'y aider?**. Avec ce discours, on sait que Le Professeur demander à Tintin est-ce qu'il peut aider organiser une expedition ou non. Indirectement, Le Professeur ordonne Tintin pour l'aider. Donc, le discours (4) exprime que le type de phrase a le sens contrairement avec l'intention de la parole. L'intention d'ordonner est exprimé par la phrase interrogative, mais le sens des mots qui composent est s'accord avec le désir du locuteur.

c. L'acte direct non littéral

L'acte direct non littéral est la parole qui est exprimée par le type de phrase est s'accord avec l'intention de la parole, mais le sens des mots qui composent est contre avec l'intention du locuteur, par exemple :

- (5) P1 (Tintin) : Réflexion faite, je crois, en effet, que la partie est perdue.  
 Il vaut mieux abandonner la lutte...  
 P2 (Le capitaine Haddock) : (avoir un esprit)



Le discours (5) est prononcé par Tintin quand Le capitaine Haddock n'a pas l'espoir encore pour gagner l'expédition. Le marqueur du discours (5) est la phrase déclarative qu'on voit de la phrase **Réflexion faite, je crois, en effet, que la partie est perdue. Il vaut mieux abandonner la lutte...** De ce discours, on sait que Tintin veut informer au Capitaine Haddock qu'ils ont toujours des chances pour gagner. Tintin utilise la phrase déclarative pour donner l'information, mais le sens des mots qui prononce par Tintin est contre avec son désir.

d. L'acte indirect non littéral

L'acte indirect non littéral est la parole qui est exprimée par le type de phrase et le sens des mots ont contre avec l'intention de la parole, par exemple :

(6) P1 (Le Capitaine Haddock) : **Vous voilà bien avancé! Vous ne connaissez pas encore le nom du navire qui...**

P2 (Tintin) : Chut!... Voilà encore un télégramme...

Le discours (6) est passé dans la salle de communication du navire Aurora. Ce matin, Le Capitaine Haddock dit à Tintin que Tintin est terrible, parce qu'il ne connaisse pas encore le nom du navire qu'il est cherché. Mais, le sens des mots qui est prononcé par Le Capitaine Haddock contre avec son désir. Indirectement, Le Capitaine Haddock veut dire que Tintin est incapable. Le Capitaine Haddock utilise la phrase déclarative pour demander à Tintin pour qu'il cherche le nom du navire encore.

## 2. La fonction de l'acte directif

### a. Demander

La fonction de demander exprime le désir du locuteur s'adresse pour que fasse quelque chose. La raison de l'action de l'interlocuteur est le désir du locuteur, comme l'exemple ci-dessous:

(7) P1 (Tintin) : **Capitaine, voulez-vous me permettre d'envoyer, moi aussi, un télégramme?**

P2 (Le Capitaine Haddock) : Volontiers, mais...

Le discours (7) est passé dans la salle de la communication de navire Aurora à la nuit. Tintin demande à la permission au Capitaine Haddock pour envoyer un télégramme. Le Capitaine Haddock lui permet. On peut le voir de sa parole "Volontiers,mais...".

### b. Questionner

C'est la fonction de demander en manière spéciale, ça veut dire que le locuteur demande à l'interlocuteur une information, par exemple :

(8) P1 (Le Capitaine Haddock) : Que dites vous?... Un tremblement de terre?... Et l'aérolithe s'enfonce?... **Et Tintin, où est-il?**

P2 (La Pilote) : Je ne le vois pas... Ah! si... **Il est étendu sans vie, au pied d'un arbre gigantesque...** L'eau va bientôt l'atteindre!...

Le dialogue (8) s'est passé dans la salle de la communication et dans l'hydravion. Le Capitaine Haddock pose une question à La Pilote au sujet de Tintin. La Pilote lui donne l'information que Tintin est étendu sans vie, au pied d'un arbre gigantesque.

### c. Ordonner

La fonction d'ordonner dit que le désir du locuteur est d'amener l'interlocuteur à faire quelque chose. Pour ordonner, on doit faire attentivement l'autorité. L'autorité du locuteur est plus haut que celle de l'interlocuteur, par exemple :

(9) P1 (Bohlwinkel) : **Transmettez immédiatement à tous agents de la GOLDEN OIL en Islande ordre suivant...**

P2 (Johnson) : **Bien.** Monsieur Bohlwinkel.

Le dialogue (8) s'est passé à Sao Rico. Monsieur Bohlwinkel ordonne sa secrétaire pour transmettre un ordre. Johnson, la secrétaire de Monsieur Bohlwinkel fait l'ordre de Monsieur Bohlwinkel.

### d. Interdire

La fonction d'interdire signifie que le locuteur interdit à l'interlocuteur de faire quelque chose. Comme la fonction d'ordonner, on doit y penser l'autorité du locuteur, par exemple :

(10) P1 (Le Professeur) : C'est moi, mais, chut! Silence! **Ne troublez pas mon collaborateur, qui est plongé dans des calculs fort compliqués.** Si vous voulez en attendant qu'il ait fini, jetez un coup d'œil à la lunette, le spectacle en vaut la peine.

P2 (Tintin) : (marcher à la place de la lunette)

Le discours (10) s'est passé dans l'Observatoire. Le Professeur Calys interdit Tintin de troubler son collaborateur qui est plongé dans des calculs. Tintin ne demande pas au Professeur encore et va à la place de la lunette.

### e. Excuser

La fonction d'excuser exprime que la confiance et l'intention du locuteur est d'autoriser l'interlocuteur à faire quelque chose. L'autorité du locuteur a un rôle important aussi, par exemple :

- (11) P1 (Le Chef FERS) : **En vous confiant ce drapeau, monsieur le professeur, j'ai la conviction qu'il flottera bientôt au sommet de cet aérolithe que vous découvrirez**, j'en suis sûr, et avec lui ce nouveau métal dont vous avez déjà révélé l'existence...
- P2 (Le Professeur Calys) : (accepter le drapeau)

Le discours (11) s'est passé au port quand Le Professeur Calys et sa groupe partiront chercher une aérolithe. La parole du Chef FERS est l'autorisation pour Professeur Calys de découvrir l'aérolithe.

### f. Conseiller

La fonction de conseiller montre que le désir du locuteur n'est pas un orale de l'interlocuteur à faire quelque chose, mais la confiance que faire quelque chose est mieux pour lui, par exemple :

- (12) P1 (Le Capitaine Haddock) : C'est vrai, vous avez veillé toute la nuit. **Il vous faut un peu de repos...**
- P2 (Tintin) : Vous avez raisons: je vais aller dormir pendant une heure...

Le dialogue (12) s'est passé sur le pont de navire Aurora. Le Capitaine Haddock conseille à Tintin de reposer parce que Tintin a veillé toute la nuit. Tintin obéit la conseille de Capitaine Haddock et va dormir.

## CONCLUSIONS ET RECOMMANDATIONS

À partir de l'analyse de l'acte directif dans la bande dessinée Les Aventures de Tintin série L'Étoile Mystérieuse, on fait les conclusions suivantes.

1. L'acte directif dans la bande dessinée ATEM, se classe en 4 formes : l'acte direct littéral, l'acte indirect littéral, l'acte direct non littéral, et l'acte indirect non littéral. La plus dominante de toutes les formes d'acte directif dans cette bande dessinée est l'acte direct littéral (126 données de 165 données). À la façon d'ordonner quelqu'un, on remarque que les locuteurs expriment leurs désirs d'ordonner à l'interlocuteur de faire quelque chose pour qu'il comprenne et réalise bien l'ordre du locuteur.
2. On peut classifier l'acte directif dans la bande dessinée ATEM en 6 fonctions. Ces fonctions sont demander, questionner, ordonner, interdire, excuser, et conseiller.

Sur la base des résultats de cette recherche, on propose les recommandations suivantes.

1. En communiquant avec les autres, il faut utiliser l'acte direct. Ça sert pour diminuer le mal à comprendre le sens contenu dans la parole.
2. Pour les apprenants du français, il faut augmenter la connaissance et la compréhension linguistique de pragmatique, notamment la lecture de la parole directive.

**Tabel Klasifikasi Data**

No.	No. Data	Data	Konteks	Bentuk				Fungsi						Keterangan
				1	2	3	4	A	b	c	D	e	F	
1.	d.1	<p>P1 : <i>Oh! Dis done Milou!</i>  <i>Regarde cette grosse étoile!</i>                      Hei Milou! Lihat bintang besar itu!</p> <p>P2 : <i>Laquelle?</i>                      Yang mana?</p>	<p>S= Malam hari di jalanan kota                      P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou)                      E= Supaya Milou melihat bintang besar yang ditunjuk oleh Tintin                      A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Regarde cette grosse étoile!</i> (Lihat bintang besar itu!)                      K= Disampaikan dengan kondisi santai dan takjub.                      I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.                      N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara                      G= dialog</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>regarder</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>regarde</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang berarti “lihat”.</p>

2.	d.2	<p><i>Tout cela est bien étrange! Mais je veux en avoir le cœur net! Viens, Milou. Nous allons à l'Observatoire!</i></p> <p>Semuanya serba aneh! Ini perlu diselidiki. Ayo Milou, kita ke Observatorium!</p>	<p>S= Malam hari di jalanan kota  P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou)  E= Milou ikut pergi bersama Tintin ke Observatorium  A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b>Viens, Milou. Nous allons à l'Observatoire!</b> (Ayo Milou, kita ke Observatorium!)  K= Disampaikan dengan kondisi tergesa-gesa.  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>	✓				✓							<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>viens</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang berarti “ayo”.</p>
3.	d.3	<p>P1 : <i>Il ne s'agit pas de ça!... le feu est à l'Observatoire!</i>  Bukan soal itu!... Observatorium kebakaran!  P2 : <i>Juste Ciel! Où ça?</i></p>	<p>S= Malam hari di Observatorium  P= P1 (Tintin) dan P2 (Penjaga Observatorium)  E= Penjaga Observatorium percaya dengan berita</p>		✓			✓							<p>Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Penjaga Observatorium diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan</p>

		Ya ampun! Di mana? (percaya dan mencari di mana kebakaran terjadi)	kebakaran yang diberitahukan oleh Tintin A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>le feu est à l'Observatoire!</i></b> (Observatorium kebakaran!) K= Disampaikan dengan kondisi panik I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog										maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.
4.	d.4	<b><i>Ici, venez voir...</i></b> Itu, coba lihat...	S= Malam hari di Observatorium P= P1 (Tintin) dan P2 (Penjaga Observatorium) E= Penjaga Observatorium melihat ke arah yang ditunjukkan oleh Tintin A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Ici, venez voir...</i></b> (Itu, coba lihat...) K= Disampaikan dengan kondisi panik I= Menggunakan jalur	✓						✓			Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>venez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang bermakna kata pengajak. Dalam konteks kalimat tersebut bermakna



			lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											“ayo” atau “coba”.
5.	d.5	<i>Le châtime! Aha!... Le châtime, ne l'oubliez pas!</i> Kiamat! Ya! Kiamat, jangan lupa itu!	S= Malam hari di Observatorium P= P1 (Peramal) dan P2 (Tintin) E= Tintin tidak lupa bahwa akan ada hari kiamat A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <i>Le châtime, ne l'oubliez pas!</i> (Kiamat, jangan lupa itu!) K= Disampaikan dengan kondisi tergesa-gesa I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog	✓									✓	Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>ne pas oublier</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>ne oubliez pas</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “jangan lupa”.
6.	d.6	P1 : <i>Pardon, Monsieur, le Directeur de</i>	S= Malam hari di Observatorium		✓			✓						Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada

		<p><b><i>l'Observatorium, s'il vous plait?</i></b>  Maaf, Pak, saya mencari Direktur Observatorium.  P2 : <i>Chut!... C'est moi!</i>  Sst!... Itu aku!</p>	<p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Profesor)  E= P2 memberitahukan keberadaan Profesor dan mempertemukannya dengan Tintin  A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan  <b><i>Pardon, Monsieur, le Directeur de l'Observatorium, s'il vous plait?</i></b>  K= Disampaikan dengan kondisi santai  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											<p>Profesor diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat tanya.</p>
7.	d.7	<p><i>C'est moi, mais, chut! Silence! Ne troublez pas mon collaborateur, qui est plongé dans des calculs fort compliqués. Si vous voulez en attendant qu'il ait fini, jetez un coup d'œil à la</i></p>	<p>S= Malam hari di Observatorium  P= P1 (Profesor) dan P2 (Tintin)  E= Tintin tidak mengganggu rekan kerja Profesor dan supaya Tintin</p>	✓							✓			<p>Pemarkah dari tuturan tersebut adalah kalimat negasi yang ditandai dengan adanya kata <i>ne troublez pas</i> yang berarti “jangan</p>

		<i>lunette, le spectacle en vaut la peine.</i> Itu saya, tapi jangan berisik! Jangan ganggu temanku. Dia sedang mengerjakan hitungan rumit. Silahkan lihat-lihat lewat teleskop dulu, pasti ada yang pantas dilihat.	melihat-lihat dengan teleskop A= <i>Prohibitive</i> dengan mengatakan <i>Ne troublez pas mon collaborateur, qui est plongé dans des calculs fort compliqués</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai tetapi tegas I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											ganggu”.
8.	d.8	<i>Voyons ça...</i> Ayo lihat...	Milou yang sudah berada di depan teleskop terlebih dahulu, mengajak Tintin untuk melihat benda melalui teleskop. Tintin pun segera naik ke tempat teleskop itu berada.  S= Malam hari di Observatorium P= P1 (Milou) dan P2 (Tintin)	✓				✓						Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>voir</i> yang dikongjugasikan ke dalam bentuk <i>voyons</i> dengan kata ganti orang pertama jamak <i>nous</i> (kita) yang bermakna kata pengajak. Dalam konteks kalimat

			<p>E= Tintin menghampiri Milou untuk melihat sesuatu dengan teleskop</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Voyons ça...</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											tersebut bermakna “ayo lihat”.
9.	d.9	<b><i>Mais venez, donc voir!</i></b> Lihat saja sendiri!	<p>Tintin meminta Profesor untuk melihat sendiri penampakan aneh yang dilihatnya melalui teleskop. Profesor pun mengikuti ajakan Tintin dan bergegas menuju tempat teleskop berada.</p> <p>S= Malam hari di Observatorium</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Profesor)</p> <p>E= Profesor melihat</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>venez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “datang/kemari”.</p>

			<p>sendiri penampakan aneh yang dilihat Tintin di teleskop</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Mais venez, donc voir!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai dan antusias</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
10.	d.10	<p><b><i>Venez voir, maintenant...</i></b></p> <p>Coba kamu lihat sekarang...</p>	<p>Profesor menyuruh Tintin melihat teleskop sekali lagi karena ada perubahan penampakan pada teleskopnya. Tintin pun menuruti perintah Profesor dan dia melihat teleskop itu kembali.</p> <p>S= Malam hari di Observatorium</p> <p>P= P1 (Profesor) dan P2 (Tintin)</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>venez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda). Dalam konteks kalimat tersebut bermakna “coba/ mari”.</p>

			E= Tintin melihat teleskop sekali lagi karena ada perubahan penampakan pada teleskopnya A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Venez voir, maintenant...</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi santai dan antusias I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
11.	d.11	<b><i>Voici terminés, Monsieur le Directeur, les calculs que vous m’aviez donnés à faire. La collision aura lieu demain matin, à 8h. 12m. 30s.</i></b> Selesai, Pak. Ini perhitungannya. Tabrakan akan terjadi besok pagi jam 8 lewat 12 menit 30 detik.	Rekan kerja Profesor memberitahu Profesor bahwa perhitungannya sudah selesai dan besok akan terjadi tabrakan di bumi. Secara tidak langsung, Rekan Kerja Profesor meminta Profesor untuk melihat hasil perhitungannya. Profesor pun langsung mengambil tumpukan kertas itu dan		✓			✓						Tuturan yang diucapkan oleh rekan kerja direktur kepada Direkrur diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.

			melihat hasil perhitungan.  S= Malam hari di Observatorium P= P1 (Rekan Kerja Profesor) dan P2 (Profesor) E= Profesor melihat hasil perhitungan yang dikerjakan oleh rekannya A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Voici terminés, Monsieur le Directeur, les calculs que vous m’aviez donnés à faire.</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
12.	d.12	<i>Nous tromper, nous? Vous osez? Et bien! Vérifiez!</i>	S= Malam hari di Observatorium P= P1 (Profesor) dan P2	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di

		Kami? Salah hitung? Kamu meragukan? Coba periksa sendiri!	(Tintin) E= Tintin memeriksa sendiri hasil perhitungan rekan kerja Profesor A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b>Vérifiez!</b> K= Disampaikan dengan kondisi sedikit emosi I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											dalamnya terdapat verba <i>vérifier</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>vérifiez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “periksa”.
13.	d.13	<i>Ah! Te voilà! Et bien? Que fais-tu là? Pourquoi ne viens-tu pas quand je t'appelle? Allons, ici!</i> Oh, itu dia! Sedang apa kamu di situ? Kenapa tidak datang saat kupanggil? Ayo, sini!	S= Malam hari di jalanan kota P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= Milou mendekat kepada Tintin A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b>Allons, ici!</b> K= Disampaikan dengan kondisi cemas I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>aller</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>allons</i> yang bermakna kata perintah. Dalam konteks kalimat tersebut berarti “ayo”.



			bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
14.	d.14	P1 : <i>Au secours, Tintin!</i> Tolong, Tintin! P2 : <i>Mon pauvre Milou!</i> Milouku yang malang!	Cuaca yang sangat panas membuat jalanan aspal meleleh dan Milou terlihat lemas tak berdaya. Milou meminta tolong kepada Tintin. Tintin pun iba melihat kondisi Milou dan dia segera bergegas menghampiri  S= Malam hari di jalanan kota P= P1 (Milou) dan P2 (Tintin) E= Tintin bergegas menolong Milou A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Au secours, Tintin!</i> K= Disampaikan dengan kondisi lemas I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam	✓				✓						

			bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
15.	d.15	<b><i>C'est le châtime! Faites penitence!</i></b> <i>La fin des temps est venue!</i> Hari pengadilan datang! Bertaubatlah! Kiamat telah tiba!	S= Malam hari di jalanan kota P= P1 (Philippulus) dan P2 (Waga Kota) E= Warga segera bertaubat karena kiamat segera tiba A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <b><i>C'est le châtime! Faites penitence!</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi semangat I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog	✓									✓	Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>faire</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>faites</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti "lakukan".
16.	d.16	<b><i>Allons, restez assis!</i></b> <b><i>Et regardez ce que je vous ai apporté.</i></b>	Peramal menyuruh Tintin untuk duduk dengan memukulkan tongkat ke	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di

		<p>Duduk! Lihat apa yang kubawakan untukmu.</p>	<p>kepala Tintin dan menyuruh Tintin untuk melihat sesuatu yang dibawanya. Tintin pun hanya bisa mengikuti apa yang diperintahkan oleh peramal itu.</p> <p>S= Malam hari di apartemen Tintin  P= P1 (Peramal) dan P2 (Tintin)  E= Tintin duduk dan memperhatikan benda yang dibawa oleh peramal  A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Allons, restez assis!</i>  <i>Et regardez ce que je vous ai apporté.</i>  K= Disampaikan dengan kondisi semangat dan tegas  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p>										<p>dalamnya terdapat verba <i>rester</i> dan <i>regarder</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>restez</i> dan <i>regardez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “duduk” dan “lihat”.</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

			G= dialog											
17.	d.17	<i>Aha! Voilà le châtime!</i> <i>Une énorme araignée.</i> Ya! Inilah hukumanmu! Laba-laba raksasa.	<p>Dengan menunjukkan gambar laba-laba raksasa itu, secara tidak langsung Peramal menyuruh Tintin untuk melihat gambar yang dibawanya. Tintin pun merespon tuturan peramal dengan melihat gambar itu.</p> <p>S= Malam hari di apartemen Tintin P= P1 (Peramal) dan P2 (Tintin) E= Tintin memperhatikan gambar yang dibawa oleh peramal A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Voilà le châtime!</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi semangat dan tegas I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p>		✓					✓				<p>Tuturan yang diucapkan oleh peramal kepada Tintin diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.</p>

			G= dialog											
18.	d.18	<p><i>Je suis curieux d'apprendre comment ils expliqueront cela, à l'Observatoire... Allo?.. Allo?.. Allo?... Le téléphone est détraqué!</i></p> <p><b><i>Viens vite, Milou...! Nous irons jusque là...</i></b></p> <p>Aku ingin tahu bagaimana tanggapan Observatorium tentang kejadian ini. Halo?.. Halo?.. Halo?..</p> <p>Teleponnya rusak. <b>Ayo Milou, kita ke sana saja!</b></p>	<p>Tintin mengajak Milou untuk pergi dan menanyakan langsung ke Observatorium. Milou pun mengikuti ajakan Tintin.</p> <p>S= Malam hari di apartemen Tintin P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= Milou mengikuti ajakan Tintin ke Observatorium A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Viens vite, Milou...! Nous irons jusque là...</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi tergesa-gesa dan panik I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>viens</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang bermakna kata pengajak. Dalam konteks kalimat tersebut bermakna “ayo”.</p>

19.	d.19	<p>P1 : <i>Elle était justement développée, Monsieur le Directeur. Elle est remarquable, n'est-ce pas?</i></p> <p>Ini baru dicetak, Pak Direktur. Hasilnya menakjubkan, bukan?</p> <p>P2 : <i>Admirable!... Admirable!... Bagus!... Bagus!...</i></p>	<p>Secara tidak langsung P1 meminta Direktur (P2) untuk melihat hasil penelitian yang dibawanya. P2 meresponnya dengan melihat hasil penelitian itu dan berpendapat bahwa itu hal yang bagus.</p> <p>S= Malam hari di Observatorium</p> <p>P= P1 (Rekan kerja Direktur) dan P2 (Direktur)</p> <p>E= Direktur melihat hasil penelitian yang dibawa rekannya</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Elle était justement développée, Monsieur le Directeur. Elle est remarquable, n'est-ce pas?</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi semangat</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p>		✓			✓								<p>Tuturan yang diucapkan oleh rekan kerja Direktur kepada Direktur diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita dan kalimat tanya.</p>
-----	------	---	--	--	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

			G= dialog											
20.	d.20	<p><b><i>Mais... voilà qui est extraordinaire!</i></b> Tapi lihat...tampaknya ini luar biasa!</p>	<p>Profesor menyuruh rekan kerjanya mengecek kembali hasil cetakan penelitian. Rekan Kerjanya pun melihat kembali hasil penelitian itu.</p> <p>S= Malam hari di Observatorium P= P1 (Profesor) dan P2 (Rekan kerja Profesor) E= Rekan kerja Profesor mengecek kembali hasil penelitian yang dibawanya A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>voilà qui est extraordinaire!</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi santai dan heran I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif, yang ditujukan agar rekan kerja Profesor melaksanakan perintah Profesor, yaitu melihat kembali hasil penelitiannya.</p>

21.	d.21	<p>P1 : <i>Ce groupe de lignes, au centre? Du radium, sans doute?</i></p> <p>Kelompok garis yang ditengah, itu radium kan?</p> <p>P2 : <i>Du radium?... Jamais de la vie!</i></p> <p>Radium? Sama sekali bukan.</p>	<p>Rekan kerja menanyakan kepada Profesor apakah kelompok garis yang di tengah itu radium atau bukan. Profesor pun memberikan jawabannya melihat dengan seksama.</p> <p>S= Malam hari di Observatorium</p> <p>P= P1 (Rekan kerja Profesor) dan P2 (Profesor)</p> <p>E= Profesor memberikan informasi mengenai hasil penelitian yang mereka lihat</p> <p>A= <i>Question</i> dengan mengatakan <i>Ce groupe de lignes, au centre? Du radium, sans doute?</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai dan heran</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p>	✓					✓						<p>Pemarkah dari tuturan tersebut adalah kalimat interogatif. Dengan tuturan yang disampaikan, penutur (P1) mengharapkan mitra tutur (P2) memberikan informasi tertentu.</p>
-----	------	---	---	---	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--



			G= dialog											
22.	d.22	<i>Allez me chercher pour deux francs de caramels mous! Il convient de fêter dignement ma decouverte!</i> Sana beli kue karamel! Kita harus merayakan penemuanku ini!	S= Malam hari di Observatorium P= P1 (Profesor) dan P2 (Tintin) E= Tintin membeli kue karamel A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Allez me chercher pour deux francs de caramels mous!</i> K= Disampaikan dengan kondisi senang dan antusias I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>aller</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>allez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “pergi”. Dalam tuturan ini, verba <i>allez</i> berarti “sana”. Maksudnya adalah pergi untuk membeli kue.
23.	d.23	<i>Monsieur le Directeur!... Écoutez ceci!</i> Pak Direktur! Dengarkan ini!	Rekan Profesor meminta Profoser untuk mendengarkan pesan yang akan dibacakannya. Profesor pun mendengarkan pesan itu.	✓				✓						Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>écouter</i> yang dikonjugasikan ke

			<p>S= Malam hari di Observatorium</p> <p>P= P1 (Rekan Profesor) dan P2 (Profesor)</p> <p>E= Profesor mendengarkan pesan yang akan dibacakan rekannya</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Écoutez ceci!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi antusias</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											dalam bentuk <i>écoutez</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>vous</i> (anda) yang berarti “dengarkan”.
24.	d.24	<p><b><i>Viens, Milou. Laissons-le...</i></b></p> <p>Ayo, Milou. Kita tinggalkan dia...</p>	<p>Tintin mengajak Milou untuk meninggalkan Profesor yang sedang merasa putus asa setelah mendengar berita tentang hipolitnya yang hilang. Milou pun mengikuti ajakan Tintin.</p> <p>S= Malam hari di</p>	✓				✓						Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>viens</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang bermakna

			<p>Observatorium P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= Milou mengikuti Tintin untuk meninggalkan Profesor A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Viens, Milou. Laissons-le...</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi santai dan prihatin I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>											kata pengajak. Dalam konteks kalimat tersebut bermakna “ayo”.
25.	d.25	<p>P1 : <b><i>Tu vois cette brique, Milou?</i></b> Kamu lihat bata ini, Milou? P2 : <b><i>Bien sûr, que je la voir...</i></b> Tentu saja...</p>	<p>Maksud dari pertanyaan Tintin yang sebenarnya adalah menyuruh Milou melihat batu bata yang baru diambarnya. Milou pun menjawab pertanyaan Tintin dan melihat batu bata itu.</p> <p>S= Malam hari di jalanan</p>		✓					✓				Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Milou diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan

			<p>kota</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou)</p> <p>E= Milou melihat batu bata yang diambil Tintin</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Tu vois cette brique, Milou?</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai dan takjub</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											kalimat tanya.
26.	d.26	<b><i>Regarde!</i></b> Lihat!	<p>Tintin menyuruh Milou untuk melihat batu bata yang dijatuhkannya itu. Milou pun menuruti perintah Tintin dengan melihat batu bata yang dijatuhkan oleh Tintin.</p> <p>S= Malam hari di jalanan kota</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>regarder</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>regarde</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang berarti</p>

			<p>(Milou)</p> <p>E= Milou melihat batu bata yang dijatuhkan oleh Tintin</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Regarde!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai dan takjub</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											“lihat”.
27.	d.27	<p>P1 : <i>Elle dépasse, Milou! Elle dépasse le niveau de l'eau!</i></p> <p>Bata ini mengapung, Milou! Bata ini mengapung di air!</p> <p>P2 : <i>Eh bien, oui! Elle dépasse. Et après?</i></p> <p>Ya, bata itu mengapung. Terus kenapa?</p>	<p>P1 menyuruh Milou (P2) untuk melihat fenomena itu dengan memberitahu P2 bahwa bata yang dijatuhkannya itu mengapung. P2 pun melihat bata itu.</p> <p>S= Malam hari di jalanan kota</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou)</p> <p>E= Milou melihat</p>		✓					✓				<p>Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Milou diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.</p>

			fenomena batu yang mengapung di atas air A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Elle dépasse le niveau de l'eau!</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi santai dan takjub I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
28.	d.28	P1 : <i>Mais alors, rien n'est perdu!... Pourquoi une partie de cette masse formidable n'émergeraitelle pas?</i> Kalau begitu masih ada harapan. Sebagian meteor pasti terapung, kan? P2 : <i>Par les anneaux de Saturne!... C'est vrai!</i> Demi Cincin Saturnus! Kau benar!	S= Malam hari di Observatorium P= P1 (Tintin) dan P2 (Profesor) E= Profesor memberikan jawaban atau kepastian tentang sebagian meteor itu masih terapung atau tidak A= <i>Question</i> dengan mengatakan <b><i>Pourquoi une partie de cette masse formidable n'émergeraitelle pas?</i></b> K= Disampaikan dengan	✓					✓					Dengan tuturan yang disampaikannya, penutur (P1) mengharapkan mitra tutur (P2) memberikan informasi tertentu.

			<p>kondisi semangat</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
29.	d.29	<p>P1 : <i>Il faut s'occuper tout de suite d'organiser cette expedition. <b>Voulez-vous m'y aider?</b></i></p> <p>Secepat mungkin kita harus mengatur ekspedisi itu. Mau membantu?</p> <p>P2 : <i>Bien sûr.</i></p> <p>Tentu saja.</p>	<p>Secara tidak langsung P1 menyuruh P2 untuk membantunya mengatur ekspedisi dan P2 pun menyetujuinya.</p> <p>S= Malam hari di Observatorium</p> <p>P= P1 (Profesor) dan P2 (Tintin)</p> <p>E= Tintin membantu mengatur ekspedisi</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Voulez-vous m'y aider?</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai dan penuh harap</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam</p>		✓					✓				<p>Tuturan yang diucapkan oleh Profesor kepada Tintin diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat tanya.</p>

			<p>bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
30.	d.30	<p><i>Nous passerons à bord la dernière nuit avant notre départ pour les mers Arctiques.</i></p> <p>Kita menginap di kapal saja sebelum berangkat ke Laut Arktik.</p>	<p>Saat berjalan menuju Kapal Aurora yang akan membawa mereka ke Laut Arktik, Tintin mengajak Milou, untuk menginap di kapal saja sebelum berangkat ke Laut Arktik. Meskipun sebenarnya Milou tidak begitu suka dengan ekspedisi ini, tetapi dia tetap mengikuti ajakan dari Tintin.</p> <p>S= Siang hari di pelabuhan</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou)</p> <p>E= Milou mengikuti ajakan Tintin menginap di kapal sebelum berangkat ke Laut Arktik</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Nous passerons à bord la dernière nuit avant notre</i></p>		✓			✓						<p>Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Milou diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.</p>



			<i>depart pour les mers Arctiques.</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
31.	d.31	<i>Entrez...</i> Masuk...	S= Siang hari di kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin) E= Tintin masuk ke dalam kabin Kapten Haddock A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Entrez...</i> K= Disampaikan dengan kondisi sedikit gugup I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>entrer</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>entrez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “masuk”.

			G= dialog											
32.	d.32	<p><i>Bonsoir, capitaine. Je viens de voir un home quitter précipitamment le navire! Il s'est enfui lorsque je l'ai interpellé!</i></p> <p>Halo, Kapten. Saya baru saja melihat seseorang lari dari kapal. Dia kabur saat saya mengejanya!</p>	<p>Setelah mendengarkan penuturan dari Tintin, mereka berdua pun keluar dari kabin dan berusaha mencari laki-laki mencurigakan yang kabur dari kapal.</p> <p>S= Siang hari di kapal Aurora  P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock)  E= Kapten Haddock mengambil tindakan dengan mengejar orang yang dicurigai oleh Tintin  A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Je viens de voir un home quitter précipitamment le navire!</i>  K= Disampaikan dengan kondisi panik  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma</p>		✓			✓						<p>Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Kapten Haddock diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.</p>

			kesopanan dalam berbicara G= dialog											
33.	d.33	<i>En attendant, soyons sur nos gardes! Je vous propose de faire une ronde.</i> Kita harus tetap waspada! Sebaiknya Anda berpatroli.	S= Siang hari di kapal Aurora P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock) E= Kapten Haddock tetap waspada dan melakukan patroli A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <i>Je vous propose de faire une ronde.</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog	✓									✓	Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang didalamnya terdapat verba <i>faire</i> yang berarti melakukan suatu tindakan.
34.	d.34	<i>Allons, sors, gredin! Qu'on te voie au grand jour!</i> Keluar kau, ular! Coba kulihat tampangmu di tempat terang.	Dengan otoritasnya sebagai seorang Kapten Kapal Aurora, P1 menyeret P2 untuk keluar dari kabin. P2 yang ditangkap pun	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang didalamnya terdapat verba <i>sortir</i> yang

			<p>hanya bisa pasrah dan mengikuti instruksi dari P1</p> <p>S= Siang hari di kabin kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (seorang laki-laki) E= Laki-laki yang dicurigai itu segera keluar dan menampakkan dirinya kepada Kapten Haddock A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Allons, sors, gredin!</i> K= Disampaikan dengan kondisi penuh emosi I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>										dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>sors</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang berarti “keluar”.
35.	d.35	<i>Permettez-moi de vous presenter le capitaine Haddock, monsieur l'astronome. Et veuillez l'excuser. Nous venons de</i>	P1 meminta P2 untuk memaafkan Kapten yang telah bertindak gegabah memukuli. P2 pun memenuhi permintaan P1	✓				✓					Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang didalamnya terdapat verba <i>excuser</i> yang

		<i>découvrir une tentative de sabotage et...</i> Profesor, perkenalkan ini Kapten Haddock. Maafkan dia. Kami baru saja menemukan upaya sabotase...	dan dia tidak marah kepada Kapten.  S= Siang hari di kapal Aurora P= P1 (Tintin) dan P2 (Profesor) E= Profesor mau memaafkan Kapten Haddock A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Et veuillez l'excuser.</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi santai dan penuh harap I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											berarti “maafkan”.	
36.	d.36	<i>Heureusement, Milou a été assez adroit pour éteindre la mèche. D’ailleurs, venez voir...</i> Untung Milou punya akal	P1 mengajak P2 untuk melihat dinamit yang sumbunya telah dimatikan oleh Milou P2 pun mengikuti ajakan P1 untuk	✓				✓							Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang

		untuk segera mematikan sumbunya. Mari saya tunjukkan...	<p>melihat dinamit itu.</p> <p>S= Siang hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Profesor)</p> <p>E= Profesor mengikuti Tintin untuk melihat dinamit</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>D'ailleurs, venez voir...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>venez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang bermakna kata pengajak. Dalam konteks kalimat tersebut bermakna “mari”.
37.	d.37	<b><i>La cloche de la passerelle!</i></b> Hei, itu lonceng kapal!	Secara tidak langsung Kapten Haddock menyuruh Tintin dan Profesor untuk mengikutinya ke atas kapal memeriksa lonceng yang berbunyi. Tintin dan		✓					✓				Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Haddock kepada Tintin dan Profesor diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud

			<p>Profesor pun mengikutinya.</p> <p>S= Siang hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin dan Profesor)</p> <p>E= Tintin dan Profesor mengikuti Kapten Haddock menuju bagian atas kapal</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>D’ailleurs, venez voir...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi agak panik</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.	
38.	d.38	<b><i>On vous appelle...</i></b> Ada yang memanggil Anda...	Secara tidak langsung P1 meminta P2 untuk melihat siapa orang yang memanggilnya. P2 pun		✓			✓							Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Kapten diungkapkan dengan modus kalimat

			melihat ke dek bawah.  S= Siang hari di kapal Aurora P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock) E= Kapten Haddock melihat siapa orang yang telah memanggil namanya A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>On vous appelle...</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.
39.	d.39	<b><i>Je suis le professeur Cantonneu. Je voudrais parler au capitaine...</i></b> Saya Profesor Cantenneau. Saya ingin bicara dengan Kapten...	Secara tidak langsung P1 meminta dipertemuan dengan Kapten. Mendengar penuturan dari P1, P2 pun menanggapi dengan berkata: <i>C'est moi, je descends...</i>		✓			✓						Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Cantenneau kepada Kapten Haddock dan Tintin diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai



			<p>Saya kaptennya, saya turun... (segera turun)</p> <p>S= Siang hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Prof. Cantonneau) dan P2 (Kapten Haddock)</p> <p>E= P1 dipertemukan dengan Kapten</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Je suis le professeur Cantonneu. Je voudrais parler au capitaine...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.
40.	d.40	<p><b><i>C'est lui qui a laissé tomber la valise!</i></b></p> <p>Itu dia yang melempar koper!</p>	<p>Secara tidak langsung Tintin meminta orang-orang disekitarnya untuk melihat peramal yang sedang berdiri di tiang</p>		✓			✓						Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada orang-orang disekitarnya diungkapkan dengan

			<p>kapal. Mereka pun melihat ke arah tiang.</p> <p>S= Siang hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Orang-orang di sekitar P1)</p> <p>E= P2 melihat Philippulus yang sedang bergantung di ting kapal</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>C'est lui qui a laissé tomber la valise!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi agak terkejut</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>										modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.
41.	d.41	<p><i>C'est ça! <b>Descends!</b></i></p> <p><i>Retourne dans les ténèbres de l'enfer, don't tu n'aurais jamais dû sortir!</i></p> <p>Ya! Turun kau! Kembalilah ke neraka, tempat</p>	Tuturan ini diucapkan oleh Peramal Philippulus kepada Tintin. Saat Tintin membujuknya untuk turun, dia malah menyuruh Tintin untuk turun. Tintin pun	✓						✓			Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>descendre</i> yang dikonjugasikan ke

		tinggalmu!	<p>turun sesuai perintah peramal.</p> <p>S= Siang hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Philippulus) dan P2 (Tintin)</p> <p>E= Tintin turun dari tiang kapal</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Descends!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi agak terkejut</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											dalam bentuk <i>descends</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang yang berarti “turun”.
42.	d.42	<p>P1 : <i>Allo, allo! Ici Dieu le Père!... Prophète Philippulus, je vous ordonne de redescendre sur terre! Et faites attention: ne vous cassez pas la figure!...</i></p> <p>Halo, halo! Philippulus</p>	<p>Dengan otoritasnya yang sedang menyamar menjadi malaikat, P1 menyuruh P2 untuk turun ke bumi atau turun dari tiang kapal.</p> <p>Mendengar perintah dari P1, P2 pun segera turun dari tiang kapal.</p>	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>ordonner</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>ordonne</i> dengan kata ganti orang

		<p>Peramal! Ini malaikat pelindungmu dari langit. Kuperintahkan kau turun ke bumi. Hati-hati, jangan sampai patah lehermu!...</p> <p>P2 : J'obéis, Seigneur. J'obéis!... Ne vous fâchez pas.</p> <p>Ya, Pak. Segera, Pak. Jngan marah, Pak...</p>	<p>S= Siang hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Philippulus)</p> <p>E= Philippulus turun dari tiang kapal</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>je vous ordonne de redescendre sur terre!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi penuh optimis</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>												pertama tunggal <i>je</i> (aku) yang yang berarti “memerintah”.
43.	d.43	<p><b><i>Au revoir, capitaine, et n'oubliez pas que le monde entire et la L.M.A ont les yeux fixes sur vous. Bonne chance!</i></b></p> <p>Selamat jalan, Kapten. Jangan lupa, perhatian seluruh dunia dan PAMK tertuju padamu. Semoga</p>	<p>S= Siang hari di dermaga</p> <p>P= P1 (Komite PAMK) dan P2 (Kapten Haddock)</p> <p>E= Kapten Haddock tidak lupa diri akan statusnya</p> <p>A= <i>Prohibitive</i> dengan mengatakan <b><i>Au revoir, capitaine, et n'oubliez pas que le monde entire et la</i></b></p>	✓							✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif dengan bentuk negasi ( <i>ne pas</i> ) yang di dalamnya terdapat verba <i>oublier</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>oubliez</i> dengan kata ganti orang

		sukses!	<i>L.M.A ont les yeux fixes sur vous.</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “lupa”.
44.	d.44	<i>En vous confiant ce drapeau, monsieur le professeur, j'ai la conviction qu'il flottera bientôt au sommet de cet aérolithe que vous découvrirez, j'en suis sûr, et avec lui ce nouveau metal don't vous avez déjà révélé l'existence...</i> Kupercayakan bendera ini padamu, Profesor. Aku yakin bendera ini akan berkibar di puncak meteor dan kau akan menemukan logam baru itu.	Sebelum rombongan ekspedisi berangkat, ketua Yayasan Penelitian Ilmiah Eropa memberi kepercayaan kepada Profesor Calculus untuk mengibarkan bendera di puncak meteor. Profesor pun menerima kepercayaan yang diberikan kepadanya, dan menjabat tangan ketua yayasan.  S= Siang hari di dermaga P= P1 (Ketua Yayasan) dan P2 (Profesor) E= Profesor percaya diri	✓								✓		

			<p>untuk mengibarkan bendera di atas meteor penemuannya</p> <p>A= <i>Permissive</i> dengan mengatakan <b><i>En vous confiant ce drapeau, monsieur le professeur</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
45.	d.45	<p><b><i>Lisez ça, monsieur le professeur!... Une information que mon radiotélégraphiste vient d'entendre, par un pur hasard, en mettant au point ses appareils....</i></b></p> <p>Baca ini, Profesor! Operator radioku baru saja mencatat pesan ini yang kebetulan tertangkap saat dia sedang mencoba peralatnya...</p>	<p>Kapten Haddock menyuruh Profesor untuk membaca pesan itu. Profesor pun merespon perintah Kapten Haddock dengan membaca pesan itu.</p> <p>S= Siang hari di dermaga</p> <p>P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Profesor)</p> <p>E= Profesor membacakan</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>liser</i> yang dikongjugasikan ke dalam bentuk <i>lisez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang yang berarti “baca”.</p>

			<p>pesan yang dibawa oleh bawahan Kapten</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Lisez ça, monsieur le professeur!...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi agak khawatir</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
46.	d.46	<p><b><i>Minute! Ils ne l'ont pas encore trouvé!</i></b></p> <p>Tunggu dulu! Mereka belum menemukannya!</p>	<p>Tintin meminta Profesor dan Kapten untuk tidak patah semangat dulu, karena rombongan Kapal Peary belum menemukan meteornya. Kapten Haddock pun sepakat dengan apa yang diutarakan Tintin dan segera mengatur pemberangkatan.</p> <p>S= Siang hari di dermaga</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>minute</i>. Dalam konteks percakapan ini berarti “tunggu”.</p>

			(Profesor dan Kapten Haddock) E= P2 tidak putus asa dan tetap melanjutkan ekspedisi A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Minute!</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi semangat I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
47.	d.47	<b><i>TOUT LE MONDE A BORD!...</i></b> <i>Nous partons tout de suite!</i> SEMUA NAIK! Kita berangkat sekarang juga.	Dengan wewenangnya sebagai kapten kapal, P1 menyuruh P2 untuk segera naik ke kapal. P2 pun mengikuti perintahnya dengan bersegera naik ke kapal.  S= Siang hari di dermaga P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Rombongan ekspedisi)	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>partir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>partons</i> dengan kata ganti orang pertama jamak <i>nous</i> (kita) yang yang berarti “berangkat”.



			<p>E= P2 segera naik ke kapal</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>TOUT LE MONDE A BORD!...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi penuh semangat</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
48.	d.48	<p><b><i>Larguez les amarres!...</i></b></p> <p>Lepaskan tambang penambat kapal!...</p>	<p>P1 menyuruh P2 untuk melepaskan tambang. P2 pun melaksanakan perintah Kapten. Kapal berangkat dari dermaga.</p> <p>S= Siang hari di kapal</p> <p>P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (petugas kapal)</p> <p>E= P2 melepaskan tambang kapal</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Larguez les amarres!...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>larguer</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>larguez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (kamu) yang berarti “lepas”.</p>

			<p>kondisi penuh semangat I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>											
49.	d.49	<p>P1 : <i>Mon cher ami, vous êtes mon secrétaire depuis assez de temps pour savoir que si la banque Bohlwinkel a financé l'expédition PEARY, c'est que le succès en était assuré!... Croyez-moi, l'AURORE n'a aucune chance de réussir.</i> Kawanku, kau sudah cukup lama menjadi sekretarisku. Kalau bank Bohlwinkel yang memodali kapal PEARY, ekspedisi itu tidak akan gagal. Percayalah, AURORA tidak punya kesempatan untuk menang. P2 : <i>Je l'espère, Monsieur Bohlwinkel, quoique...</i> Semoga begitu, Tuan</p>	<p>S= Siang hari di kapal Peary P= P1 (Bohlwinkel) dan P2 (sekretaris) E= P2 percaya bahwa kapal Aurora tidak akan menang dari mereka A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Croyez-moi, l'AURORE n'a aucune chance de réussir.</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai dan percaya diri I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>croire</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>croyez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “percaya”.</p>

		Bohlwinkel, tapi...	kesopanan dalam berbicara G= dialog											
50.	d.50	<p><i>Oui, je sais. L'AURORE est parti plus tôt que je ne le pensais. C'est la faute de cet imbécile de Hayward, qui n'a pas réussi son petit travail. Mais, soyez tranquille, toutes mes précautions sont prises.</i></p> <p>Ya, aku tahu. AURORA berangkat lebih cepat dari dugaanku. Gara-gara kecerobohan Hayward yang tolol itu. Tapi jangan khawatir, aku sudah mengurus semuanya.</p>	<p>Bohlwinkel meminta sekretarisnya untuk tidak khawatir karena dia sudah mengurus semuanya. Sekretarisnya percaya dan merasa lega, lalu mengatakan: <i>Ah! Très bien...</i> Ah, bagus...</p> <p>S= Siang hari di kapal Peary P= P1 (Bohlwinkel) dan P2 (sekretaris) E= P2 percaya dengan kata-kata P1 dan tidak merasa khawatir lagi A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Mais, soyez tranquille, toutes mes précautions sont prises.</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi santai dan percaya diri I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam</p>	✓				✓						

			bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
51.	d.51	<b><i>Fais comme moi, Milou. Respire fort. Remplis tes poumons d'airpur.</i></b> Ikuti aku, Milou. Tarik nafas yang dalam. Penuhi paru-parumu.	Tintin menarik nafas dalam-dalam dan meminta Milou untuk mengikuti apa yang dilakukannya. Milou pun mengikuti apa yang dilakukan dan diinstruksikan oleh Tintin.  S= Siang hari di kapal Aurora P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= P2 mengikuti apa yang sedang dilakukan oleh P1 A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Fais comme moi, Milou. Respire fort. Remplis tes poumons d'airpur.</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam	✓				✓						Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>faire</i> yang dikongjugasikan ke dalam bentuk <i>fais</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang berarti “lakukan”. Dalam konteks tuturan ini, maksud dari verba <i>fais</i> adalah agar Milou melakukan seperti yang dilakukan oleh Tintin.

			bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
52.	d.52	<i>Allons à l'arrière, Milou. D'ailleurs, ça sera bientôt l'heure du déjeuner...</i> Ayo kita ke buritan, Milou. Sebentar lagi waktu makan...	Tintin mengajak Milou ke buritan karena sebentar lagi waktu makan tiba. Milou menurut saja dengan ajakan Tintin dan berjalan di samping Tintin.  S= Sore hari di kapal Aurora P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= P2 mengikuti ajakan P1 menuju buritan kapal A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Allons à l'arrière, Milou.</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma	✓				✓						Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>aller</i> yang dikongjugasikan ke dalam bentuk <i>allons</i> dengan kata ganti orang pertama jamak <i>nous</i> (kita) yang berarti “pergi”. Dalam konteks tuturan ini berarti “ayo” sebagai kata pengajak.

			kesopanan dalam berbicara G= dialog											
53.	d.53	<p>P1 : <i>Hello, steward!... Vous pouvez annoncer le déjeuner!... Tout est prêt...</i></p> <p>Pelayan! Tolong beritahu semuanya! Makanan sudah siap.</p> <p>P2 : <i>Déjeuner, premier service!</i></p> <p>Makan siang sudah siap!</p>	<p>S= Siang hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Koki) dan P2 (Pelayan)</p> <p>E= P2 mengumumkan bahwa makan siang sudah siap</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Vous pouvez annoncer le déjeuner!...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>annoncer</i> yang berarti “umumkan”. Selain itu, kalimat imperatif tersebut juga ditandai dengan adanya tanda seru (!).</p>
54.	d.54	<p>P1 : <b><i>Plus de nouvelles du KENTUCKY STAR?</i></b></p> <p>Ada kabar lagi dar “Kentucky Star”?</p> <p>P2 : <i>Plus rien, Monsieur Bohlwinkel...</i></p>	<p>S= Malam hari di Sao Rico</p> <p>P= P1 (Bohlwinkel) dan P2 (Operator)</p> <p>E= P2 memberikan informasi kepada P1 apakah sudah ada kabar</p>	✓					✓					<p>Dengan tuturan yang disampaikan, penutur (P1) mengharapkan mitra tutur (P2) memberikan informasi tertentu.</p>

		Tidak ada, Tuan Bohlwinkel...	<p>dari <b>KENTUCKY STAR</b>  A= <i>Question</i> dengan mengatakan <b>Plus de nouvelles du KENTUCKY STAR?</b>  K= Disampaikan dengan kondisi santai  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											
55.	d.55	<p><b><i>Viens, Milou, nous allons sur le pont.</i></b>  Ayo, Milou, kita ke ruang kemudi.</p>	<p>Tintin pun mengajak Milou ke ruang kemudi untuk menemui Kapten. Milou mengikuti ajakan Tintin.</p> <p>S= Malam hari di kabin kapal Aurora  P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou)  E= P2 mengikuti P1 menuju ruang kemudi kapal  A= <i>Requestive</i> dengan</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>viens</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang bermakna kata pengajak. Dalam konteks kalimat tersebut bermakna</p>

			mengatakan <i>Viens, Milou, nous allons sur le pont.</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog												“ayo”.
56.	d.56	<i>Attention, Milou! Tiens-toi bien!...</i> Awas, Milou! Hati-hati jalannya!...	S= Malam hari di kapal Aurora P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= P2 mengikuti saran P1 untuk berhati-hati A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <i>Attention, Milou! Tiens-toi bien!...</i> K= Disampaikan dengan kondisi panik I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma	✓									✓		



			kesopanan dalam berbicara G= dialog											
57.	d.57	<p>P1 : <i>Tonnerre de Brest!... C'est vrai! Mais qui donc pourrait...</i></p> <p>Topan geledak!... Kau benar! Tapi siapa...?</p> <p>P2 : <i>Et qui donc a intérêt à nous empêcher de poursuivre nos recherches, si ce n'est l'expédition PEARY... ou ceux qui l'ont financée?</i></p> <p>Siapa yang ingin menghalangi ekspedisi kita? Pasti ekspedisi "Peary" atau siapa pun yang membiayainya.</p>	<p>S= Malam hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin)</p> <p>E= P2 memberikan informasi siapa yang berusaha mencelakai kapal Aurora</p> <p>A= <i>Question</i> dengan mengatakan <b><i>Mais qui donc pourrait...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi kesal</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>	✓					✓					Dengan tuturan yang disampaikan, penutur (P1) mengharapkan mitra tutur (P2) memberikan informasi tertentu.
58.	d.58	<p>P1 : <i>Cela vous dérangerait-il si j'ouvrais un peu la fenêtre?...Un peu d'air frais nous ferait tant de bien...</i></p>	<p>S= Malam hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Profesor) dan P2 (Teman Profesor)</p> <p>E= P2 memenuhi</p>	✓				✓						

		<p>Keberatan jika aku membuka jendela sedikit? Udara segar mungkin sedikit membantu...</p> <p>P2 : <i>Faites comme vous voudrez et laissez-moi mourir...</i></p> <p>Berbuatlah sesukamu dan jangan ganggu aku...</p>	<p>permintaan P1 untuk bisa membuka jendela</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Cela vous dérangerait-il si j'ouvrais un peu la fenêtre?</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
59.	d.59	<p>P1 : <i>Vous feriez bien de mettre des vêtements chauds, vous allez prendre froid.</i></p> <p>Sebaiknya kamu memakai baju hangat, kalau tidak bisa terkena flu.</p> <p>P2 : <i>Vous avez raison.</i></p> <p>Kau benar.</p>	<p>S= Pagi hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Profesor) dan P2 (Tintin)</p> <p>E= P2 mengikuti saran yang diberikan oleh P1</p> <p>A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <i>Vous feriez bien de mettre des vêtements chauds, vous allez prendre froid.</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai dan agak</p>	✓									✓	

			<p>khawatir</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
60.	d.60	<p><b><i>Viens, Milou. Nous allons mettre un manteaux.</i></b></p> <p>Ayo, Milou. Kita ambil mantel kita.</p>	<p>Tintin bergegas ke kabin dan mengajak Milou untuk mengambil mantel mereka. Milou pun mengikuti Tintin.</p> <p>S= Pagi hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou)</p> <p>E= P2 mengikuti ajakan P1 untuk mengambil mantel</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Viens, Milou. Nous allons mettre un manteaux.</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>viens</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang bermakna kata pengajak. Dalam konteks kalimat tersebut bermakna “ayo”.</p>

			digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
61.	d.61	<i>Et maintenant, allons dire bonjour au capitaine.</i> Sekarang mari menyapa Kapten.	Tintin mengajak Milou untuk menyapa Kapten. Milou pun mengikuti Tintin. Mereka berjalan beriringan menuju ruang kemudi kapal.  S= Pagi hari di kapal Aurora P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= P2 mengikuti ajakan P1 untuk menyapa Kapten A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Et maintenant, allons dire bonjour au capitaine.</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam	✓				✓						Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>aller</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>allons</i> dengan kata ganti orang pertama jamak <i>nous</i> (kita) yang bermakna kata pengajak. Dalam konteks kalimat tersebut bermakna “mari”.

			bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
62.	d.62	P1 : <i>Voilà. Transmettez ça par radio.</i> Ini. Segera kirim lewat radio. P2 : <i>Bien, capitaine.</i> Baik, Kapten.	S= Siang hari di kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Anak buah) E= P2 melaksanakan perintah Kapten Haddock A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Transmettez ça par radio.</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>transmettre</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>transmettez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “sampaikan”.
63.	d.63	P1 : <i>Voici, Monsieur Bohlwinkel, un message adressé par L'Aurore au Fond Européen de Recherches Scientifiques.</i>	S= Siang hari di Sao Rico P= P1 (Sekretaris) dan P2 (Bohlwinkel) E= P2 melihat dan membaca pesan yang		✓			✓						Tuturan yang diucapkan oleh Sekretaris kepada Bohlwinkel diungkapkan dengan modus kalimat yang

		<p><i>Notre radiotélégraphiste vient de l'intercepter.</i></p> <p>Ini, Tuan Bohlwinkel, pesan Kapal Aurora pada Yayasan Penelitian Ilmiah Eropa. Operator kita baru saja menyadapnya.</p> <p>P2 : <i>Donnez...</i></p> <p>Berikan padaku...</p>	<p>dibawa P1</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Voici, Monsieur Bohlwinkel, un message adressé par L'Aurore au Fond Européen de Recherches Scientifiques.</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.
64.	d.64	<p>P1 : <i>Ah! Ah!... Ils vont faire escale en Islande! Parfait! Parfait! Mon cher Johnson, j'ai l'impression qu'elle sera de longue durée, leur escale!... Nous allons commencer par envoyer un petit message. <b>Prenez note, Johnson...</b></i></p> <p>Aha!... Mereka berlabuh di Islandia! Bagus! Johnson,</p>	<p>S= Siang hari di Sao Rico</p> <p>P= P1 (Bohlwinkel) dan P2 (Johnson)</p> <p>E= P2 mencatat sebuah pesan yang didiktekan P1</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Prenez note, Johnson...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur</p>	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>prendre note</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>prenez note</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti

		<p>kurasa mereka akan berhenti lama. Kita kirim pesan singkat dulu. Catat ini, Johnson...</p> <p>P2 : <i>Je vous écoute...</i></p> <p>Saya siap, Pak...</p>	<p>lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>													"catat".
65.	d.65	<p>P1 : <b><i>Transmettez immédiatement à tous agents de la GOLDEN OIL en Islande ordre suivant: Interdiction formelle ravitailler en carburant navire polaire Aurore. Voilà!... Faites transmettre ça en code secret...</i></b></p> <p>Edarkan perintah berikut pada semua agen <i>Golden Oil</i> di Islandia: Dilarang menjual bahan bakar kepada Aurora. Kirimkan dengan kode rahasia.</p> <p>P2 : <i>Bien. Monsieur Bohlwinkel.</i></p> <p>Baik, Tuan Bohlwinkel.</p>	<p>S= Siang hari di Sao Rico</p> <p>P= P1 (Bohlwinkel) dan P2 (Johnson)</p> <p>E= P2 mengedarkan instruksi kepada seluruh agen <i>Golden Oil</i></p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Transmettez immédiatement à tous agents de la GOLDEN OIL en Islande ordre suivant</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p>	✓						✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>transmettre</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>transmettez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti "edarkan".</p>

			G= dialog											
66.	d.66	<p>P1 : <b><i>Je vais commander le carburant. J'en ai pour une minute.</i></b>            Aku akan memesan bahan bakar. Aku tidak akan lama.            P2 : <i>Faites. Je vous attends ici.</i>            Baiklah. Kutunggu di sini.</p>	<p>S= Siang hari di Akureyri            P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin)            E= P2 menunggu di depan agen penjualan bahan bakar            A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Je vais commander le carburant. J'en ai pour une minute.</i></b>            K= Disampaikan dengan kondisi santai            I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.            N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara            G= dialog</p>		✓					✓				<p>Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Haddock kepada Tintin diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.</p>
67.	d.67	<p>P1 : <i>Salut!... Je désirerais faire le plein de mazout.</i>            Selamat pagi! Aku ingin membeli bahan bakar untuk kapalku.            P2 : <i>Très bien! Quel est le nom du navire?</i></p>	<p>S= Siang hari di Akureyri            P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Penjual)            E= P2 memberikan pelayanan kepada P1 yang akan membeli bahan bakar            A= <i>Requestive</i> dengan</p>		✓			✓						<p>Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Haddock kepada Penjual bahan bakar diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud</p>



		Baiklah. Nama kapal Anda?	mengatakan <i>Je désirerais faire le plein de mazout.</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog												pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.
68.	d.68	<i>Mon cher Tintin, je vous présente un vieil ami: le capitaine Chester, avec qui j'ai navigué pendant plus de vingt ans.</i> Tintin, perkenalkan kawan lama saya, Kapten Chester, teman berlayar selama 20 tahun lebih.	Secara tidak langsung, Kapten Haddock menyuruh Tintin untuk berkenalan dengan temannya itu. Tintin pun langsung menjabat tangan Kapten Chester.  S= Siang hari di Akureyri P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin) E= P2 berkenalan dengan temann P1 A= Requirement dengan mengatakan <i>je vous présente un vieil ami</i> K= Disampaikan dengan		✓					✓					Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Haddock kepada Tintin diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.

			<p>kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
69.	d.69	<i>Écoute-moi, Haddock!...</i> Dengarkan aku, Haddock!	<p>Kapten Chester menenangkan Kapten Haddock dan memintanya untuk mendengarkan kata-katanya. Kapten Haddock pun berhenti dan mendengarkan apa yang akan disampaikan oleh temannya itu.</p> <p>S= Siang hari di Akureyri</p> <p>P= P1 (Kapten Chester) dan P2 (Kapten Haddock)</p> <p>E= P2 berhenti dan mendengarkan kata-kata P1</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Écoute-moi, Haddock!...</i></p> <p>K= Disampaikan dengan</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>écouter</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>écoute</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (anda) yang berarti “dengar”.</p>

			<p>kondisi sedikit kesal</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
70.	d.70	<p><b><i>Restez ici capitaine, j'ai une idée.</i></b></p> <p>Tunggu Kapten, saya punya ide.</p>	<p>Tintin meminta Kapten Haddock untuk tidak gegabah dan mendengarkan ide yang akan disampaikan.</p> <p>Kapten Haddock pun mengurungkan niatnya.</p> <p>S= Siang hari di Akureyri</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock)</p> <p>E= P2 tidak gegabah dan mendengarkan ide yang disampaikan P1</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Restez ici capitaine, j'ai une idée.</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi agak cemas</p> <p>I= Menggunakan jalur</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>rester</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>restez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “tunggu”.</p>

			lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
71.	d.71	<p><b>Venez. Nous parlerons de ça devant un verre de whisky! Entrons dans ce café...</b></p> <p>Ayolah, kita bicarakan ini sambil minum segelas wiski.</p>	<p>P1 mengajak P2 untuk membahas masalah sambil minum wiski di sebuah kafe. P2 pun langsung menerima ajakan itu, karena dia suka sekali minum wiski.</p> <p>S= Siang hari di Akureyri P= P1 (Kapten Chester) dan P2 (Kapten Haddock) E= P2 mengikuti ajakan P1 untuk membahas masalah sambil minum wiski A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b>Venez. Nous parlerons de ça devant un verre de whisky! Entrons dans ce café...</b> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>venez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “ayo”.</p>

			lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
72.	d.72	<i>Deux verres, patron!... Et de l'eau minérale pour le petit...</i> Dua gelas, pelayan! Dan air mineral untuk pemuda ini...	P1 meminta P2 untuk memberikan 2 gelas wiski untuk dirinya dan sahabatnya, dan air mineral untuk Tintin. Tak lama kemudian P2 mengantarkan pesanan ke meja mereka.  S= Siang hari di Kafe P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Pelayan) E= P2 membawakan pesanan P1 A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Deux verres, patron!... Et de l'eau minérale pour le petit...</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang	✓				✓						

			digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
73.	d.73	P1 : <i>Mon Dieu, j'y songe... Excuse-moi!... J'avais oublié que tu étais président d'une ligue antialcoolique. Tu ne bois pas de whisky, naturellement... De l'eau minérale, toi aussi?</i> Ya Tuhan, aku baru ingat. Kamu kan Ketua Pelaut Anti Minuman Keras. Kamu pasti tidak minum wiski. Mau air mineral juga? P2 : <i>C'est ça... De l'eau minérale... Bon idée...</i> Kau benar.. Air mineral.. Ide bagus.	S= Siang hari di Kafe P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Kapten Chester) E= P2 mengikuti saran P1 untuk memesan air mineral saja A= Advisory dengan mengatakan <i>De l'eau minérale, toi aussi?</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog	✓									✓	
74.	d.74	<i>Ça suffit!... Merci.</i> Sudah cukup! Terima kasih.	Secara tidak langsung P1 menyuruh P2 untuk berhenti menuangkan air		✓					✓				Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Haddock kepada Tintin

			<p>ke dalam gelas. P2 pun berhenti menuangkan air ke dalam gelas P1.</p> <p>S= Siang hari di Kafe P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin) E= P2 berhenti menuangkan air ke dalam gelas P1 A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Ça suffit!...</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>											<p>diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.</p>
75.	d.75	<p><i>À la tienne!... Allons, pour te faire plaisir, je vais prendre une goutte de whisky dans mon eau minérale...</i></p> <p>Untukmu!... Ayo, supaya kau senang, aku mau</p>	<p>Secara tidak langsung Kapten Haddock meminta diberi setetes wiski dengan dalih untuk membuat sahabatnya itu senang. Mendengar penuturan Kapten Haddock,</p>		✓			✓						<p>Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Haddock kepada sahabatnya diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud</p>

		minum setetes wiski dengan air putih.	<p>sahabatnya pun menuangkan wiski ke dalam gelas Kapten Haddock.</p> <p>S= Siang hari di Kafe  P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Kapten Chester)  E= P2 memberikan setetes wiski kepada P1  A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Allons, pour te faire plaisir, je vais prendre une goutte de whisky dans mon eau minérale...</i></b>  K= Disampaikan dengan kondisi santai  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.
76.	d.76	P1 : <i>Et maintenant, exposez-nous votre idée.</i> Sekarang beritahukan	Kapten Chester menyuruh Tintin untuk memberitahukan idenya	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di



		<p>idemu. P2 : <i>Voilà. Où votre navire est-il amarré?</i> Begini. Di mana kapal Anda ditambatkan?</p>	<p>seperti yang sudah dijanjikannya ketika meredam amarah Kapten Haddock. Tintin pun mulai menjelaskan idenya dengan bertanya di mana Kapten Chester menambatkan kapalnya.</p> <p>S= Siang hari di Kafe P= P1 (Kapten Chester) dan P2 (Tintin) E= P2 memberitahukun idenya A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>exposez-nous votre idée</i> K= Disampaikan dengan kondisi penasaran I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>											dalamnya terdapat verba <i>exposer</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>exposez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “beritahu”.
77.	d.77	<i>Tout va bien!... Et c’est demain matin qu’on vous</i>	Tintin meminta Kapten Chester untuk	✓				✓						Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat

		<i>ravitaille?... Parfait!... Alors, écoutez...</i> Bagus!... Dan besok pagi Anda akan mengisi bahan bakar?... Bagus sekali! Sekarang, dengar...	mendengarkan kelanjutan dari idenya. Kapten Chester yang merasa penasaran dengan ide Tintin pun mendengarkan dengan seksama.  S= Siang hari di Kafe P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Chester) E= P2 mendengarkan kelanjutan ide yang disampaikan P1 A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Alors, écoutez...</i> K= Disampaikan dengan kondisi antusias I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog										imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>écouter</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>écoutez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “dengar”.	
78.	d.78	<i>Seulement ils sont très grand! Continuez à pomper!</i>	Kapten Chester menyuruh orang yang mengisi bahan bakar untuk melanjutkan	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di

		Tanki saya memang besar-besar! Lanjutkan pengisian!	pengisian tanki kapal, yang tak lain adalah kapal Aurora. Orang yang itu pun melanjutkan tugasnya mengisi tanki kapal.  S= Siang hari di tempat pengisian bahan bakar kapal P= P1 (Kapten Chester) dan P2 (Pengisi bahan bakar) E= P2 melanjutkan pengisian bahan bakar A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Continuez à pomper!</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi senang dan puas I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog										dalamnya terdapat verba <i>continuer</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>continuez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “lanjutkan”.	
79.	d.79	<i>Nous voilà enfin repartis!... Et maintenant allons</i>	Kapten Haddock mengajak Tintin untuk makan siang.	✓				✓						Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat

		<p><i>déjeuner...</i> Akhirnya kita berangkat lagi. Mari sekarang makan dulu...</p>	<p>Tintin pun mengikuti Kapten Haddock menuju ruang makan yang ada di dalam kapal.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin) E= P2 mengikuti ajakan P1 untuk makan siang A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Et maintenant allons déjeuner...</i> K= Disampaikan dengan kondisi senang dan puas I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>											imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>aller</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>allons</i> dengan kata ganti orang pertama jamak <i>nous</i> (kita) yang berarti “ayo”.
80.	d.80	<p><i>Allons, ne faites pas cette tête-là, mon ami. Inutile de vous fâcher: ça ne sert à rien. C'est que Milou l'a</i></p>	<p>Kapten Haddock menasehati Koki agar tidak cemberut dan tidak marah lagi.</p>	✓									✓	Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat

		<p><i>trouvé bon, votre plat de spaghetti!</i> Sudahlah, jangan cemberut begitu, kawan! Percuma marah-marah. Setidaknya kan ada yang menikmati spagetimu!</p>	<p>S= Siang hari di Kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Koki) E= P2 tidak cemberut dan marah lagi A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <i>Allons, ne faites pas cette tête-là, mon ami. Inutile de vous fâcher: ça ne sert à rien.</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>											<p>verba <i>ne pas faire</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>ne faites pas</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “jangan lakukan”.</p>
81.	d.81	<p><i>Surtout, pas d'imprudences: ne dépassez pas les limites fixées...</i> Yang paling penting, jangan ambil resiko: jangan terbang melebihi apa yang sudah ditentukan...</p>	<p>S= Siang hari di Kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin dan Pilot) E= P2 tidak terbang melebihi batas yang sudah mereka tentukan bersama A= <i>Prohibitive</i> dengan</p>	✓							✓			<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>ne pas dépasser</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>ne dépassez pas</i> dengan</p>

			mengatakan <i>ne dépassez pas les limites fixées...</i> K= Disampaikan dengan kondisi semangat I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “jangan melebihi”.
82.	d.82	<i>Et n’oubliez pas que nous resterons en communication radio téléphonique. À present, bonne chance!... Tâchez de repérer l’aérolithe.</i> Dan jangan lupa untuk selalu menjaga kontak kita lewat radio. Selamat jalan! Usahakan temukan meteor itu!	S= Siang hari di Kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin dan Pilot) E= P2 tidak melupakan kontak lewat radio A= <i>Prohibitive</i> dengan mengatakan <i>Et n’oubliez pas que nous resterons en communication radio téléphonique</i> K= Disampaikan dengan kondisi semangat I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam	✓							✓			Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>ne pas oublier</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>ne oubliez pas</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “jangan lupa”.

			bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
83.	d.83	<i>Vite!... Passez-moi les appareils!</i> Cepat!... Kemarikan mikrofonnya!	<p>Profesor menyuruh Kapten Haddock untuk segera memberikan mikrofonnya agar dia bisa berbicara dengan Tintin. Kapten pun memberikan mikrofonnya.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora P= P1 (Profesor) dan P2 (Kapten Haddock) E= P2 memberikan mikrofon kepada P1 A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Passez-moi les appareils!</i> K= Disampaikan dengan kondisi semangat I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>passer</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>passiez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “kemarikan/kesinikan”.</p>

			G= dialog											
84.	d.84	<p>P1 : <i>Dites, capitaine, ces fils ne doivent-ils pas être raccordés à quelque chose?</i></p> <p>Maaf, Kapten, apa kabel ini harusnya tersambung?</p> <p>P2 : <i>Voilà, c'est réparé...</i></p> <p>Nah, sekarang beres!</p>	<p>S= Siang hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Profesor) dan P2 (Kapten Haddock)</p> <p>E= P2 menancapkan kabel yang terlepas</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Dites, capitaine, ces fils ne doivent-ils pas être raccordés à quelque chose?</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi agak bingung</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>	✓					✓					<p>Dengan tuturan yang disampaikan, penutur (P1) mengharapkan mitra tutur (P2) memberikan informasi tertentu.</p>
85.	d.85	<p>P1 : <i>Allo?... Ah!... Vous m'entendez... Faites demi-tour et revenez!... Ces nuages sont produits par l'aérolithe... Oui!...</i></p>	<p>Kapten Haddock menginstruksikan Tintin untuk kembali ke kapal. Tintin pun segera melaksanakan instruksi</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>revenir</i> yang</p>



		<p><b>Revenez!</b> <i>Votre mission est terminée.</i>  Halo? Ah, kalian bisa dengar... Putar dan kembalilah! Asap itu berasal dari pecan meteor...  Ya! Misi kalian selesai.  P2 : <i>Entendu, nous revenons...</i>  Tunggu, kami kembali...</p>	<p>dari Kapten.   S= Siang hari di Kapal Aurora dan di pesawat  P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin)  E= P2 kembali ke kapal Aurora  A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b>Revenez!</b>  K= Disampaikan dengan kondisi semangat  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											<p>dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>revenez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “kembali”.</p>
86.	d.86	<p>P1 : <b>Capitaine, il faut essayer de rattraper le PEARY!...</b> <i>Ce n'est pas au moment où nous touchons au but qu'il faut se laisser aller au découragement!</i>  Kapten, kita harus berusaha mengejar Peary! Tidak ada gunanya putus asa, saat</p>	<p>S= Siang hari di Kapal Aurora  P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock)  E= P2 mendengarkan dan mengikuti nasehat P1 untuk tidak putus asa  A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <b>Capitaine, il</b></p>	✓									✓	

		<p>kemenangan sudah di depan mata.</p> <p>P2 : <i>Tout cela est très joli!... Mais rattraper 150 milles!...</i></p> <p>Itu memang baik! Tapi mengejar 150 mil!...</p>	<p><i>faut essayer de rattraper le PEARY!</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai dan optimis</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
87.	d.87	<p>P1 : <i>Bon... Euh... dites, capitaine, je suis rentré glacé de ce vol de reconnaissance. Je boirais bien un doigt de whisky...</i></p> <p>Baiklah...Eh... Kapten, saya kedinginan sekali sehabis terbang tadi. Rasa saya perlu minum wiski sedikit...</p> <p>P2 : <i>Du whisky? Vous... Euh... je vais voir s'il y en a...</i></p> <p>Wiski? Kau... Eh... Coba kulihat apa masih ada...</p>	<p>Maksud dari ucapan P1 adalah dia ingin meminta P2 mengambil wiski untuknya. P2 pun bersemangat dan langsung mengambil wiski.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock)</p> <p>E= P2 mengambil wiski</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Je boirais bien un doigt de whisky...</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p>		✓			✓						<p>Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Kapten Haddock diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.</p>

			<p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
88.	d.88	<p>P1 : <i>Vous boirez bien un verre avec nous n'est-ce pas, capitaine?...</i></p> <p>Anda mau minum bersama kami, Kapiten?</p> <p>P2 : <i>Comment donc!...</i></p> <p>Tentu saja!</p>	<p>S= Siang hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock)</p> <p>E= P2 minum wiski</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Vous boirez bien un verre avec nous n'est-ce pas, capitaine?...</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>		✓			✓						<p>Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Kapten Haddock diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat tanya.</p>

89.	d.89	<p><i>Réflexion faite, je crois, en effet, que la partie est perdue. <b>Il vaut mieux abandoner la lutte...</b></i></p> <p>Kalau dipikir lagi, sebenarnya saya pikir pihak kita kalah. Lebih baik menyerah saja...</p>	<p>Maksud dari tuturan Tintin yang sebenarnya adalah mereka belum kalah dan lebih baik tidak menyerah begitu saja. Tetapi apa yang disampaikan Tintin itu sebaliknya, yaitu mendorong Kapten untuk menyerah saja. Setelah itu pun reaksi Kapten menjadi bersemangat kembali.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora  P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock)  E= P2 mengikuti saran P1 untuk kembali bersemangat dan tidak menyerah begitu saja  A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <b><i>Il vaut mieux abandoner la lutte...</i></b>  K= Disampaikan dengan kondisi santai  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p>			✓								✓	
-----	------	--	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

			N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
90.	d.90	<p><i>En avant!... Nous allons voir ce que nous allons voir!... Vite! À la passerelle!...</i></p> <p>Ayo!... Kita lihat saja siapa yang akan menang! Cepat! Semua naik ke geladak!</p>	<p>Semangat Kapten akhirnya kembali lagi dan dia mengajak Profesor dan Tintin menuju geladak kapal. Mereka pun senang dan mengikuti Kapten.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin, Profesor, Milou) E= P2 mengikuti ajakan P1 untuk menuju ke geladak kapal A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Vite! À la passerelle!</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi penuh semangat I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma</p>	✓				✓						

			kesopanan dalam berbicara G= dialog											
91.	d.91	<p><i>Allons, chef mécanicien!... Du nerf, mille tonnerres!...</i></p> <p><b><i>En avant toute, la machine!</i></b> <i>Nos concurrents ont 150 milles d'avance sur nous: il s'agit de les rattraper!</i></p> <p>Ayo cepat, Kepala Montir! Topan Geledek! <b>Tambah kecepatan!</b> Musuh sudah 150 mil di depan kita. Kita harus mengejar mereka.</p>	<p>Kapten menyuruh kepala montir untuk menambah kecepatan kapal. Montir itu pun segera melaksanakan perintah Kapten.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Montir Kapal) E= P2 menambah kecepatan kapal A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>En avant toute, la machine!</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi penuh semangat I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>	✓						✓				

92.	d.92	<p>P1 : <i>Et vous, l'homme de barre, tenez bien votre route!... <b>Gouvernez au nord, douze degrés Est. Et attention aux icebergs!</b></i></p> <p>Dan kau, Nahkoda, jaga arah! Arahkan ke utara. Dan hati-hati terhadap gunung es!</p> <p>P2 : <i>Bien, Capitaine...</i></p> <p>Baik, Kapten...</p>	<p>S= Siang hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Nahkoda)</p> <p>E= P2 mengarahkan kapal ke utara dan berhati-hati</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Gouvernez au nord, douze degrés Est. Et attention aux icebergs!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi penuh semangat</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>	✓						✓					<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>gouverner</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>gouvernez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “kemudikan”.</p>
93.	d.93	<p><i>Hourrah!... Ça y est!... Voilà la fumée du Peary!</i></p> <p>Hore! Itu dia! Itu asap dari Peary.</p>	<p>Secara tidak langsung Kapten menyuruh Tintin untuk melihat ke arah depan, seperti apa yang dilihatnya. Tintin pun meminjam teropong itu dan melihat asap Peary.</p> <p>S= Siang hari di Kapal</p>		✓					✓					<p>Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Haddock kepada Tintin diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah</p>

			<p>Aurora</p> <p>P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin)</p> <p>E= P2 melihat ke arah asap seperti yang dilihat P1</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Voilà la fumée du Peary!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi antusias</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											diutarakan dengan kalimat berita.
94.	d.94	<b><i>Capitaine!... Un radio!... Kapten!... Ada berita!...</i></b>	<p>Maksud dari tuturan anak buahnya itu adalah meminta Kapten untuk membaca berita itu. Kapten pun mengambil berita itu dari anak buahnya.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Anak buah) dan P2</p>		✓			✓						Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Kapten Haddock diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan



			<p>(Kapten Hadock)  E= P2 membaca pesan yang dibawa P1  A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b>Capitaine!... Un radio!</b>  K= Disampaikan dengan kondisi agak terburu-buru  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											kalimat berita.
95.	d.95	<p><b>Lisez!... Il ne nous manquait plus que ça!... Qu'allons-nous faire, mille sabords! Qu'allons-nous faire?</b>  Bacalah! Macam-macam saja cobaan yang datang! Apa yang harus kita lakukan, topan geledak! Apa yang harus kita lakukan?</p>	<p>Kapten menyuruh Tintin untuk membacakan berita itu. Tintin pun langsung mengambil berita itu dari tangan kapten dan membacanya.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora  P= P1 (Kapten Hadock) dan P2 (Tintin)  E= P2 membacakan pesan untuk P1</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>liser</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>lisez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “bacalah”.</p>

			<p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Lisez!</i></b>  K= Disampaikan dengan kondisi agak kesal  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											
96.	d.96	<p><b><i>Priez Messieurs les savant de se réunir. Dites-leur que j'ai une communication importance à leur faire...</i></b>  <b>Undang para ilmuwan ke ruang pertemuan.</b> Katakan pada mereka bahwa aku punya berita penting...</p>	<p>Kapten Haddock menyuruh anak buahnya untuk mengumpulkan para. Anak buahnya langsung melaksanakan tugas dari kapten dan tak lama kemudian mereka berkumpul di ruang pertemuan.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora  P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Anak buah)  E= P2 mengumpulkan para ilmuwan  A= <i>Requirement</i> dengan</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>prier</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>priez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “undang”.</p>

			<p>mengatakan <i>Priez Messieurs les savant de se réunir. Priez Messieurs les savant de se réunir.</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi agak kesal</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
97.	d.97	<p>P1 : <i>Il n'y a pas à hésiter, capitaine. Des vies humaines sont en danger. Il faut aller à leur secours, même si cela doit nous coûter la victoire...</i></p> <p>Tak perlu ragu, Kapten. Nyawa manusia dalam bahaya. Kita harus membantu walaupun harus kehilangan kesempatan untuk menang...</p> <p>P2 : <i>J'étais sûr de votre réponse, professeur!... Nous allons faire demi-</i></p>	<p>S= Siang hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Profesor) dan P2 (Kapten Hadock)</p> <p>E= P2 mengikuti saran P1 yaitu tidak ragu untuk menolong nyawa orang yang sedang dalam bahaya</p> <p>A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <i>Il faut aller à leur secours, même si cela doit nous coûter la victoire...</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi tenang</p>	✓									✓	

		<p><b>tour...</b> Saya yakin itu jawaban Anda, Profesor. Kita langsung kembali...</p>	<p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>											
98.	d.98	<p><b>Venez... Il faut répondre à ce naïvre et lui dire que nous allons à son secours...</b> Ayo, kita harus memberitahu mereka kalau kita akan datang untuk membantu...</p>	<p>Kapten mengajak Tintin untuk bersama-sama mengirim kabar kepada kapal yang meminta bantuan mereka. Tintin pun mengikuti Kapten Haddock menuju ruang komunikasi.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin) E= P2 mengikuti ajakan P1 untuk mengirim pesan A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b>Venez... Il faut répondre à ce naïvre et lui dire que nous allons à son secours...</b> K= Disampaikan dengan</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>venez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “ayo”.</p>

			<p>kondisi agak cemas</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
99.	d.99	<p>P1 : <i>Capitaine, voulez-vous me permettre d'envoyer, moi aussi, un télégramme?</i></p> <p>Kapten, bolehkah aku mengirim berita sendiri?</p> <p>P2 : <i>Volontiers, mais...</i></p> <p>Tentu saja, tapi...</p>	<p>S= Siang hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock)</p> <p>E= P2 memenuhi permintaan P1 untuk mengirim pesan sendiri</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Capitaine, voulez-vous me permettre d'envoyer, moi aussi, un télégramme?</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma</p>		✓			✓						<p>Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Kapten Haddock diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat tanya.</p>

			kesopanan dalam berbicara G= dialog											
100.	d.100	<p><i>Comme vous voudrez, mais je trouve ça parfaitement ridicule!... Je vais me coucher, bonsoir.</i></p> <p>Terserah kamu saja, tapi kurasi itu gila. Aku tidur saja, selamat malam!</p>	<p>P1 membiarkan P2 melakukan apa yang diinginkan P2.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora P= P1 (Kapten Hadock) dan P2 (Tintin) E= P2 melakukan sesuai dengan yang diinginkannya (mengirim pesan ke kapal-kapal) A= <i>Permissive</i> dengan mengatakan <i>Comme vous voudrez</i> K= Disampaikan dengan kondisi agak kesal I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>	✓								✓		

101.	d.101	<p><i>Je ne le sais pas encore!</i>  <b><i>D'ailleurs, lisez vous-même...</i></b>            Saya masih belum tahu.            Silahkan baca sendiri...</p>	<p>Tintin meminta Kapten untuk membaca sendiri pesan-pesan yang sudah dia dapatkan selama satu malam. Kapten Haddock menerima cetakan pesan dan membacanya.</p> <p>S= Pagi hari di Kapal Aurora            P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock)            E= P2 membaca sendiri pesan yang diberikan oleh P1            A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>D'ailleurs, lisez vous-même...</i></b>            K= Disampaikan dengan kondisi agak kesal            I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.            N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara            G= dialog</p>	✓				✓							<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>liser</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>lisez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “baca”.</p>
------	-------	---	--	---	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	---

102.	d.102	<p><b><i>Vous voilà bien avancé!</i></b>  <i>Vous ne connaissez pas encore le nom du navire qui...</i>  Percuma saja semua ini!  Kamu bahkan belum tahu nama kapal yang...</p>	<p>Dengan berkata seperti itu, secara tidak langsung Kapten Haddock menyuruh Tintin untuk terus mencari tahu nama kapal yang meminta bantuan mereka.</p> <p>S= Pagi hari di Kapal Aurora  P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin)  E= P2 terus mencari nama kapal yang meminta bantuan  A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Vous voilà bien avancé!</i></b>  K= Disampaikan dengan kondisi santai dan sambil menyindir  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>				✓			✓				<p>Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Haddock kepada Tintin dan operator diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita. Makna kata-kata yang menyusun tuturan itu juga tidak sesuai dengan maksud tuturan.</p>
------	-------	--	---	--	--	--	---	--	--	---	--	--	--	--



103.	d.103	<p>P1 : <i>Eh bien?</i> Bagaimana?</p> <p>P2 : <i>Ça y est! Voilà enfin le nom de ce navire! C'est le VILNARANDA...</i> Akhirnya kita dapat juga. Nama kapal itu VILNARANDA</p>	<p>S= Pagi hari di Kapal Aurora P= P1 (Kapten Hadock) dan P2 (Tintin) E= P2 memberikan informasi tentang kelanjutan hasil pencarian nama kapal melalui berita yang mereka kirim A= <i>Question</i> dengan mengatakan <i>Eh bien?</i> K= Disampaikan dengan kondisi antusias I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>	✓					✓						Dengan tuturan yang disampaikan, penutur (P1) mengharapkan mitra tutur (P2) memberikan informasi tertentu.
104.	d.104	<p><i>Vite, Capitaine! Il faut reprendre la poursuite!...</i> Cepat, Kapten! Kita harus melanjutkan pengejaran!...</p>	<p>Tintin meminta Kapten untuk segera melanjutkan pengejaran kapal Peary. Sambil mengeluarkan sumpah serapahnya, Kapten mengikuti Tintin menuju geladak kapal.</p>	✓				✓							

			<p>S= Pagi hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Hadock)</p> <p>E= P2 mengikuti ajakan P1 untuk bergegas mengejar kapal Peary</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Vite, Capitaine!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi tergesa-gesa</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
105.	d.105	<p><i>Holà, timonier! Toute la barre à tribord!</i></p> <p>Nahkoda! Banting kemudi ke kanan!</p>	<p>Kapten menyuruh nahkoda untuk mengarahkan kapalnya ke arah kanan. Nahkoda pun hanya bisa menurut pada perintah Kapten.</p> <p>S= Pagi hari di Kapal Aurora</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>barrer</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>barre</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i></p>

			<p>P= P1 (Kapten Hadock) dan P2 (Nahkoda)</p> <p>E= P2 mengarahkan kapal ke arah kanan</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Toute la barre à tribord!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi geram dan tergesa-gesa</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>										(kamu) yang berarti “kemudian”.
106.	d.106	<p><b><i>Eh bien, Milou?... Tu viens?</i></b></p> <p>Bagaimana , Milou? Kau ikut tidak?</p>	<p>Maksud dari pertanyaan Tintin adalah untuk menyuruh Milou agar segera turun. Mendengar pertanyaan Tintin, akhirnya Milou cepat-cepat turun dan terpeleset.</p> <p>S= Pagi hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2</p>		✓					✓			Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Milou diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat tanya.

			<p>(Milou)</p> <p>E= P2 segera turun dan mengikuti Tintin ke kamar</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Eh bien, Milou?... Tu viens?</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
107.	d.107	<p>P1 : <i>C'est vrai, vous avez veillé toute la nuit. Il vous faut un peu de repos...</i></p> <p>Benar, kau bergadang semalaman. Pergilah tidur sebentar...</p> <p>P2 : <i>Vous avez raisons: je vais aller dormir pendant une heure...</i></p> <p>Kau benar, saya akan tidur sebentar..</p>	<p>S= Siang hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin)</p> <p>E= P2 mengikuti saran P1 untuk segera beristirahat di kamar</p> <p>A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <b><i>Il vous faut un peu de repos...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur</p>	✓									✓	

			lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
108.	d.108	P1 : <i>C'est moi!... Ouvrez-vite!</i> Ini aku!... Cepat buka! P2 : <i>Voilà... J'arrive...</i> Ya, sebentar...	S= Siang hari di Kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin) E= P2 segera membukakan pintu kamar A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Ouvrez-vite!</i> K= Disampaikan dengan kondisi terburu-buru I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>ouvrir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>ouvrez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “buka”.
109.	d.109	P1 : <i>Lisez ça: un radio du Peary que nous avons intercepté.</i>	S= Siang hari di Kapal Aurora P= P1 (Kapten Haddock)	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di

		<p>Baca ini: berita yang kita sadap dari Peary.  P2 : <i>N.P. Peary à Bohlwinkel. Sao Rico. Hourrah! Sommes en vue aérolithe.</i>  Kapal Peary kepada Bohlwinkel, Sao Rico.  Berhasil. Pecahan meteor sudah terlihat.</p>	<p>dan P2 (Tintin)  E= P2 membacakan pesan yang dibawa oleh Kapten  A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Lisez ça</i></b>  K= Disampaikan dengan kondisi terburu-buru  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											<p>dalamnya terdapat verba <i>liser</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>lisez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “baca”.</p>
110.	d.110	<p>P1 : <i>Non, tout n’est pas encore perdu!... L’hydravion, capitaine! Faites preparer l’hydravion!... Et prevenez le pilote!... Nous partons toute de suite!</i>  Kita belum kalah, Kapten!  Suruh siapkan pesawatnya!  Dan bilang pada pilotnya, kita segera berangkat!  P2 : <i>Bon!... Oke!...</i></p>	<p>S= Siang hari di Kapal Aurora  P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock)  E= P2 menyiapkan pesawat dan memberitahu pilot bahwa mereka akan segera berangkat  A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Faites preparer l’hydravion!... Et prevenez le pilote!... Nous partons toute de suite!</i></b>  K= Disampaikan dengan</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>faire preparer</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>faites preparer</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “suruh siapkan”.</p>

			<p>kondisi terburu-buru</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
111.	d.111	<p><i>Mille sabords! Voilà l'avion qui revient!...</i></p> <p>Sejuta topan badai!</p> <p>Pesawatnya kembali!...</p>	<p>S= Siang hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Profesor)</p> <p>E= P2 melihat pesawat yang ditunjukkan oleh Kapten</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Voilà l'avion qui revient!...</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi antusias</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p>		✓			✓						<p>Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Haddock kepada Profesor diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.</p>

			G= dialog												
112.	d.112	<p>P1 : <i>Le drapeau!... Nous avons oublié le drapeau qui doit flotter au sommet de l'aérolithe!...</i></p> <p>Benderanya! Kami lupa membawa bendera yang harus ditancapkan di puncak meteor!...</p> <p>P2 : <i>Je vais le chercher.</i></p> <p>Akan kuambilkan.</p>	<p>Secara tidak langsung Tintin meminta Kapten untuk mengambilkan bendera. Kapten pun bergegas mencari bendera itu.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Kapten Haddock)</p> <p>E= P2 bergegas mengambilkan bendera</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Nous avons oublié le drapeau qui doit flotter au sommet de l'aérolithe!...</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi tergesa-gesa</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>		✓			✓							<p>Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Kapten Haddock diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.</p>



113.	d.113	<p><i>Allo?... Allo?... Allo?...</i>  <i>Milou est parti avec vous!... Milou, oui!... Il est accroché à l'aile gauche de votre appareil!</i>  Halo?... Halo?... Halo?...</p> <p>Milou terbawa bersama kalian!... Ya, dia bergantung di sayap kiri pesawat.</p>	<p>Secara tidak langsung, Kapten menyuruh Tintin untuk melihat Milou. Mendengar berita dari Kapten, Tintin melihat ke arah sayap kiri pesawat.</p> <p>S= Siang hari di Kapal Aurora  P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Tintin)  E= P2 melihat Milou ke sayap kiri pesawat  A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Milou est parti avec vous!... Milou, oui!... Il est accroché à l'aile gauche de votre appareil!</i>  K= Disampaikan dengan kondisi khawatir  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>		✓					✓				<p>Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Haddock kepada Tintin dan Pilot diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.</p>
------	-------	--	--	--	---	--	--	--	--	---	--	--	--	--

114.	d.114	<p><b><i>Non, nous ne pouvons pas perdre de temps...</i></b>  Jangan, kita tidak bisa buang waktu...</p>	<p>Tintin melarang Pilot untuk mendarat karena mereka bisa kehabisan waktu. Pilot pun mengurungkan niatnya.</p> <p>S= Siang hari di dalam pesawat  P= P1 (Tintin) dan P2 (Pilot)  E= P2 mematuhi perintah P1 untuk tidak mendaratkan pesawat karena dapat membuang waktu  A= <i>Prohibitive</i> dengan mengatakan <b><i>Non, nous ne pouvons pas perdre de temps...</i></b>  K= Disampaikan dengan kondisi khawatir  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>	✓							✓			
------	-------	--	---	---	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--

115.	d.115	<p>P1 : <i>Là-bas, capitaine, un avion!..</i>  Kapten, di sana ada pesawat!  P2 : <i>Malédiction! C'est l'hydravion de l'Aurore!</i>  Sialan! Itu pesawat dari Aurora.</p>	<p>S= Siang hari di kapal Peary  P= P1 (Kapten Peary) dan P2 (Anak buah)  E= P2 melihat ke arah pesawat yang ditunjukkan oleh P1  A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Là-bas, capitaine, un avion!..</i>  K= Disampaikan dengan kondisi cemas  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>		✓			✓							<p>Tuturan yang diucapkan oleh Tintin kepada Kapten Haddock diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.</p>
116.	d.116	<p><i>Vite!... Plus vite! Cepat!... Lebih cepat!</i></p>	<p>Kapten yang ada di sekoci dari kubu Peary menyuruh anak buahnya untuk mendayung lebih cepat lagi. Mereka pun berusaha sekuat tenaga mendayung lebih cepat lagi.</p> <p>S= Siang hari di sekoci</p>	✓						✓					

			<p>Peary  P= P1 (Kapten Peary) dan  P2 (Anak buah)  E= P2 mendayung sekoci  lebih cepat lagi  A= <i>Requirement</i> dengan  mengatakan <b><i>Vite!... Plus vite!</i></b>  K= Disampaikan dengan  kondisi khawatir  I= Menggunakan jalur  lisan, ragam bahasa yang  digunakan adalah ragam  bahasa sehari-hari dalam  bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma  kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											
117.	d.117	<p><b><i>Du nerf!... Du nerf!... Plus vite!... Il va arriver avant nous!</i></b>  Tarik!... Tarik!... Lebih cepat!... Dia akan sampai sebelum kita.</p>	<p>Kapten Peary menyuruh anak-anak buahnya untuk menarik dayung lebih cepat lagi karena Tintin sudah akan sampai ke pecahan meteor. Mereka pun mendayung lebih cepat.</p> <p>S= Siang hari di sekoci Peary</p>	✓						✓				

			<p>P= P1 (Kapten Peary) dan P2 (Anak buah)</p> <p>E= P2 mendayung sekoci lebih cepat lagi</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Du nerf!... Du nerf!... Plus vite!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi khawatir dan penuh semangat</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
118.	d.118	<i>Hourrah! Un dernier coup de rame et nous y sommes!</i> Hore! Satu tarikan lagi dan kita akan sampai!	<p>Secara tidak langsung Kapten Peary sebenarnya ingin menyuruh anak buahnya untuk mendayung lebih kuat lagi. Anak buahnya pun semakin semangat mendayung sekoci mereka.</p> <p>S= Siang hari di sekoci Peary</p>		✓					✓				Tuturan yang diucapkan oleh Ketua rombongan sekoci kapal Peary kepada anak buahnya diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan

			<p>P= P1 (Kapten Peary) dan P2 (Anak buah)</p> <p>E= P2 mendayung sekoci lebih cepat lagi</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Un dernier coup de rame et nous y sommes!</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi penuh semangat</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											kalimat berita.
119.	d.119	<p><b><i>Malédiction! Son drapeau flotte!...</i></b></p> <p>Dia sudah memancang benderanya!</p>	<p>Secara tidak langsung Kapten Peary menyuruh anak buahnya untuk melihat ke arah Tintin. Anak buah rombongan sekoci Peary yang membelakangi pecahan meteor pun membalikkan badan dan melihat ke arah meteor.</p>		✓					✓				<p>Tuturan yang diucapkan oleh Ketua rombongan sekoci Peary kepada anak-nak buahnya diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan</p>

			<p>S= Siang hari di sekoci Peary  P= P1 (Kapten Peary) dan P2 (Anak buah)  E= P2 melihat Tintin yang sedang berusaha menancapkan bendera  A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i><b>Son drapeau flotte!...</b></i>  K= Disampaikan dengan kondisi kesal  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											kalimat berita.
120.	d.120	<p><b><i>Voilà Milou qui vient vous rejoindre. Il ne tenait plus en place.</i></b>  Milou ingin ikut denganmu. Dia tidak mau menurut lagi.</p>	<p>Maksud dari tuturan Pilot adalah menyuruh Tintin untuk membawa Milou. Tintin pun mengajak Milou untuk menyusulnya.</p> <p>S= Siang hari di pesawat Tintin  P= P1 (Pilot) dan P2</p>		✓					✓				<p>Tuturan yang diucapkan oleh Pilot kepada Tintin diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan</p>

			<p>(Tintin)  E= P2 membawa Milou bersamanya  A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Voilà Milou qui vient vous rejoindre.</i></b>  K= Disampaikan dengan kondisi khawatir  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											kalimat berita.
121.	d.121	<b><i>Allons, Milou, viens...</i></b> Ayo, Milou, sini...	<p>Melihat Milou berdiri di sayap pesawat, Tintin menyuruh Milou untuk menyeberang ke pulau.</p> <p>S= Siang hari di pulau pecahan meteor  P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou)  E= P2 menyeberang ke pulau  A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Allons,</i></b></p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>venir</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>viens</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang berarti “datang/ kemari”.</p>



			<p><b>Milou, viens...</b>  K= Disampaikan dengan kondisi khawatir  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											
122.	d.122	<p>P1 : <i><b>Il n'y a qu'une solution: je reste ici et j'attends que vous reveniez avec des vivres. Ça va?</b></i>  Satu-satunya solusi, aku tinggal di sini, menunggumu kembali membawa perbekalan. Bagaimana?  P2 : <i>Entendu. Mais j'avais emporté à tout hazard quelques biscuits, une pomme et un thermos d'eau douce. Je vais vous laisser tout cela...</i>  Baiklah. Saya ada bekal darurat, beberapa biskuit, apel, dan sebotol air. Semua</p>	<p>S= Siang hari di pulau pecahan meteor  P= P1 (Tintin) dan P2 (Pilot)  E= P2 mengikuti saran P1 dan memberikan bekal kepada P1  A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <i><b>Il n'y a qu'une solution: je reste ici et j'attends que vous reveniez avec des vivres.</b></i>  K= Disampaikan dengan kondisi santai  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam</p>	✓									✓	

		kutinggalkan untuk kalian.	bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
123.	d.123	P1 : <i>Voilà...</i> Tangkap... P2 : <i>Merci...</i> Terima kasih...	S= Siang hari di Laut Arktik P= P1 (Pilot) dan P2 (Tintin) E= P2 menangkap bekal yang dilempar oleh P1 dari pesawat A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Voilà...</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog	✓						✓				
124.	d.124	P1 : <i>À Présent, Milou, nous allons casser la croûte...</i> Sekarang mari kita makan saja, Milou...	S= Siang hari di pecahan meteor P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= P2 menerima ajakan	✓				✓						Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>aller</i> yang

		P2 : <i>Bonne idée!</i>	Tintin untuk memakan bekal mereka A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>À Présent, Milou, nous allons casser la croûte...</i> K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog										dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>allons</i> dengan kata ganti orang pertama tunggal <i>nous</i> (kita) yang berarti “mari”.
125.	d.125	<i>Écrase-la, Tintin!...</i> Injak, Tintin!...	Milou meminta Tintin untuk menginjak laba-laba yang keluar dari kotak perbekalan. Tintin pun berusaha keras menginjak laba-laba itu.  S= Siang hari di pecahan meteor P= P1 (Milou) dan P2 (Tintin) E= P2 menginjak laba-laba yang ditunjukkan oleh P1	✓				✓					Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>écraser</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>écrase</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang berarti “injak”.

			<p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Écrase-la, Tintin!...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi takut</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
126.	d.126	<p><i>Bon appétit, Milou. Ne pensons plus à ce prophète de malheure, à ses araignées et à ses “dong-dong-dong.”</i></p> <p>Selamat makan, Milou. Kita lupakan saja peramal, laba-laba dan gongnya.</p>	<p>Tintin mengajak Milou untuk makan dan melarangnya memikirkan tentang peramal, laba-laba dan gongnya. Milou pun langsung menyantap makanan yang diberikan Tintin.</p> <p>S= Siang hari di pecahan meteor</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou)</p> <p>E= P2 menyantap makanan yang diberikan oleh P1 dan tidak mengingat kejadian</p>	✓							✓			<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>ne pas penser</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>ne pensons pas</i> dengan kata ganti orang pertama jamak <i>nous</i> (kita) yang berarti “lupakan”.</p>

			<p>aneh sebelumnya  A= <i>Prohibitive</i> dengan mengatakan <i>Ne pensons plus à ce prophète de malheure, à ses araignées et à ses “dong-dong-dong.”</i>  K= Disampaikan dengan kondisi santai  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											
127.	d.127	<p><i>Tu viens, Milou? Nous allons dormir, à present. Je tombe de sommeil.</i>  Kau ikut, Milou? Ayo kita tidur saja. Aku lelah sekali.</p>	<p>Tintin mengajak Milou untuk tidur karena dia merasa sangat lelah. Milou pun mengikuti ajakan Tintin.</p> <p>S= Siang hari di pecahan meteor  P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou)  E= P2 mengikuti ajakan P1 untuk beristirahat</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>aller</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>allons</i> dengan kata ganti orang pertama jamak <i>nous</i> (kita) yang berarti “ayo”.</p>

			<p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Nous allons dormir, à present.</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi santai</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
128.	d.128	<p><i>Bonne nuit, Milou! Et fais bonne garde...</i></p> <p>Malam, Milou! Kamu jaga ya...</p>	<p>Tintin menyuruh Milou untuk berjaga. Milou pun duduk di samping Tintin, dan bersiap siaga kalau terjadi sesuatu.</p> <p>S= Malam hari di pecahan meteor</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou)</p> <p>E= P2 melaksanakan perintah P1 untuk berjaga-jaga</p> <p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Et fais bonne garde...</i></b></p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>faire garde</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>fais garde</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang berarti “jagalah”.</p>

			K= Disampaikan dengan kondisi santai I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
129.	d.129	<b>Attention!... Elle peut apparaître d'un moment à l'autre...</b> Hati-hati! Dia bisa muncul kapan saja...	Setelah berhasil mengusir serangga raksasa, Tintin menasehati Milou supaya berhati-hati. Milou pun menuruti nasehat Tintin dan bersembunyi di balik batu besar.  S= Malam hari di pecahan meteor P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= P2 mengikuti saran P1 dengan berhati-hati A= <i>Advisory</i> dengan mengatakan <b>Attention!</b> K= Disampaikan dengan kondisi takut dan khawatir I= Menggunakan jalur	✓									✓	

			lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
130.	d.130	<b><i>Chut!... Silence!... Sst!... Diam!</i></b>	<p>Ketika Milou mencari-cari laba-laba, Tintin menyuruhnya untuk diam, karena dia mendengar sesuatu.</p> <p>S= Pagi hari di pecahan meteor P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= P2 diam dan tidak mencari-cari laba-laba lagi A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Chut!... Silence!</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi khawatir I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p>	✓						✓				



			N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
131.	d.131	<b><i>Là-bas, Milou!... L'hydravion!...</i></b> Itu dia, Milou! Pesawatnya!	Secara tidak langsung, Tintin menyuruh Milou untuk melihat pesawat yang baru saja dilihatnya.  S= Pagi hari di pecahan meteor P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= P2 melihat pesawat yang ditunjuk oleh P1 A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Là-bas, Milou!... L'hydravion!</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi senang I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog		✓					✓				

132.	d.132	<p>P1 : <i>Que dites vous?... Un tremblement de terre?... Et l'aérolithe s'enfonce?... Et Tintin, où est-il?</i></p> <p>Apa katamu? Gempa bumi?... Pecahan meteornya tenggelam?... Tintin bagaimana? Di mana dia?</p> <p>P2 : <i>Je ne le vois pas... Ah! si... Il est étendu sans vie, au pied d'un arbre gigantesque... L'eau va bientôt l'atteindre!...</i></p> <p>Tidak kelihatan... Oh, itu dia... Dia tergeletak di bawah pohon besar. Air sebentar lagi naik.</p>	<p>S= Pagi hari di kapal dan di dalam pesawat</p> <p>P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Pilot)</p> <p>E= P2 memberikan informasi tentang kondisi dan keberadaan Tintin</p> <p>A= <i>Question</i> dengan mengatakan <b><i>Et Tintin, où est-il?</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi khawatir dan penasaran</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>	✓					✓						Dengan tuturan yang disampaikan, penutur (P1) mengharapkan mitra tutur (P2) memberikan informasi tertentu.
133.	d.133	<p><b><i>Viens-vite, sauvons-nous...</i></b></p> <p>Ayo cepat, selamatkan diri kita...</p>	<p>Milou mengajak Tintin untuk bergegas meninggalkan tempat itu karena air laut semakin naik dan bisa menenggelamkan mereka. Tintin pun mengikuti kata-</p>	✓				✓							Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>sauver</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>sauvons</i> dengan kata ganti orang

			kata Milou. S= Siang hari di pecahan meteor P= P1 (Milou) dan P2 (Tintin) E= P2 mengikuti ajakan P1 untuk bergegas menyelamatkan diri A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Viens-vite, sauvons-nous...</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi panik I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											pertama jamak <i>nous</i> (kami) yang berarti “selamatkan”.
134.	d.134	P1 : <i>Pas moyen d’approcher d’avantage: je serais jeté sur les rochers. Je vais vous lancer une corde à laquelle est attaché une ceinture de sauvetage. Tirez-là à vous...</i>	S= Siang hari di pecahan meteor P= P1 (Pilot) dan P2 (Tintin) E= P2 menarik tali dan jaket pelampung yang dilempar oleh P1	✓						✓				Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>tirer</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>tirez</i>

		<p>Kalau aku mendekat perahunya bisa terhantam batu. Akan kulemparkan tali dan jaket penyelamat. Kau Tarik ke sana...</p> <p>P2 : <i>Ça va!</i> Baik!</p>	<p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <b><i>Tirez-là à vous...</i></b> K= Disampaikan dengan kondisi panik I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog</p>											<p>dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “tarik”.</p>
135.	d.135	<p><b><i>Allons, Milou, embarque!</i></b> Ayo, Milou, masuk!</p>	<p>Tintin mengambil bendera yang tertancam di puncak meteor dan menyuruh Milou untuk masuk ke dalam bendera agar dia bisa menyampaikannya pada Pilot yang berada di perahu. Milou pun masuk ke kain bendera.</p> <p>S= Siang hari di pecahan meteor P= P1 (Tintin) dan P2 (Milou) E= P2 masuk ke kain bendera</p>	✓						✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>embarquer</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>embarque</i> dengan kata ganti orang kedua tunggal <i>tu</i> (kamu) yang berarti “masuk”.</p>

			<p>A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Allons, Milou, embarque!</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi panik</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											
136.	d.136	<p>P1 : <i>Voilà, je vous lance la corde et vous me tirez à vous...</i></p> <p>Kulempar talinya, lalu kamu Tarik aku...</p> <p>P2 : <i>Allez-y!</i></p> <p>Baik!</p>	<p>S= Siang hari di laut Arktik</p> <p>P= P1 (Tintin) dan P2 (Pilot)</p> <p>E= P2 menarik P1 dengan tali yang dilemparkan kepadanya</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>vous me tirez à vous...</i></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi panik</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam</p>	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>tirer</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>tirez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “tarik”.</p>

			bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog											
137.	d.137	<i>Allez-y!...</i> Tarik!...	Tintin meminta Pilot untuk menarik tali yang sudah diikatkan ke tubuhnya. Pilot pun menarik Tintin.  S= Siang hari di laut Arktik P= P1 (Tintin) dan P2 (Pilot) E= P2 menarik P1 dengan tali yang dilemparkan kepadanya A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <i>Allez-y!...</i> K= Disampaikan dengan kondisi panik I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis. N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara G= dialog	✓				✓						Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>aller</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>allez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “ayo”. Dalam konteks tuturan tersebut berarti “tarik”.

138.	d.138	<i>Sauvé!</i> Kau selamat!	<p>Dengan memberitahu Tintin bahwa dia sudah selamat sampai ke perahu karet, Pilot sebenarnya menyuruh Tintin untuk segera naik ke perahu karet. Tintin pun naik ke perahu.</p> <p>S= Siang hari di laut Arktik  P= P1 (Pilot) dan P2 (Tintin)  E= P2 segera naik ke perahu karet  A= <i>Requirement</i> dengan mengatakan <i>Sauvé!</i>  K= Disampaikan dengan kondisi senang  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>		✓					✓				<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>sauver</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>sauvé</i> dengan menggunakan bentuk <i>passé compose</i> yang berarti “selamatkan”. Dalam konteks tuturan tersebut berarti “kau sudah selamat”.</p>
139.	d.139	<i>Vite!... Attrapez!... Cèpat!... Tangkap!...</i>	Tintin meminta Pilot untuk menangkap tali yang akan	✓				✓						<p>Pemarkah dari tuturan ini adalah kalimat</p>

			<p>dilemparkannya. Saat Tintin melempar talinya, Pilot pun menangkap tali itu.</p> <p>S= Siang hari di laut Arktik  P= P1 (Tintin) dan P2 (Pilot)  E= P2 menangkap tali yang dilempar oleh P1  A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Attrapez!</i></b>  K= Disampaikan dengan kondisi tergesa-gesa  I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.  N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara  G= dialog</p>											imperatif yang di dalamnya terdapat verba <i>attraper</i> yang dikonjugasikan ke dalam bentuk <i>attrapez</i> dengan kata ganti orang kedua jamak <i>vous</i> (anda) yang berarti “tangkap”.
140.	d.140	<b><i>Les voilà!... Les voilà!...</i></b> Itu mereka!... Itu mereka!...	Secara tidak langsung Kapten meminta Profesor melihat pesawat yang ditunjuk oleh jari tangannya. Profesor pun melihat ke arah yang		✓			✓						Tuturan yang diucapkan oleh Kapten Haddock kepada Profesor diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan



			<p>ditunjukkan oleh Kapten.</p> <p>S= Siang hari di kapal Aurora</p> <p>P= P1 (Kapten Haddock) dan P2 (Profesor)</p> <p>E= P2 melihat pesawat yang ditunjuk oleh P1</p> <p>A= <i>Requestive</i> dengan mengatakan <b><i>Les voilà!...</i></b></p> <p>K= Disampaikan dengan kondisi gembira</p> <p>I= Menggunakan jalur lisan, ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa sehari-hari dalam bahasa Prancis.</p> <p>N= Menggunakan norma kesopanan dalam berbicara</p> <p>G= dialog</p>											maksud pengutaraannya. Maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita.
141.	d.141	<b><i>Attention!</i></b> Awat!	Ketika Tintin membuka bungkusan hipolit, tiba-tiba hipolit itu membesar dan mengeluarkan suara ledakan. Tintin memperingatkan orang-orang yang ada di kapal untuk berhati-hati.	✓									✓	

[illegible]

**Keterangan:**

Bentuk : Bentuk tuturan direktif

## 1 : Tuturan Langsung Literal

## 2 : Tuturan Tidak Langsung Literal

#### 4 : Tuturan Tidak Langsung Tidak Literal

a : *requestive* (permohonan)

c : *requirement* (perintah)

d : *prohibitive* (larangan)

f : *advisory* (memberi nasehat)